

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER DAN WAWASAN  
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP  
MINAT BERWIRSAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS X TEKNIK  
PEMESINAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan



Oleh :

Muhammad Fajar Firdhaus

16503247010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER DAN WAWASAN  
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS X TEKNIK  
PEMESINAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**Muhammad Fajar Firdhaus  
NIM 16503247010**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) layanan bimbingan karir terhadap minat berwirausaha, (2) wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha, (3) layanan bimbingan karir dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berjumlah 118 siswa. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan teknik *simple random sampling* dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel 90 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan pendapat ahli. Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data pada hipotesis 1 dan 2 menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, sedangkan analisis data pada hipotesis 3 menggunakan metode analisis regresi ganda dua prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) tidak ada pengaruh antara layanan bimbingan karir terhadap minat berwirausaha ( $r = 0,176$  Sig. 0,097) (2) terdapat pengaruh antara wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha dengan nilai ( $r = 0,510$  Sig. 0,000) (3) terdapat pengaruh antara layanan bimbingan karir dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha dengan nilai ( $r = 0,573$  Sig. 0,000).

**Kata kunci:** Layanan Bimbingan Karir, Wawasan UMKM, Minat Berwirausaha

***THE EFFECTS OF CAREER GUIDANCE SERVICES AND INSIGHTS INTO MICRO, SMALL AND MEDIUM (MSME) ENTERPRISES ON THE ENTREPRENEURIAL INTEREST AMONG STUDENTS OF GRADE X OF MACHINING ENGINEERING OF SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA***

***Muhammad Fajar Firdhaus  
NIM 16503247010***

***ABSTRACT***

*This study aims to find out the effects of: (1) career guidance services on entrepreneurial interests, (2) insights into MSME on entrepreneurial interest, and (3) career guidance services and insights into MSME on entrepreneurial interest. This was an ex-post facto study with a quantitative approach.*

*The population comprised 118 students of Grade X of The Machining Engineering Expertise Program of SMKN 3 Yogyakarta. The sample, consisting of 90 students, was selected using the Simple Random Sampling with a 5% sampling error. The data were collected by a closed questionnaire. The validity was assessed by expert judgment. The reliability was assessed by Cronbach's Alpha. The tests of analysis assumptions were tests of normality and linearity. Hypotheses 1 and 2 were tested using linear regression, and hypothesis 3 was tested using multiple regression.*

*The results of the study show that: (1) there is no effect of career guidance services on entrepreneurial interest ( $r = 0.176$ ,  $Sig = 0.097$ ); (2) there is an effect of insights into MSME on entrepreneurial interest ( $r = 0.510$ ,  $Sig = 0.000$ ); and (3) there are effects of career guidance services and insights into MSME on entrepreneurial interest ( $r = 0.573$ ,  $Sig = 0.00$ ).*

***Keywords:*** *Career Guidance Services, Insights into MSME, Entrepreneurial Interest*

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fajar Firdhaus  
NIM : 16503247010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik  
Judul Tugas Akhir Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Karier dan Wawasan  
Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)  
terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X  
Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis maupun diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 1 November 2018

Penulis,



Muhammad Fajar Firdhaus  
NIM 16503247010

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER DAN WAWASAN  
USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS X TEKNIK  
PEMESINAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Oleh:

**MUHAMMAD FAJAR FIRDHAUS**

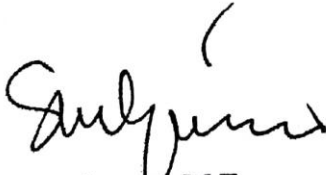
NIM. 16503247010

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 1 November 2018

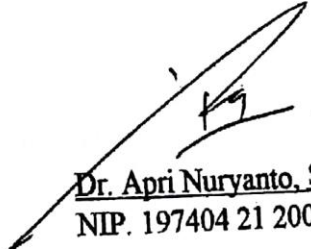
Mengetahui

Ketua Program Studi,

  
Dr. Sutopo, M.T.  
NIP.19710313 200212 1 001

Disetujui

Dosen Pembimbing

  
Dr. Apri Nuryanto, S.Pd.ST.MT.  
NIP. 197404 21 2001 12 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIER DAN WAWASAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PESERTA DIDIK KELAS X TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Muhammad Fajar Firdhaus  
16503247010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 28 November 2018

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Apri Nuryanto, S.Pd, S.T, MT Ketua Penguji/Pembimbing		12/12-18
Dr. Sutopo, M.T Sekretaris		13/12-18
Drs. Jarwo Puspito, MP Penguji		10/12 2018

Yogyakarta, 28 November 2018

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 196312301988121001

NIP. 196312301988121001

**MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah ayat 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama

kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu

urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada

Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah,6-8)

Life is like riding a bicycle, to keep your balance, you must keep moving!

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Tugas Akhir Skripsi yang sudah penulis selesaikan dan dipersembahkan untuk:

1. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal.
2. Tim kerja *Felix Cat House & Petshop* yang kompak dan selalu bisa diandalkan dalam menjalankan usaha.
3. Teman di UNY (Program Kelanjutan Studi Pendidikan Teknik Mesin, KKN, PLT dan Mahasiswa Regular berbagai prodi) yang selalu memberikan input positif.
4. Semua dosen pengajar Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat hingga tersusun karya ini.
5. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan doa hingga tersusun karya ini semoga menjadi amal ibadah kalian.

## **KATA PENGANTAR**

Berkat limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT terucap syukur dari penulis sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Karier dan Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta” telah terselesaikan. Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini mendapat dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis sampaikan ucapan terimakasih yang kepada yang terhormat:

1. Dr. Apri Nuryanto, S.Pd. ST. MT., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan selama penyusunan skripsi.
2. Tiwan, M.T., selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan pengarahan tentang prosedur Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Sutopo, M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin beserta staf dan dosen yang telah memberikan bantuan selama penyusunan pra proposal sampai selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Widarto, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Drs. Bujang Sabri, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Guru dan staf SMK N 3 Yogyakarta yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
7. Peserta didik kelas X kompetensi keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan pihak yang disebutkan di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, serta penelitian ini bisa bermanfaat bagi pihak lain.

Yogyakarta, 1 November 2018

Penulis,



Muhammad Fajar Firdhaus

NIM. 16503247010

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Layanan Bimbingan Karier.....	11
a. Pengertian Bimbingan .....	11
b. Pengertian Karier.....	12
c. Pengertian Layanan Bimbingan Karier .....	13
d. Aspek-aspek dan Bentuk Layanan Bimbingan Karier .....	15
e. Tujuan Bimbingan Karier.....	16
f. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karier .....	20
2. Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	23
a. Pengertian Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	23
b. Karakteristik UMKM .....	26
c. Peranan dan kontribusi UMKM .....	27
d. Masalah yang dihadapi UMKM.....	28
3. Minat Berwirausaha .....	31
a. Pengertian Minat. ....	31
b. Pengertian Wirausaha .....	34
c. Pengertian Minat Berwirausaha .....	35
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	37
B. Kerangka Berpikir .....	42
1. Pengaruh Layanan Bimbingan Karier terhadap Minat Berwirausaha ....	42
2. Pengaruh Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Minat Berwirausaha .....	43

3. Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Bimbingan Karier, dan Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik.....	43
C. Penelitian yang Relevan .....	40
D. Hipotesis Penelitian .....	44
BAB III .....	45
METODE PENELITIAN.....	45
A. Desain Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Definisi Operasional Variabel .....	46
1. Layanan Bimbingan Karier.....	46
2. Wawasan UMKM.....	47
3. Minat Berwirausaha .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	49
1. Teknik Pengumpulan Data.....	49
2. Instrumen Penelitian .....	49
F. Pengujian Instrumen Penelitian .....	53
1. Uji Validitas .....	53
2. Uji Reliabilitas .....	53
G. Teknik Analisis Data .....	54
1. Analisis Deskriptif .....	54
2. Uji Prasyarat Analisis.....	55
a. Uji Normalitas .....	55
b. Uji Linieritas .....	56
3. Uji Hipotesis .....	57
a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2 .....	57
b. Pengujian Hipotesis 3.....	59
BAB IV .....	62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	62
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
1. Hasil Analisis Deskriptif Data .....	2
a. Data Layanan Bimbingan Karier.....	2
b. Data Wawasan UMKM.....	19
c. Data Minat Berwirausaha.....	33
2. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	53
a. Hasil Uji Validitas .....	53
b. Hasil Uji Reliabilitas .....	53
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	53
a. Hasil Uji Normalitas.....	53
b. Hasil Uji Linieritas .....	54
4. Hasil Uji Hipotesis .....	55
a. Hasil Uji Hipotesis 1 dan 2 .....	55
b. Pengujian Hipotesis 3.....	58
B. Pembahasan .....	59
1. Pengaruh Layanan Bimbingan Karier terhadap Minat Berwirausaha ....	60

a. Pembahasan Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja.....	61
b. Pembahasan Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier.....	62
c. Pembahasan Pengarahan dalam Pemilihan Karier .....	63
d. Pembahasan Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier.....	63
e. Pembahasan Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu .....	64
2. Pengaruh Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Minat Berwirausaha .....	65
a. Pemahaman tentang UMKM.....	66
b. Mengetahui Karakteristik UMKM .....	67
c. Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM .....	68
d. Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM .....	68
3. Pengaruh Layanan Bimbingan Karier dan Wawasan UMKM terhadap Minat Berwirausaha .....	69
a. Mengidentifikasi Peluang Usaha.....	71
b. Memperoleh Pendapatan .....	72
c. Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha .....	72
d. Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat.....	73
e. Meningkatkan Harga Diri.....	74
f. Pendidikan.....	74
C. Keterbatasan Penelitian .....	75
BAB V.....	76
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi .....	77
C. Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN.....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Angket Layanan Bimbingan Karier .....	51
Tabel 2 Kisi-kisi Angket Wawasan UMKM.....	51
Tabel 3 Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha .....	52
Tabel 4 Total Skor Hasil Penelitian tiap Variabel .....	62
Tabel 5 Analisis Deskriptif .....	2
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Data Layanan Bimbingan Karier.....	2
Tabel 7 Kategorisasi Data Layanan Bimbingan Karier .....	3
Tabel 8 Analisis Deskriptif Sub Variabel Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja ...	4
Tabel 9 Kategorisasi Data Sub Variabel Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja .....	5
Tabel 10 Analisis Deskriptif tiap Butir Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja .....	6
Tabel 11 Frekuensi Data tiap Butir Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja .....	7
Tabel 12 Analisis Deskriptif Sub Variabel Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier.....	8
Tabel 13 Kategorisasi Data Sub Variabel Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier.....	8
Tabel 14 Analisis Deskriptif tiap Butir Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier.....	9
Tabel 15 Frekuensi tiap Butir Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier .....	10
Tabel 16 Analisis Deskriptif Sub Variabel Pengarahan dalam Pemilihan Karier	11
Tabel 17 Kategorisasi Data Sub Variabel Pengarahan dalam Pemilihan Karier ..	11
Tabel 18 Data Analisis Deskriptif Butir Pengarahan dalam Pemilihan Karier.....	12
Tabel 19 Frekuensi Data tiap Butir Pengarahan dalam Pemilihan Karier .....	13
Tabel 20 Analisis Deskriptif Sub Variabel Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier .....	13
Tabel 21 Kategorisasi Data Sub Variabel Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier .....	14
Tabel 22 Analisis Deskriptif tiap Butir Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier .....	15
Tabel 23 Frekuensi Data tiap Butir Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier .....	16
Tabel 24 Analisis Deskriptif Sub Variabel Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu.....	17
Tabel 25 Analisis Deskriptif Sub Variabel Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu.....	17
Tabel 26 Analisis Deskriptif tiap Butir Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu.....	18
Tabel 27 Frekuensi Data tiap Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu.....	19
Tabel 28 Distribusi Frekuensi Data Wawasan UMKM .....	20
Tabel 29 Kategorisasi Data Wawasan UMKM.....	21
Tabel 30 Analisis Deskriptif Sub Variabel Pemahaman tentang UMKM .....	22
Tabel 31 Kategorisasi Data Sub Variabel Pemahaman tentang UMKM.....	22
Tabel 32 Analisis Deskriptif tiap Butir Pemahaman tentang UMKM.....	23

Tabel 33 Frekuensi Data tiap Butir Pemahaman tentang UMKM .....	24
Tabel 34 Analisis Deskriptif Sub Variabel Mengetahui Karakteristik UMKM ...	24
Tabel 35 Kategorisasi Data Sub Variabel Mengetahui Karakteristik UMKM .....	25
Tabel 36 Analisis Deskriptif tiap Butir Mengetahui Karakteristik UMKM .....	26
Tabel 37 Frekuensi Data tiap Butir Mengetahui Karakteristik UMKM .....	27
Tabel 38 Analisis Deskriptif Sub Variabel Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM.....	27
Tabel 39 Kategorisasi Data Sub Variabel Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM.....	28
Tabel 40 Analisis Deskriptif tiap Butir Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM.....	29
Tabel 41 Frekuensi Data tiap Butir Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM .....	30
Tabel 42 Analisis Deskriptif Sub Variabel Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM.....	30
Tabel 43 Kategorisasi Data Sub Variabel Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM.....	31
Tabel 44 Analisis Deskriptif tiap Butir Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM.....	32
Tabel 45 Frekuensi Data tiap Butir Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM .....	33
Tabel 46 Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha .....	34
Tabel 47 Kategorisasi Data Minat Berwirausaha.....	35
Tabel 48 Analisis Deskriptif Sub Variabel Mengidentifikasi Peluang Usaha .....	36
Tabel 49 Kategorisasi Data Sub Variabel Mengidentifikasi Peluang Usaha.....	36
Tabel 50 Analisis Deskriptif tiap Butir Mengidentifikasi Peluang Usaha.....	37
Tabel 51 Frekuensi Data tiap Butir Mengidentifikasi Peluang Usaha.....	38
Tabel 52 Analisis Deskriptif Sub Variabel Memperoleh Pendapatan .....	38
Tabel 53 Kategorisasi Data Sub Variabel Memperoleh Pendapatan .....	39
Tabel 54 Analisis Deskriptif tiap Butir Memperoleh Pendapatan .....	40
Tabel 55 Frekuensi Data tiap Butir Memperoleh Pendapatan .....	41
Tabel 56 Analisis Deskriptif Sub Variabel Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha .....	41
Tabel 57 Kategorisasi Data Sub Variabel Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha .....	42
Tabel 58 Analisis Deskriptif tiap Butir Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha .....	43
Tabel 59 Frekuensi Data tiap Butir Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha .....	44
Tabel 60 Analisis Deskriptif Sub Variabel Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat .....	45
Tabel 61 Kategorisasi Data Sub Variabel Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat .....	45
Tabel 62 Analisis Deskriptif tiap Butir Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat .....	46

Tabel 63 Frekuensi Data tiap Butir Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat .....	47
Tabel 64 Analisis Deskriptif Sub Variabel Meningkatkan Harga Diri .....	48
Tabel 65 Kategorisasi Data Sub Variabel Meningkatkan Harga Diri .....	48
Tabel 66 Analisis Deskriptif tiap Butir Meningkatkan Harga Diri .....	49
Tabel 67 Frekuensi Data tiap Butir Meningkatkan Harga Diri .....	50
Tabel 68 Analisis Deskriptif Sub Variabel Pendidikan .....	50
Tabel 69 Kategorisasi Data Sub Variabel Pendidikan .....	51
Tabel 70 Analisis Deskriptif tiap Butir Pendidikan .....	52
Tabel 71 Frekuensi Data tiap Butir Pendidikan .....	52
Tabel 72 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	53
Tabel 73 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 74 Hasil Uji Normalitas .....	54
Tabel 75 Hasil Uji Linearitas .....	54
Tabel 76 Hasil Analisis Pearson Correlation .....	55
Tabel 77 Hasil Uji t .....	56
Tabel 78 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Layanan Bimbingan Karir ....	57
Tabel 79 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Wawasan UMKM .....	57
Tabel 80 Nilai Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi .....	58
Tabel 81 Hasil Uji F .....	58
Tabel 82 Hasil Analisis Regresi Ganda Dua Prediktor .....	59
Tabel 83 Nilai Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi .....	69
Tabel 84 Hasil Uji F .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Paradigma Penelitian.....	42
Gambar 2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Layanan Bimbingan Karier .....	3
Gambar 3 Diagram Pie Data Layanan Bimbingan Karier .....	4
Gambar 4 Diagram Pie Data Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja .....	6
Gambar 5 Diagram Batang tiap Butir Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja .....	7
Gambar 6 Diagram Pie Data Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier	9
Gambar 7 Diagram Batang tiap Butir Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja .....	10
Gambar 8 Diagram Pie Data Pengarahan dalam Pemilihan Karier .....	12
Gambar 9 Diagram Batang tiap Butir Pengarahan dalam Pemilihan Karier .....	13
Gambar 10 Diagram Pie Data Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier ..	15
Gambar 11 Diagram Batang tiap Butir Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja .....	16
Gambar 12 Diagram Pie Data Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu .....	18
Gambar 13 Diagram Batang tiap Butir Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja .....	19
Gambar 14 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Wawasan UMKM.....	20
Gambar 15 Diagram Pie Data Wawasan UMKM.....	21
Gambar 16 Diagram Pie Data Pemahaman tentang UMKM.....	23
Gambar 17 Diagram Batang tiap Butir Pemahaman tentang UMKM.....	24
Gambar 18 Diagram Pie Data Mengetahui Karakteristik UMKM .....	26
Gambar 19 Diagram Batang tiap Butir Mengetahui Karakteristik UMKM .....	27
Gambar 20 Diagram Pie Data Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM .....	28
Gambar 21 Diagram Batang Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM.....	30
Gambar 22 Diagram Pie Data Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM.....	32
Gambar 23 Diagram Batang tiap Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM..	33
Gambar 24 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha .....	34
Gambar 25 Diagram Pie Data Minat Berwirausaha.....	35
Gambar 26 Diagram Pie Data Mengidentifikasi Peluang Usaha .....	37
Gambar 27 Diagram Batang tiap Butir Mengidentifikasi Peluang Usaha .....	38
Gambar 28 Diagram Pie Data Memperoleh Pendapatan .....	40
Gambar 29 Diagram Batang tiap Butir Memperoleh Pendapatan .....	41
Gambar 30 Diagram Pie Data Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha.....	43
Gambar 31 Diagram Batang tiap Butir Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha .....	44
Gambar 32 Diagram Pie Data Pengaruh Positif di Lingkungan .....	46
Gambar 33 Diagram Batang tiap Butir Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat .....	47
Gambar 34 Diagram Pie Data Meningkatkan Harga Diri .....	49
Gambar 35 Diagram Batang tiap Butir Meningkatkan Harga Diri .....	50
Gambar 36 Diagram Pie Data Pendidikan .....	51
Gambar 37 Diagram Batang tiap Butir Pendidikan .....	52
Gambar 38 Ringkasan Penelitian .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian .....	84
Lampiran 2 Permohonan Validasi Instrumen Tugas Akhir Skripsi .....	90
Lampiran 3 Surat Pernyataan Validasi.....	91
Lampiran 4 Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi.....	92
Lampiran 5 Hasil Angket .....	93
Lampiran 6 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen .....	97
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian.....	99
Lampiran 8 Sampel, Kelas Interval dan Kategorisasi .....	105
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas .....	107
Lampiran 10 Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	108
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis .....	110
Lampiran 12 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian .....	113
Lampiran 13 Dokumentasi.....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah bertujuan mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Definisi lain berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan kejuruan merupakan bagian program yang dirancang menyiapkan individu sebagai pekerja semi terampil atau terampil penuh atau teknisi atau bagian dari profesionalis dalam bidang tertentu (Depdikbud, 2003). Pendidikan kejuruan berhubungan dengan pelatihan keterampilan peserta didik agar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI sehingga diharapkan mampu bersaing dalam era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Indonesia menjadi bagian dari MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) menyebabkan para pekerja dari luar negeri dengan mudah mencari lapangan kerja di Indonesia. Serbuan pekerja dari luar negeri baik legal maupun illegal yang jumlahnya cukup banyak. Hal ini membuat persaingan pencari kerja semakin ketat karena lapangan kerja yang sedikit tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja yang semakin meningkat. Pekerja asing dengan kompetensi yang tinggi, mereka ikut bersaing dalam memperoleh lapangan kerja. Barang-barang impor masuk dengan leluasa, membuat barang produksi lokal bersaing ketat. Kondisi tersebut tentu berdampak pada rendahnya penyerapan tenaga kerja lokal.

Berdasarkan hasil laporan Panitia Khusus Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggung-Jawaban Gubernur DIY tahun Anggaran 2017, tahun lalu lulusan SMK yang langsung diterima sebanyak 51,63%. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, Kadarman Baskara Aji mengatakan lulusan SMK yang diterima dalam dunia kerja sebanyak 55%, kemudian 15% lebih lanjut ke jenjang perguruan tinggi dan sisanya masih menunggu dapat kerja di tahun berikutnya (Mustika, 2018).

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah keterbatasan lapangan pekerjaan yaitu dengan melakukan revitalisasi SMK yang menjadikan kompetensi lulusan SMK BMW (Bekerja, Melanjutkan, Wirausaha) yaitu bekerja di dunia kerja ataupun dunia industri, melanjutkan ke perguruan tinggi dan berwirausaha, selain siap bekerja sesuai disiplin ilmu yang dimiliki, diharapkan juga mampu bersaing dalam bidang akademis untuk melanjutkan di perguruan tinggi, bisa berwirausaha untuk menekan tingkat pengangguran dan menciptakan peluang ekonomi kreatif di Indonesia makin berkembang.

Sekolah sebagai lingkungan terdekat peserta didik setelah lingkungan tempat tinggal, diharapkan mampu memberikan pengaruh besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha para peserta didik. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada peserta didik SMK di sekolah sangat perlu dilakukan. Pengetahuan kewirausahaan peserta didik SMK yang cukup akan semakin membuka wawasan peserta didik tentang kewirausahaan. Wawasan kewirausahaan dapat diperoleh peserta didik dari pendidikan di sekolah dengan adanya mata pelajaran

kewirausahaan, dari seminar kewirausahaan dan pelatihan tentang kewirausahaan yang dilaksanakan pemerintah maupun pihak swasta.

Bimbingan dan konseling sebagai sarana yang dilakukan pihak sekolah dalam usaha membina peserta didik untuk mengenal jati diri, meningkatkan kreatifitas dan membantu penanaman karakter. Bimbingan dan konseling memiliki empat bidang layanan diantaranya pribadi, sosial, belajar dan karier. Tujuan layanan bimbingan karier kepada peserta didik supaya mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karier sepanjang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.

Tujuan layanan bimbingan karier akan tercapai dengan memperhatikan beberapa aspek, diantaranya : (a) memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan, (b) memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karier yang menunjang kematangan kompetensi karier, (c) memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, (d) memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita kariernya masa depan, (e) memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karier, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, persyaratan kemampuan yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja, (f) memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi; membentuk pola-pola karier; mengenal keterampilan,

kemampuan dan minat; memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karier (Kemdikbud, 2016).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dipelajari dalam proses pembelajaran di kelas dan pemahaman peserta didik terhadap apa yang sudah dilakukan diluar aktifitas sekolah merupakan perwujudan dari implementasi aspek yang ditanamkan layanan bimbingan karier terhadap peserta didik. Berawal dari sekolah, diharapkan akan lahir entrepreneur kreatif, inovatif dan tangguh. Solusi mengatasi kemiskinan dan angka pengangguran adalah menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan ekonomi kreatif yaitu dengan kewirausahaan. Menurut Buyung Wijaya dalam (Melyana, 2015) mengembangkan kewirausahaan sebagai solusi mengatasi banyaknya pengangguran yang berpendidikan. Pelaksanaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang diawali di sekolah diharapkan dapat menciptakan pelaku usaha dari usia dini dalam lingkungan sekolah dengan tujuan yang relevan terhadap bidang usaha yang diminati peserta didik.

Berdasarkan survei MARS tahun 2012, para pelaku UMKM ini sangat bervariasi dalam hal usia. Para pelaku usaha ini beberapa di antaranya telah terjun di bisnis UMKM sejak usia yang masih relatif muda yaitu usia 17-20 tahun, walaupun jumlah hanya 0,6%, tapi mayoritas pelaku UMKM ini berada dalam rentang usia produktif (31-45 tahun), yang populasinya mencapai 57,5%. Sisanya adalah usia 46-55 tahun (28,5%) atau kalangan tua dan usia 17-30 tahun (14%) atau kalangan muda (Kurnia, 2013).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru Bimbingan dan Konseling yaitu peserta didik masih kesulitan dalam menentukan karier, memilih

program studi di jenjang perguruan tinggi bagi peserta didik yang ingin melanjutkan dan pekerjaan yang dipilih tidak sesuai latar belakang program keahlian peserta didik. Salah satu layanan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan adanya bursa kerja khusus yang mengadakan kegiatan *career day* untuk membantu peserta didik dalam memilih karier yang akan dijalani. Bursa Kerja Khusus di SMK dapat mencapai tujuan dengan baik yaitu dapat menempatkan lulusan untuk bekerja dengan persentase lebih dari 60% (Sukardi & Hargiyarto, 2007).

Kendala yang dihadapi Bursa Kerja Khusus berupa kendala manajerial seperti pendanaan, personel, komunikasi dan promosi. Kendala yang lain berupa kendala budaya dari lulusan yang tidak mau mencatatkan diri sebagai pencari kerja, tidak melaporkan diri setelah mendapatkan pekerjaan, lulusan segan untuk bekerja di luar daerah, lulusan masih pilih-pilih pekerjaan, lulusan belum mengenal secara mendalam perusahaan yang akan dilamar. Kegiatan tersebut tentang pengenalan berbagai kesempatan karier yang akan dipilih peserta didik dan pengenalan jurusan di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Jam layanan bimbingan karier juga belum mendapatkan jam khusus dalam mata pelajaran sehingga penyampaian informasi mengenai konsep pemahaman diri dan keputusan karier masih belum dapat dilaksanakan secara maksimal, sehingga peserta didik belum dapat menentukan keputusan karier yang mengikat dan belum dapat merencanakan karier mereka dengan baik.

Kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu materi yang diberikan pada proses pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 3 Yogyakarta tidak disampaikan secara menyeluruh, hanya tentang kerajinan bahan

lunak serta pengolahan bahan nabati dan hewani, sedangkan materi yang berhubungan dengan keahlian bidang teknik dan pembibitan tidak diberikan karena adanya keterbatasan tenaga pendidik sebagai guru umum bukan guru produktif serta terbatas lahan untuk pembibitan yang memakan waktu relatif lama. Guru memberikan pemahaman untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara peserta didik diberikan konsep tentang bekerja di empat kuadran sesuai teori Robert T. Kiyosaki yaitu sebagai pekerja (*employed*), bekerja untuk diri sendiri (*self employed*), memiliki usaha/waralaba (*big bussines*) dan menanamkan saham (*investor*).

Konsep tersebut sebagian sudah dilakukan oleh peserta didik, ditandai dengan minat beberapa peserta didik terhadap berbagai macam bidang usaha seperti kuliner, berupa makanan yang dijajakan dengan gerobak dan bekerja di usaha bidang konveksi yang juga dipasarkan secara personal. Minat berwirausaha akan mewujudkan seseorang mejadi wirausaha yang memiliki sikap sebagai pribadi yang unggul, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang, mempunyai semangat hidup mandiri, kemampuan yang efisien dan kejujuran (Alma, 2013).

Minat peserta didik SMK terhadap karier dipengaruhi berbagai proses dan menjadi salah satu faktor penting dalam memulai suatu karier yang dipilih, kemudian dapat menikmati karier dengan hasil maksimal. Salah satu aspek yang mempengaruhi minat adalah wawasan atau pengetahuan. Wawasan yang cukup luas sebagai bekal peserta didik dalam meniti karier, berkembang dan bersaing.

Peserta didik SMK akan memiliki minat berwirausaha dengan memanfaatkan peluang usaha yang ada dari lingkup sekolah atau skala mikro. Layanan bimbingan

karier di sekolah akan memberikan bimbingan pemilihan karier yang tepat dan dalam proses pembelajaran kewirausahaan sehingga memiliki wawasan tentang UMKM. Pemilihan responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X karena saat pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) di kelas maupun di bengkel didapatkan 3 orang pada setiap kelas X yang menjalankan wirausaha dan beberapa orang juga antusias apabila ada pembahasan tentang wirausaha. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi permasalahan yang terkait diantaranya :

1. Lapangan kerja yang sedikit tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja yang semakin meningkat.
2. Sebagian besar lulusan SMK bergantung pada lapangan pekerjaan.
3. Layanan bimbingan karier belum mendapatkan jam khusus dalam mata pelajaran sehingga penyampaian informasi belum maksimal.
4. Adanya keterbatasan tenaga pendidik, lahan dan waktu dalam proses pembelajaran kewirausahaan.
5. Para pelaku usaha UMKM sejak usia yang masih relatif muda tetapi tidak diberikan pendampingan secara berkelanjutan.

6. Layanan bimbingan karier belum menunjang minat beberapa peserta didik terhadap berbagai macam bidang usaha dan sebagai pelaku usaha.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang muncul, maka dapat diberikan batasan permasalahan supaya tidak meluas dalam pembahasan. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi minat berwirausaha peserta didik yang dipengaruhi oleh faktor layanan bimbingan karier yang dilaksanakan di sekolah dan wawasan UMKM. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa:

1. Bagaimanakah pengaruh layanan bimbingan karier di sekolah terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pengaruh wawasan peserta didik tentang UMKM terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah pengaruh layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Layanan bimbingan karier di sekolah terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.
  - b. Menambah informasi bagi penelitian dimasa yang akan datang, terutama yang tertarik untuk meneliti tentang layanan bimbingan karier, wawasan UMKM dan minat berwirausaha peserta didik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Merupakan tugas akhir peneliti dalam menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dan dapat memberikan bekal pengetahuan tentang dunia kependidikan di SMK.

b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan peserta didik untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta didik mengingat semakin ketatnya kompetisi di dunia kerja.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah dalam rangka mengarahkan karier peserta didik serta meningkatkan minat berwirausaha peserta didik guna memperkecil angka pengangguran lulusan kompetensi keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai arsip dan sumber pustaka bagi peserta didik atau dosen untuk sumber tugas perkuliahan ataupun untuk keperluan penelitian, selain itu diharapkan dapat menjalin hubungan kerjasama yang terjaga antara UNY dan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang pengaruh layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Kajian teori ini memaparkan teori dan konsep pendukung dari para pakar tentang layanan bimbingan karier, wawasan UMKM dan minat berwirausaha. Uraian dari teori dan konsep sebagai berikut.

##### **1. Layanan Bimbingan Karier**

###### **a. Pengertian Bimbingan**

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan dalam bentuk layanan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa untuk mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. (Prayitno & Amti, 2004). Pengertian lain yaitu bimbingan yang mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan maupun berdasarkan norma-norma yang berlaku sebagai bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar mencapai kemandirian (Tohirin, 2007). Kegiatan bimbingan harus mencerminkan suasana keakraban, kasih sayang, saling mempercayai, saling menghormati dan tanpa pamrih.

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada

individu atau sekelompok individu agar dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan serta kelemahan yang dimiliki sehingga dapat mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas apa yang menjadi pilihannya, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan secara tepat dan akhirnya dapat memperoleh kebahagiaan hidup (Mu'awanah, 2009). Definisi lain oleh Bernard dan Fullmer bahwa bimbingan merupakan berbagai bentuk kegiatan yang tujuannya untuk meningkatkan realisasi pribadi setiap individu (Badrujaman, 2011). Pendapat lain dari Tolbert, bimbingan adalah semua program atau seluruh kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan untuk membantu individu supaya mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari (Hikmawati, 2011). Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, yang ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Berdasarkan definisi para ahli tentang pengertian bimbingan, dapat disimpulkan bimbingan adalah proses arahan dan layanan atau bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok secara terus menerus secara sistematis agar individu tersebut dapat memahami dirinya, dapat mengoptimalkan potensi diri dan mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.

#### b. Pengertian Karier

Definisi kata karier berarti perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya (KBBI, Kamus versi online/daring (dalam jaringan), 2018). Pengertian lain yaitu karier sebagai perkembangan beserta kemajuan seseorang dalam taraf kehidupannya, baik dalam pendidikan/belajar,

pekerjaan, jabatan, maupun kegiatan hidup lainnya (Mu'awanah, 2009). Seseorang dalam memilih karier sebaiknya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pengertian lain tentang karier yaitu sebagai suatu pilihan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang individu, sesuai dengan kepribadian, minat-bakat, kemampuan, keterampilan ataupun kecerdasan (Dalyono, 2005). Berdasarkan definisi para ahli tentang pengertian karier, dapat disimpulkan karier adalah perkembangan individu dalam hal pekerjaan maupun saat belajar disesuaikan dengan potensi yang dimiliki untuk kehidupan yang berkembang dan sesuai harapan.

#### c. Pengertian Layanan Bimbingan Karier

Bimbingan karier menurut Cony Semiawan adalah sebagai pelayanan bantuan terhadap keseluruhan populasi dalam kehidupannya sebagai gambaran kualitas pribadi dalam keseimbangan interaksi sosial dengan lingkungan, bisa juga diartikan sebagai suatu bentuk bantuan layanan yang bidang gerakannya begitu luas dan sekaligus menyentuh kesehatan mental suatu masyarakat yang sedang berkembang untuk mencari identitasnya (Sukardi D. K., 1987). Definisi lain tentang bimbingan karier atau vokasional yaitu proses bantuan untuk individu dalam mengembangkan pemahaman tentang karakteristik pribadi, tentang dunia kerja seperti jenis-jenis pekerjaan, persyaratan, kondisi pekerjaan maupun jenjang karier, selain itu tentang pengembangan sikap positif terhadap dunia kerja dan berbagai permasalahannya, serta pemberian pelatihan keterampilan kerja baik di lingkungan sekolah, industri ataupun perusahaan (Mashudi, 2013).

Menurut B. Wetik mengemukakan bahwa bimbingan karier adalah merupakan layanan terhadap peserta didik agar mampu mengenal dirinya sendiri maupun dunia

kerja, dapat memutuskan apa yang diharapkan dan dapat memutuskan kehidupan yang diharapkan disamping pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Gani, 1987). Donald E. Super menyatakan bahwa bimbingan karier adalah suatu proses untuk membantu individu dalam mengembangkan kepribadian dan Gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Bimbingan karier juga merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik memahami diri dan dapat mengetahui Gambaran-Gambaran dalam dunia kerja (Sukardi D. K., 1987). Bantuan yang diberikan kepada peserta didik itu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar ia mampu merencanakan kariernya dengan baik, sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, pengetahuan dan kepribadian, serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya. Bantuan layanan bimbingan yang dilaksanakan oleh pembimbing (termasuk konselor) dalam memberikan berbagai bentuk rangsangan, perencanaan karier, membuat keputusam dan penyesuain diri.

Winkel mengartikan bimbingan karier sebagai bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, pemilihan lapangan kerja atau jabatan tertentu serta membekali diri agar mampu menyesuaikan dengan tuntutan dari bidang kerja yang dilakukan (Tohirin, 2007). Perlu dilakukan proses bimbingan karier agar mencapai kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan sehingga seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun.

Bimbingan karier merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta mengetahui pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan yang dituntut dalam dunia kerja (Walgito B. , 2010).

Berdasarkan pemaparan ahli dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan karier adalah sebuah usaha atau layanan psikologis yang diberikan oleh pembimbing kepada peserta didik baik individu maupun kelompok secara berkesinambungan agar peserta didik mendapatkan pemahaman tentang dirinya sendiri, dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, pemahaman tentang dunia kerja, dan perencanaan karier untuk mendapatkan keputusan karier yang tepat berdasarkan kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki seseorang.

#### d. Aspek-aspek dan Bentuk Layanan Bimbingan Karier

Karier yang dimiliki seseorang tentunya dipilih melalui berbagai pemikiran dan pertimbangan. Dasar pemikiran ini dilihat dari aspek kemampuan dan keyakinan akan apa yang menjadi pilihan hidupnya. Karier tertentu berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, bimbingan karier di sekolah harus dikembangkan secara berkesinambungan. Pengembangan bimbingan karier di sekolah disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Bimbingan karier ditingkat SMK harus mengaitkan pengetahuan dan keterampilan program SMK dengan karier tertentu, mengaitkan pengetahuan dan keterampilan program SMK dengan arah pengembangan karier yang diinginkan peserta didik.

Pemaparan beberapa aspek karier yang membutuhkan pelayanan bimbingan karier di sekolah diantaranya: (1) pemahaman terhadap dunia kerja baik dunia usaha maupun dunia industri, (2) perencanaan dan pemilihan karier atau jabatan (profesi) tertentu, (3) penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karier seperti pembelajaran berbasis *factory teaching*, (4) nilai kehidupan maupun nilai moral yang berkenaan dengan karier, (5) cita-cita yang direncanakan dan terarah demi

masa depan, (6) minat peserta didik terhadap karier tertentu, (7) bakat khusus terhadap karier tertentu yang dimiliki diluar kompetensi pembelajaran, (8) masa depan karier yang akan dipilih sesuai atau tidak, (9) penyesuaian diri terhadap tuntutan serta persaingan yang terkandung dalam karier atau jabatan (profesi) tertentu, (10) pasar kerja yang terbuka, (11) kemungkinan pengembangan karier secara personal maupun kolektif melalui layanan yang diberikan sekolah, dan lain sebagainya (Tohirin, 2007). Beberapa jenis layanan bimbingan karier yang bisa diberikan kepada peserta didik di sekolah, antara lain: (1) layanan informasi tentang diri sendiri yang mencakup bakat, minat, kepribadian, cita-cita masa depan, kesehatan fisik dan mental, serta kematangan vokasional, (2) layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier yang mencakup informasi pendidikan, informasi jabatan atau informasi karier, dan lain-lain, (3) layanan penempatan yang mencakup perencanaan masa depan, pengambilan keputusan, penyaluran program ekstrakurikuler, dan pengumpulan data dalam rangka penelusuran alumni sekolah, (4) layanan orientasi untuk bidang pengembangan karier yang mencakup suasana, lembaga, dan objek karier seperti kantor, bengkel, pabrik, pengoperasionalan perangkat kerja tertentu, dan lain sebagainya.

#### e. Tujuan Bimbingan Karier

Tujuan bimbingan karier secara rinci, adalah untuk membantu peserta didik:

- 1) Memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada meliputi kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya. Hal ini bertujuan supaya peserta didik memiliki pengetahuan

tentang karier yang akan dijalannya dimasa sekarang hingga yang akan datang.

- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan pada masyarakat sekitarnya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat, bersosialisasi serta mengenal lingkungan sekitar dan mampu berinteraksi dengan baik.
- 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya saat ini untuk mempersiapkan masa depannya. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menggali potensi di dalam dirinya seefektif dan seefisien mungkin.
- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin muncul, disebabkan oleh dirinya sendiri maupun faktor lingkungan, serta mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memecahkan perkara permasalahan karier yang dialaminya dengan baik.
- 5) Para peserta didik dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi atau sesuai. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mempunyai pandangan serta pertimbangan yang matang perihal karier yang akan dijalannya (Walgito B. , 1995).

Tujuan layanan bimbingan karier secara umum dan secara khusus menurut ahli diantaranya:

1) Secara umum tujuan dari bimbingan karier di sekolah untuk membantu peserta didik dalam pemahaman keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karier dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.

2) Tujuan khusus yang menjadi sasaran bimbingan karier di sekolah bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan tentang:

a) Dirinya sendiri (*self concept*).

Dikatakan bahwa pemahaman diri (*self concept*) merupakan suatu Gambaran/citra diri sendiri tentang diri pribadi yang meliputi pengetahuan tentang kemampuan kerja, minat, motivasi, dan kebutuhan lainnya.

b) Dunia kerja.

Dapat dijelaskan bahwa pembimbing harus memberikan informasi yang jelas tentang persyaratan penerimaan dalam dunia kerja, situasi dalam pekerjaan yang akan digeluti peserta didik, termasuk tentang aspek sosial, fisik, administrasi, dan organisasi dalam dunia industri itu sendiri.

c) Mengembangkan sikap dan nilai kepribadian saat menghadapi dan persiapan dalam pilihan lapangan kerja.

d) Mengembangkan sikap dan nilai yang positif terhadap diri sendiri dapat dikembangkan oleh peserta didik.

Peserta didik dapat memahami potensi-potensi diri sendiri, dapat menerima kenyataan tentang diri sendiri, berani mengambil suatu keputusan tentang hal yang dipilih, serta memiliki kemampuan daya

penalaran untuk mempertimbangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang tepat.

e) Keterampilan berpikir.

Peserta didik mampu mengambil keputusan dan melaksanakan peran tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan ketersediaan dalam dunia kerja.

f) Menguasai keterampilan dasar

Hal penting dalam pekerjaan yang harus dikuasai terutama kemampuan berkomunikasi, bekerja sama (*team work*), berprakarsa, dan lain-lain (Sukardi D. K., 1987).

Penjelasan lain tentang tujuan bimbingan karier di sekolah yaitu supaya peserta didik memperoleh: (1) informasi tentang karier atau jabatan atau profesi tertentu, (2) pemahaman tentang karier atau profesi tertentu secara benar, (3) kemampuan merencanakan dan membuat pilihan-pilihan karier tertentu setelah selesai dari pendidikan formal, (4) kemampuan menyesuaikan dan bertanggungjawab atas pilihan karier yang akan dipilihnya, (5) kemampuan mengembangkan karier setelah selesai dari pendidikan formalnya (Tohirin, 2007). Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bimbingan karier adalah agar peserta didik dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, pengetahuannya tentang dunia kerja baik dunia usaha maupun dunia industri, mengembangkan nilai kepribadian dan nilai sikap dalam menghadapi pilihan lapangan kerja serta dalam persiapan berkompetisi bersaing untuk bekerja, keterampilan berpikir, menguasai keterampilan dasar dan kemampuan mengatasi

hambatan dalam kariernya beserta cara mengatasinya.

#### f. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karier

Bimbingan karier di SMK dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka beberapa pandangan tentang prinsip-prinsip bimbingan perlu diperhatikan oleh para pembimbing/konselor pada khususnya dan administrator sekolah pada umumnya terutama dalam penyusunan program pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah. Secara umum prinsip-prinsip layanan bimbingan karier yaitu peserta didik hendaknya:

- 1) Mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian kariernya secara tepat.

Semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam menggunakan layanan bimbingan karier. Tidak ada pengecualian baik itu yang kaya maupun yang miskin. Setiap peserta didik memiliki hak yang sama untuk mengembangkan diri dan merencanakan karier sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya, melalui layanan bimbingan karier.

- 2) Memahami bahwa karier itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan untuk hidup.

Bimbingan karier memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam berkarier, bahwa setelah lulus mereka membutuhkan suatu tempat dan karya untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diterima dibangku sekolah. Karier tersebut dijadikan sarana untuk mencapai kebahagiaan hidup dan masa depannya. Layanan bimbingan karier membuat peserta didik

mempunyai kemandirian dalam menentukan dan memilih karier yang dapat memberikan kebahagiaan hidup dan masa depannya.

- 3) Mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karier.

Pemahaman diri sebagai langkah awal dalam merencanakan karier, memberikan dorongan bagi peserta didik untuk mengenal dan mengetahui segala yang ada dalam dirinya, sehingga peserta didik memiliki kemampuan dalam menentukan dan memilih karier mana yang sesuai dan mampu memberikan kesenangan dalam menjalaninya,

- 4) Memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikan dan kariernya.

SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang mencetak tenaga terampil yang siap bekerja. Lulusan peserta didik SMK diharapkan memiliki kemandirian dalam mengelola diri dan kemampuannya dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerjanya. Melalui bimbingan karier peserta didik memperoleh pemahaman tentang keselarasan bidang kejuruan yang ditekuni saat ini dengan bidang karier yang akan ditekuninya nanti.

- 5) Memilih kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan ketrampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi bagi karier di masa depannya.

Peserta didik SMK hendaknya memiliki inisiatif dan kreativitas dalam menambah dan memperluas ilmu yang diperolehnya untuk pengembangan diri dan kemampuan sebagai bekal dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi masa depan kariernya. Peserta didik yang telah memiliki nilai-nilai lebih dalam kemampuannya tidak dikhawatirkan untuk memiliki kemandirian dalam memilih karier yang sesuai dengan keadaan dirinya.

- 6) Mendapatkan layanan layanan bimbingan karier di sekolah yang terintegrasi secara fungsional dengan program layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.

Program materi bimbingan karier dalam penyampaiannya diintegrasikan dengan materi bimbingan konseling. Hal ini dilakukan karena bimbingan karier merupakan bagian dari bimbingan konseling.

- 7) Mendapatkan layanan bimbingan karier di sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat.

Pelaksanaan bimbingan karier sebaiknya diberikan semenjak kelas sepuluh hingga kelas dua belas, dengan pelayanan ganda, yaitu diruangan bimbingan dan diruang kelas, agar peserta didik mempunyai kesempatan yang sama dalam dalam memperoleh bimbingan, dan didukung partisipasi orang tua dan peran masyarakat disekitarnya (Sukardi D. K., 1987).

Berdasarkan prinsip-prinsip yang dipaparkan ahli, bahwa layanan bimbingan karier merupakan bagian integral dari program bimbingan di sekolah yang

dirancang untuk melayani semua peserta didik, untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu mempertimbangkan, menyesuaikan diri, dan merumuskan tujuan karier melalui pembuatan keputusan karier yang tepat serta mampu bertanggung jawab atas keputusan karier yang diambilnya.

## **2. Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

### **a. Pengertian Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Wawasan secara harfiah berasal dari kata mawas atau mewawas yang memiliki arti meneliti, meninjau, mengamati dan memandang. Adanya imbuhan “an” pada kata wawasan berarti cara penglihatan, cara tinjau ataupun cara pandang (KBBI, 2018). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut ketentuan Undang - Undang No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil dan kemudian dilaksanakan lebih lanjut dengan peraturan pemerintah nomor 44 tahun 1997 tentang kemitraan, dimana pengertian UMKM adalah sebagaimana di atur Undang- Undang No. 20 tahun 2008, didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 (Depkop, 2008).

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh

milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) (Depkop, 2008).

Definisi lain dari UMKM berdasarkan sektor industri dan non industri yaitu UMKM pada sektor industri didasarkan pada tenaga kerja, dimana disebut usaha mikro jika memiliki tenaga kerja 1-4 orang, usaha kecil (5-19 orang), usaha menengah (20- 99 orang) dan usaha besar (100 orang ke atas). UMKM pada sektor non industri didasarkan pada omset, dengan kriteria usaha mikro (< 50 juta), usaha kecil (50 juta – 1 milyar), usaha menengah (1-3 milyar), dan usaha besar (> 3 milyar) (Marzuki, Bustaman, & Yuniarti, 2006). Pengertian lain dari UMKM adalah usaha yang mempunyai modal awal kecil atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas), nilai modal (aset) atau jumlah pekerjaannya sesuai definisi yang diberikan oleh pemerintah atau institusi lain dengan tujuan tertentu (Sukirno, 2011)

Departemen Perindustrian melalui Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 286/M/SK/10/1989 dan Bank Indonesia, mendefinisikan usaha kecil berdasarkan nilai asetnya. Menurut kedua instansi ini, yang dimaksud dengan usaha kecil adalah usaha yang asetnya (tidak termasuk tanah dan bangunannya), bernilai kurang dari Rp 600 juta. Departemen Perdagangan membatasi usaha kecil berdasarkan modal kerjanya. Menurut Departemen Perdagangan, usaha kecil adalah usaha (dagang) yang modal kerjanya bernilai kurang dari Rp 25 juta. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) terlebih dahulu membedakan usaha kecil menjadi dua kelompok.

Kelompok pertama adalah yang bergerak dalam bidang perdagangan, pertanian dan industri. Kelompok kedua adalah bergerak dalam bidang konstruksi. Menurut Kadin yang dimaksud dengan usaha kecil untuk kelompok pertama adalah yang memiliki modal kerja kurang dari Rp 600 juta. Adapun untuk kelompok kedua yang dimaksud dengan usaha kecil adalah yang memiliki modal kerja kurang dari Rp 250 juta dan memiliki nilai usaha kurang dari Rp 1 milyar (Marzuki, Bustaman, & Yuniarti, 2006).

Berdasarkan definisi yang sudah dituliskan, dapat disimpulkan wawasan UMKM adalah suatu tinjauan atau pandangan tentang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dengan modal kecil dan nilai aset yang kecil dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang berupa industri modern, tradisional maupun kerajinan.

#### b. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM di Indonesia memiliki empat hal yang terlihat sebagai potensi. Pertama, UMKM tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar. Kedua, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu. Ketiga, sebagian besar berlokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar. Keempat, UMKM terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi. Ciri-ciri usaha kecil menurut

Mintzerg adalah

- 1) Kegiatan cenderung tidak normal dan jarang yang mempunyai rencana bisnis.
- 2) Struktur organisasinya bersifat sederhana.
- 3) Jumlah tenaga kerja terbatas dengan pembagian kerja yang longgar.
- 4) Kebanyakan tidak memiliki pemisahan antara kekayaan pribadi dan perusahaan.
- 5) Sistem Akuntansi yang kurang baik, dan kadang-kadang tidak memiliki.
- 6) Skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya.
- 7) Marjin keuntungan sangat tipis.
- 8) Kemampuan pasar serta diversifikasi pasar cenderung terbatas.
- 9) Keterbatasan modal sehingga tidak mampu memperkerjakan manajer profesional (Situmorang, 2003).

Hal ini menyebabkan kelemahan manajerial yang meliputi kelemahan pengorganisasian, perencanaan, pemasaran dan akuntansi.

#### c. Peranan dan kontribusi UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Mengingat pentingnya peranan UMKM dibidang ekonomi, sosial dan politik, maka saat ini perkembangan UMKM diberi perhatian cukup besar diberbagai belahan dunia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi

nasional yaitu sdalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, selain itu UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

UMKM diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk pemanfaatan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum. UMKM telah menunjukkan peranannya dalam penciptaan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) (Rahmana, 2009). UMKM juga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor-sektor industri, perdagangan dan transportasi. Sektor ini mempunyai peranan cukup penting dalam penghasilan devisa negara melalui usaha pakaian jadi (*garment*), barang-barang kerajinan termasuk meubel dan pelayanan turis.

Peranan dalam bidang sosial bahwa UMKM disini mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil juga menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat.

#### d. Masalah yang dihadapi UMKM

Perkembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut tidak hanya menurut jenis produk atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antar

wilayah atau lokasi, antar sentra, antar sektor atau subsektor atau jenis kegiatan, dan antar unit usaha dalam kegiatan atau sektor yang sama. Meski demikian, masalah yang sering dihadapi oleh UMKM yaitu.

1) Kesulitan pemasaran

Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan usaha mikro dan kecil. Salah satu aspek yang terkait dengan masalah pemasaran adalah tekanan-tekanan persaingan, baik pasar domestik dari produk serupa buatan usaha besar dan impor, maupun di pasar ekspor.

2) Keterbatasan *Financial*

Usaha mikro dan kecil, khususnya di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam aspek *financial*: mobilitas modal awal (*star-up capital*) dan akses ke modal kerja, *financial* jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan *output* jangka panjang.

3) Keterbatasan SDM

Keterbatasan SDM juga merupakan salah satu kendala serius bagi banyak usaha mikro dan kecil di Indonesia, terutama dalam aspek- aspek *entrepreneurship*, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, *engineering deSign*, *quality control*, organisasi bisnis, akuntansi, data *processing*, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Keterbatasan ini menghambat usaha mikro dan kecil Indonesia untuk dapat bersaing di pasar domestik maupun pasar internasional.

4) Masalah bahan baku

Keterbatasan bahan baku dan *input* lainnya juga sering menjadi salah satu kendala serius bagi pertumbuhan *output* atau kelangsungan produksi bagi banyak usaha mikro dan kecil di Indonesia. Keterbatasan ini dikarenakan harga baku yang terlampau tinggi sehingga tidak terjangkau atau jumlahnya terbatas

5) Keterbatasan teknologi

Usaha mikro dan kecil di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi lama atau tradisional dalam bentuk mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang sifatnya manual. Keterbelakangan teknologi ini tidak hanya membuat rendahnya total *factor productivity* dan efisiensi di dalam proses produksi, tetapi juga rendahnya kualitas produk yang dibuat.

6) Kemampuan manajemen

Kurangnya kemampuan pengusaha kecil menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas.

7) Kemitraan

Kemitraan mengacu pada pengertian bekerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar (Tambunan, 2002).

Usaha-usaha kecil menghadapi kendala dalam hal orientasi pasar untuk mendukung keberhasilan usaha mereka. Kelemahan usaha kecil antara lain adalah kurangnya riset, aktivitas usaha yang tidak terencana dengan baik, lebih

menggantungkan pada intuisi dan energi dari pemilik usaha, menempatkan pemasaran pada prioritas yang rendah dibanding aspek usaha lainnya (Charles Blankson & David Stokes, 2002). Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UMKM, yaitu pertama karena kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga, karena sering diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas (Berry, Parasuraman, & Zeithaml, 2001).

### **3. Minat Berwirausaha**

#### **a. Pengertian Minat.**

Minat dapat menimbulkan dampak yang positif dan tidak jarang pula menimbulkan dampak yang negatif karena merupakan suatu persoalan yang objeknya berwujud. Kepribadian seseorang memiliki kaitan erat terhadap minat yang sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa dengan sebuah pernyataan peserta didik lebih menyukai suatu hal dapat mengekspresikan suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. (Slameto, 2010). Peserta didik memiliki

minat terhadap suatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2007). Mempelajari suatu kegiatan hendaknya diikuti dengan minat yang timbul dari diri peserta didik terlebih dahulu sehingga peserta didik dapat memperhatikan dan mengenang apa yang diperhatikan.

Minat tersebut apabila sudah terbentuk pada diri seseorang maka cenderung menetap sepanjang objek minat tersebut efektif baginya, sehingga apabila objek minat tersebut tidak efektif lagi maka minatnya pun cenderung berubah. Minat sebagai sikap yang kekal, mengikutsertakan perhatian individu dalam memilih obyek yang dirasakan menarik bagi dirinya dan minat juga merupakan suatu keadaan dari motivasi yang mengarahkan tingkah laku pada tujuan tertentu.

Minat berarti individu akan menaruh keinginan terhadap suatu aktivitas manakala aktivitas itu dirasakannya akan berguna, dengan kata lain minat individu timbul manakala itu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi, karena ketergantungan yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan pengetahuan (Syah, 2016). Peserta didik yang memiliki minat pada suatu bidang akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lain yang tidak memiliki minat

pada bidang tersebut. Minat itu tumbuh setelah individu berkembang bukan dibawa sejak lahir, ada proses yang dilalui. Proses pembelajaran akan menumbuhkan minat yang akhirnya dapat menopang individu untuk konsisten dengan hal yang diminati (Slameto, 2010).

Minat dapat dibentuk dan ditumbuhkan oleh pengaruh lingkungan sekitarnya. Hal ini menggambarkan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Minat ini biasanya muncul ditandai dengan adanya motivasi, perhatian, dan ketertarikan, definisinya sebagai berikut.

- 1) Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan (Suryabrata, 2015). Motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu (Djaali, 2007).

- 2) Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010). Perhatian dapat berarti konsentrasi yaitu perasaan tertarik pada suatu masalah yang sedang dipelajari, dengan demikian maka apa yang diperhatikan akan betul-betul disadari oleh individu dan akan betul-betul

jelas bagi individu yang bersangkutan.

### 3) Ketertarikan

Ketertarikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sikap seseorang mengenai suatu obyek dimana ketertarikan meliputi evaluasi sepanjang dimensi yang berkisar dari sangat suka hingga sangat tidak suka.

Berdasarkan pendapat para pakar, minat dapat didefinisikan merupakan sebuah keinginan besar pada hal tertentu yang tercipta dari suatu kondisi yang menjadi suatu perhatian khusus. Minat dapat diartikan pencapaian sebuah tujuan maupun cita-cita dengan keinginan yang kuat melalui berbagai macam proses.

#### b. Pengertian Wirausaha

Wirausaha memiliki arti menjalankan usaha yang berorientasi terhadap profit. Definisi menurut ahli, wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil yang tepat guna memastikan sukses (Meredith, 2002). Pengertian yang lain tentang wirausaha yaitu seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti finansial (*money*), bahan mentah (*materials*), dan tenaga kerja (*labors*), untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi, pengembangan organisasi usaha ataupun seseorang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk melakukan peluang (*apportunity*) dan perbaikan (*preparation*) hidup, penjelasan tersebut juga (Suryana, Kewirausahaan, 2001). Wirausaha menurut Joseph Schumpeter adalah proses memperkenalkan barang dan jasa baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah

bahan baku sebagai pengembangan suatu sistem ekonomi, dilakukan dengan menggunakan organisasi bisnis baru ataupun dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada (Alma, 2013).

Wirausaha sebagai seseorang yang dapat bertindak kreatif untuk membuat sesuatu yang baru, baik berupa produk, proses, pemasaran, bentuk organisasi, atau sumber daya yang baru. Kewirausahaan menciptakan suatu kesempatan tanpa adanya bekal sumber daya sebelumnya atau menciptakan kesempatan dengan sumber daya yang masih kurang. Kewirausahaan memerlukan visi, tekad dan komitmen untuk memimpin orang lain dalam upaya mewujudkan visi tersebut. Kewirausahaan merupakan suatu usaha yang menuntut keberanian mengambil peluang yang memiliki resiko, pelaku usaha memiliki kreatifitas untuk menciptakan sebuah peluang yang memiliki resiko dan penuh tantangan.

Berdasarkan definisi para ahli, pengertian wirausaha adalah seseorang yang memiliki kepribadian yang unggul serta mempunyai kemampuan untuk melihat setiap peluang bisnis dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan mengoptimalkan kemampuan pribadi beserta organisasi guna mengambil tindakan yang tepat untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada.

#### c. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Mahesa & Rahardja menguraikan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri (Kardasih, Susilaningsih, & Sumaryati, 2013). Yani dan Universari menyatakan

bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu minat untuk: (1) memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, (2) memulai wirausaha dua tahun mendatang, (3) memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan (4) tidak memiliki minat berwirausaha (Rosmiati, Junias, & Munawar, 2015).

Adanya minat berwirausaha akan mendorong seseorang untuk berusaha mencari informasi-informasi yang terkait dengan kewirausahaan melalui media informasi dan bertanya pada orang lain yang mengerti tentang wirausaha untuk kemudian mencoba melakukan usaha-usaha wirausaha. Minat berwirausaha ditandai dengan : (1) adanya perhatian yang tinggi pada usaha wirausaha, (2) adanya perasaan suka yang besar pada usaha wirausaha, (3) adanya keinginan untuk terlibat dengan mengalami sendiri dan melakukan usaha wirausaha. Minat akan mewujudkan seseorang menjadi wirausahawan yang memiliki sikap inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikir lamban dan malas (Alma, 2013)

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Selain itu, minat wirausaha meliputi sikap umum terhadap wirausaha, kesadaran spesifik untuk menyukai wirausaha, merasa senang dengan wirausaha,

wirausaha mempunyai arti atau penting bagi individu, adanya minat intrinsik dalam wirausaha.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek yang dituju. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuhkembangkan dalam diri seorang wirausaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat berwirausaha sebagai berikut:

##### 1) Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan atau menjadi harapan. Banyak kesempatan yang dapat memberikan keuntungan seseorang apabila disikapi dengan *Sigap*. Mengidentifikasi peluang usaha akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk berwirausaha, untuk menggali peluang seorang wirausahawan harus berpikir secara positif dan kreatif.

##### 2) Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keinginan untuk memperoleh pendapatan yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

##### 3) Perasaan senang

Perasaan biasanya selalu menyertai setiap pengalaman dan setiap daya-daya psikis yang lain. Setiap pengamatan, ingatan, fantasi, kemauan, berfikir,

selalu turut serta di dalamnya suatu perasaan. Perasaan itu biasanya berwujud senang atau tidak senang, gembira atau sedih, simpati atau antipati, suka atau benci dan lain-lain, oleh karena itu perasaan senang yang ditimbulkan oleh kegiatan yang berkaitan dengan bidang usaha maka akan menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

#### 4) Lingkungan keluarga

Merupakan lingkungan pendidikan pertama karena di dalam keluarga inilah anak-anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Minat berwirausaha akan terbentuk apa bila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dengan cara melibatkan anak secara langsung akan menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha.

#### 5) Harga diri

Individu yang masih memiliki pikiran yang lurus, dia pasti memiliki perasaan dan pikiran yang sehat, serta merupakan sebagai sifat dasar manusia akan butuhnya dia untuk dihargai dan dihormati orang lain. Harga diri manusia dapat ternodai dengan perbuatan yang tidak baik, misalnya hanya berpangku tangan tidak mau berusaha maka kehormatannya akan direndahkan karena hanya mengharap pemberian dari orang lain. Berwirausaha dalam suatu bidang usaha dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk

meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha.

#### 6) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Kehidupan masyarakat akan memberikan pengaruh besar dalam pembentukan perilaku dan pola hidup seseorang. Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, sahabat di mana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya.

#### 7) Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam timbulnya suatu minat, karena ilmu pengetahuan dan *skill* membuat seseorang tergerak untuk mencoba bereksperimen dan mengaplikasikan apa dari ilmu yang seseorang miliki (Alma, 2013).

Seorang wirausaha yang tangguh memerlukan beberapa jenis ketrampilan diantaranya (1) ketrampilan berpikir kreatif, (2) ketrampilan mengambil keputusan, (3) ketrampilan dalam kepemimpinan, (4) ketrampilan manajerial, (5) ketrampilan bergaul. Wirausahawan harus pandai bergaul sehingga dapat mengenal pribadi orang lain. Berikut perlu diperhatikan oleh wirausahawan agar memperoleh kawan yang baik dan dapat bergaul secara efektif: (1) wirausaha hendaknya menghormati kepentingan orang lain dengan memberikan kesempatan untuk maju, (2) wirausaha hendaknya menghargai pendapat orang lain, (3) wirausaha seyogyanya menghargai

pendapat orang lain, (4) wirausaha hendaknya memberikan pelayanan yang baik ketika orang lain membutuhkan pelayanan, (5) selain itu, wirausahawan hendaknya mempunyai penampilan yang menyenangkan orang lain (Hantoro, 2005).

Keberhasilan seorang wirausaha ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) kemampuan dan kemauan (orang yang tidak memiliki kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses), (2) tekad yang kuat dan kerja keras (orang yang memiliki tekad yang kuat tetapi tidak mau bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses), (3) mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan.

Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan berwirausaha antara lain, tidak kompeten dalam manajerial, kurang berpengalaman baik dalam kemampuan teknik, kemampuan memfisiualisasi usaha, kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan, kurang dapat mengendalikan keuangan, gagal dalam perencanaan, lokasi yang kurang memadai, kurangnya pengawasan mengenai kewirausahaan (Suryana, 2014).

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian lain oleh Riana Putri (2013) tentang pengaruh konsep diri, kemandirian belajar dan ketersediaan informasi lowongan kerja terhadap persepsi kesiapan kerja peserta didik SMK Negeri 1 Sedayu yang akan memasuki dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan

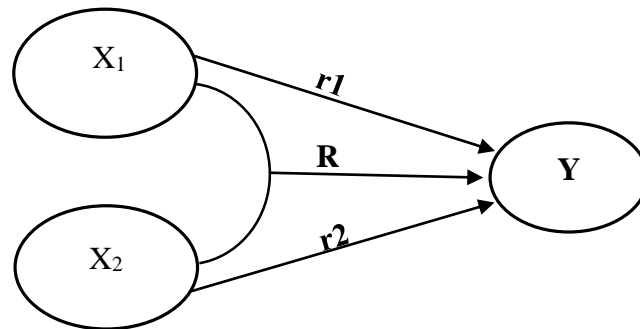
*Signifikan* antara ketersediaan informasi lowongan kerja terhadap persepsi kesiapan kerja peserta didik kelas X di SMK Negeri 1 Sedayu, didapatkan harga *t*hitung lebih besar dari *t*Tabel ( $8,809 > 1,6575$ ) atau *Sig* ( $0,00 < 0,05$ ) pada taraf *Signifikansi* 5%, koefisien korelasi 0,404 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 16,3%.

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Pratiwi (2013) dengan judul “Pengaruh Bimbingan Karier, Minat Kerja dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Peserta didik dalam Memilih Karier pada Kelas X SMK Negeri 2 Yogyakarta” menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan *Signifikan* antara bimbingan karier terhadap kemandirian peserta didik dalam memilih karier sebesar 3,6% (2) Terdapat pengaruh mediasi pola asuh orang tua yang positif dan *Signifikan* pada pengaruh bimbingan karier terhadap kemandirian peserta didik dalam memilih karier dengan koefisien analisis jalur sebesar 0,049 dan bernilai positif yang dilihat dari nilai *t*hitung = 2,463 ( $> t$ Tabel = 1,6535) pada *Signifikansi* 5%.

Penelitian oleh Emila Jusmin (2012) tentang pengaruh latar belakang keluarga, kegiatan praktik di Unit Produksi Sekolah, dan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha peserta didik SMK Negeri di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang *Signifikan* ( $p < 0,05$ ) secara bersama-sama variabel latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan kontribusi sebesar 34,7%. Sebanyak 42,9% peserta didik yang memiliki kesiapan berwirausaha dalam kategori rendah.

### C. Kerangka Berpikir

Paradigma penelitian yang digunakan dibagi menjadi 2 bagian sesuai dengan alur analisisnya. Gambar 1 Paradigma penelitian pengaruh variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha



Gambar 1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  = Layanan Bimbingan Karier

$Y$  = Minat Berwirausaha

$X_2$  = Wawasan UMKM

$r$  = Pengaruh antar variabel

#### 1. Pengaruh Layanan Bimbingan Karier terhadap Minat Berwirausaha

Layanan bimbingan karier adalah suatu kegiatan arahan dan layanan psikologis kepada seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pengalaman di masa lalu dan menggunakannya untuk rencana masa depan. Adanya layanan bimbingan karier di SMK dapat membantu peserta didik dalam mengenal dunia kerja dan dunia usaha yang sesuai dengan pribadinya. Melihat fakta di lapangan bahwa semakin tinggi persaingan dalam mencari pekerjaan, maka sekolah sebaiknya mengarahkan dan memperkenalkan kepada peserta didik tentang kewirausahaan. Layanan bimbingan karier yang diberikan pihak sekolah secara efektif dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha.

## **2. Pengaruh Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Minat Berwirausaha**

Salah satu aspek yang mempengaruhi minat adalah pengetahuan atau wawasan. Wawasan mengenai UMKM harus diperkenalkan pada peserta didik sejak dini sebagai bagian dari dunia usaha. Peserta didik kejuruan yang sangat akrab dengan perkembangan dunia kerja dan dunia usaha, maka lulusan SMK akan memiliki modal awal untuk dapat bersaing di dunia kewirausahaan. Minat berwirausaha peserta didik SMK memaksimalkan kemajuan UMKM harus dibentuk sejak awal masuk sekolah kejuruan, salah satunya dengan memberikan wawasan tentang UMKM. Berdasarkan pemikiran tersebut diduga wawasan UMKM berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha.

## **3. Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Bimbingan Karier, dan Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik**

Bertambah banyak dan meningkatnya angka pengangguran di Indonesia, membuat angka kemiskinan semakin meningkat juga. Hal tersebut dikarenakan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sangat terbatas sementara warga masih berorientasi pada mencari pekerjaan bukan menciptakan pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu menyiapkan lulusan SMK yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan berwirausaha. Peserta didik SMK akan memiliki minat berwirausaha dengan memaksimalkan perkembangan dunia usaha ketika mereka memiliki banyak wawasan tentang UMKM, dan mendapatkan layanan bimbingan pemilihan karier secara efektif dan berkesinambungan. Berdasarkan pemikiran di

atas diduga ada pengaruh tentang layanan bimbingan karier, wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 3 Yogyakarta.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, maka pada penelitian ini akan diajukan tiga buah hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 3 Yogyakarta.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian *ex-post facto* yang digunakan dalam penelitian ini karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung sehingga peneliti menggungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. *Ex- post facto* digunakan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab dan akibat dengan mengamati beberapa konsekuensi yang ada dan mencari kembali melalui data untuk faktor-faktor penyebab yang masuk akal. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dinyatakan dalam bentuk angka atau skala numerik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Sekolah tersebut beralamat di Jalan A.M. Sangaji Nomor 47 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018 sampai selesai.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang terdiri dari 4 kelas dan jumlah seluruh peserta didiknya sebanyak 118 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dan populasi dianggap

homogen. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi diketahui jumlahnya, dengan tingkat kesalahan 5%. Rumus Slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel

e = 0,05

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 90 peserta didik peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen, dan satu variabel dependen. Variabel bebas (*independent variable*) adalah layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah minat berwirausaha peserta didik. Berikut definisi operasional dari ketiga variabel tersebut.

##### **1. Layanan Bimbingan Karier**

Layanan bimbingan karier adalah sebuah usaha atau layanan psikologis yang diberikan oleh pembimbing kepada peserta didik baik individu atau kelompok secara berkesinambungan agar peserta didik tersebut mendapatkan pemahaman tentang dirinya sendiri, dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, pemahaman

tentang dunia kerja, dan perencanaan karier untuk mendapatkan keputusan karier yang tepat berdasarkan kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki seseorang.

Indikator pengukuran layanan bimbingan karier sebagai berikut:

- a. Bimbingan pemahaman dunia kerja
- b. Bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier
- c. Pengarahan dalam pemilihan karier
- d. Layanan orientasi untuk pengembangan karier
- e. Layanan penyaluran minat dan bakat terhadap karier tertentu

Bimbingan pemahaman dunia kerja yaitu tentang memahami kondisi dan tuntutan di lingkungan kerja baik di dunia industri maupun dunia usaha supaya peserta didik siap terjun ke dunia kerja. Pengarahan dalam pengembangan karier dilakukan supaya peserta didik dapat merencanakan dan mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan karier yang sesuai minat dan bakat.

## **2. Wawasan UMKM**

Wawasan UMKM adalah suatu tinjauan atau pandangan tentang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dengan modal kecil dan nilai aset yang kecil dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang berupa industri modern, tradisional maupun kerajinan. Indikator pengukuran wawasan UMKM sebagai berikut:

- a. Pemahaman tentang UMKM

- b. Mengetahui karakteristik UMKM
- c. Mengetahui peranan dan kontribusi UMKM
- d. Pemahaman masalah yang dihadapi UMKM

Alasan yang mendasari negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UMKM yaitu karena kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif, sering mencapai peningkatan produktivitas melalui investasi dan perubahan teknologi yang merupakan bagian dari dinamika UMKM, sering diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas.

### **3. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Indikator minat berwirausaha sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi peluang usaha
- b. Memperoleh pendapatan
- c. Perasaan senang yang berkaitan dengan bidang usaha
- d. Pengaruh positif di lingkungan keluarga dan masyarakat
- e. Meningkatkan harga diri
- f. Tingkat pendidikan

Kewirausahaan juga harus memiliki pengetahuan tentang dunia usaha.

Pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha meliputi pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan lingkungan usaha yang ada, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang manajemen dan organisasi. Di sekolah harus mempertimbangkan kurikulum yang diterapkan, agar kematangan mental dan emosi peserta didik SMK semakin terbentuk.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup untuk mengukur layanan bimbingan karier, wawasan UMKM, dan minat berwirausaha peserta didik. Kuesioner yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya memberi tanda pada jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya atau yang mendekati keadaan tersebut. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan pertimbangan subjek penelitian bersifat homogen sehingga lebih mudah dan efisien dalam waktu, tenaga dan, biaya.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Langkah untuk menyusun instrumen yaitu

- a. Penyusunan definisi konseptual atau berdasarkan kajian teori yang sesuai dengan tujuan instrumen dalam menguji kebenaran hipotesis
- b. Membuat definisi operasional variabel secara berurutan sesuai kerangka berpikir untuk menentukan indikator dalam penyusunan instrumen

- c. Menuliskan setiap pernyataan/ pertanyaan berdasarkan indikator yang sudah ditentukan secara ringkas dan sederhana
- d. Melakukan uji validitas konstruk dengan bantuan para ahli
- e. Memperbaiki butir pernyataan/ pertanyaan yang masih kurang tepat dan mencetak sesuai jumlah sampel untuk pengambilan data dari responden

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup. Skala Likert digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah

- a. Cara mengetahui variabel layanan bimbingan karier menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.
- b. Cara mengetahui variabel wawasan UMKM menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.
- c. Cara mengetahui variabel informasi dunia kerja menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Untuk item negatif, menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

Berdasarkan definisi operasional terdapat beberapa indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dimasukkan dalam kisi-kisi angket dari variabel layanan bimbingan karier, wawasan UMKM dan minat berwirausaha peserta didik. Berikut ini kisi-kisi angket berdasarkan variabel tersebut sebelum dilakukan

pengujian instrument penelitian, terdapat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Kisi-kisi Angket Layanan Bimbingan Karier

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Layanan Bimbingan Karier	Bimbingan pemahaman dunia kerja	Jenis pekerjaan yang relevan	1, 2,
		Kompetensi dalam dunia kerja	3, 4,
		Budaya kerja	5, 6,
		Prospek pekerjaan	7*, 8,
		Pengaruh perkembangan IPTEK	9, 10,
	Bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier	Kemampuan yang dimiliki	11, 12,
		Cita – cita di masa depan	13, 14,
		Ciri spesifik	15, 16,
		Kondisi fisik dan kesehatan	17*, 18*,
	Pengarahan dalam pemilihan karier	Perencanaan karier	19, 20,
		Eksplorasi karier	21, 22,
		Pengetahuan tentang membuat keputusan karier	23, 24,
	Layanan orientasi untuk pengembangan karier	Bakat khusus terhadap karier tertentu	25, 26*,
		Nilai kehidupan yang berkenaan dengan karier	27, 28,
		Penyesuaian terhadap kondisi tertentu	29, 30*,
Layanan penyaluran minat dan bakat terhadap karier tertentu	Penyusunan informasi diri	31, 32,	
	Pertimbangan alternatif bidang tertentu	33, 34,	
	Penentuan masa depan	35, 36	

Tabel 2 Kisi-kisi Angket Wawasan UMKM

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Wawasan UMKM	Pemahaman tentang UMKM	Jumlah tenaga kerja	1, 2,
		Kekayaan/aset	3, 4,
		Hasil penjualan/omset	5, 6,

Tabel 3 Kisi-kisi Angket Wawasan UMKM (lanjutan)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
	Mengetahui karakteristik UMKM	Nilai modal dan nilai keuntungan	7, 8,
		Kriteria tenaga kerja dan diversifikasi pasar	9*, 10*,
		Lokasi dan infrastruktur	11, 12,
	Mengetahui peranan dan kontribusi UMKM	Peran dalam perekonomian nasional	13, 14,
		Manfaat sosial	15, 16*,
		Pemanfaatan sumber daya nasional	17, 18,
	Pemahaman masalah yang dihadapi UMKM	Pemasaran dan finansial	19, 20,
		Sumber daya yang diproses	21, 22,
		Teknologi dan manajerial	23, 24

Tabel 4 Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Minat Berwirausaha	Mengidentifikasi peluang usaha	Inovatif dan Kreatif	1, 2,
		Menciptakan sebuah peluang	3, 4,
		Meberikan nilai tambah dari sesuatu menjadi berbeda	5, 6,
	Memperoleh pendapatan	Memburu keuntungan bisnis	7, 8,
		Hidup mandiri	9, 10*,
	Perasaan senang yang berkaitan dengan bidang usaha	Keinginan untuk berwirausaha	11, 12,
		Meningkatkan ketrampilan	13, 14,
	Pengaruh positif di lingkungan keluarga dan masyarakat	Kondisi keluarga	15*, 16*,
		Kondisi masyarakat dan pergaulan	17, 18,
	Meningkatkan harga diri	Menerima tantangan ketidakpastian dan menanggung resiko	19, 20*,
		Keuletan mental	21, 22*,
		Berpandangan luas jauh ke depan	23, 24,
	Pendidikan	Kemampuan individu	25, 26,
		Pengetahuan tentang organisasi	27, 28
		Perencanaan dan pengelolaan usaha	29,30

Item dengan tanda (\*) bernilai negatif

## **F. Pengujian Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan indikator yang menggambarkan bahwa instrumen yang dibuat dapat digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur data dari variabel yang diamati dengan tepat. Uji validitas dalam penelitian ini meliputi uji validitas konstruk karena untuk membuktikan seberapa jauh item tes mampu mengukur apa yang ingin diukur sesuai dengan definisi konseptual maupun definisi operasional variabel yang telah ditetapkan. Menguji validitas konstruk dapat menggunakan pendapat dari para ahli (*Expert Judgement*). Instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli dengan cara meminta pendapat tentang instrumen yang telah disusun. Instrumen hasil validasi kemudian diperbaiki sesuai dengan saran dari dosen ahli.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen dikatakan reliabel apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap. Ketika peneliti lain mengulangi penelitian menggunakan metode yang sama, hasil yang didapatkan relatif sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach karena jenis data interval, merupakan teknik pengujian kuesioner yang sering digunakan dan untuk mendeteksi indikator yang tidak konsisten dengan bantuan program SPSS versi 23. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = varians total (Arikunto, 2013)

Untuk mengetahui instrumen tersebut memiliki kriteria reliabilitas, maka diukur dengan skala Guttman yaitu

0,80 <  $r_{11}$  1,00 reliabilitas sangat tinggi

0,60 <  $r_{11}$  0,80 reliabilitas tinggi

0,40 <  $r_{11}$  0,60 reliabilitas sedang

0,20 <  $r_{11}$  0,40 reliabilitas rendah

0,00 <  $r_{11}$  0,20 reliabilitas sangat rendah (Guilford & Fruzther, 1978)

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan mengetahui keadaan data berdasarkan masing-masing variabel penelitian yang meliputi layanan bimbingan karier, wawasan UMKM dan minat berwirausaha. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23. Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi skor rata-rata (mean), skor paling sering muncul (modus), skor tengah (median), simpangan baku (std. deviation) yang selanjutnya disajikan dalam bentuk *histogram* dan diagram berbentuk lingkaran (*piechart*).

Data yang telah dianalisis diklasifikasikan menurut kecenderungan data. Pengkategorian berdasarkan nilai mean skor keseluruhan ( $\bar{x}$ ) dan simpangan baku skor keseluruhan (SBx). Nilai-nilai tersebut dapat dikategorikan dalam empat klasifikasi sebagai berikut.

$X \geq \bar{x} + 1.SBx$	Sangat tinggi
$\bar{x} + 1.SBx > X \geq \bar{x}$	Tinggi
$\bar{x} > X \geq \bar{x} - 1.SBx$	Rendah
$X < \bar{x} - 1.SBx$	Sangat rendah (Mardapi, 2008)

Keterangan :

$\bar{x}$  = Skor yang dicapai

$X$  = Rerata/mean skor keseluruhan =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

SBx = Simpangan baku skor keseluruhan =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian terhadap normal tidaknya penyebaran data, salah satunya adalah dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan taraf Signifikansi 0,05 karena data berskala interval, berupa data tunggal dan jumlah sampel lebih dari 50.

Variabel penelitian dikatakan memiliki distribusi normal apabila Signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka variabel penelitian dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Rumus *Kolmogorov-smirnov test* yaitu:

$$D = \text{maksimum} [Sn1(X) - Sn2(X)]$$

Keterangan:

D = Angka selisih maksimum

Sn1 = Frekuensi kumulatif relatif

Sn2 = Frekuensi kumulatif teoritis (Agarwal, 2006)

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan menggunakan uji-F dengan taraf Signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{Tabel}$  ( $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ ), maka kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear, jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{Tabel}$  ( $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ) berarti kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear. Uji linearitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf Signifikansi 5%. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila *Signifikansi deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 atau *Signifikansi linearity* lebih kecil dari 0,05. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23. Rumus uji F yang digunakan yaitu

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga F garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat garis residu (Hadi, 2004)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Menggunakan analisis *Pearson Correlation* untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat berwirausaha dan pengaruh wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha. Analisis korelasi sederhana menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah harga dari skor butir

$\sum y$  = jumlah harga dari skor total

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum x^2$  = jumlah dari  $X^2$  = jumlah dari  $Y^2$  (Sugiyono, 2012)

Koefisiensi determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi atau biasa disebut *r Square* ( $r^2$ ), kemudian  $r^2$  tersebut diubah ke dalam bentuk persen sehingga dapat dihasilkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $r^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas, sedangkan nilai  $r^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Nilai

koefisien determinasi ( $r^2$ ) dicari menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Diperoleh harga  $r$ , selanjutnya dilakukan uji Signifikansi dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$$t = t_{hitung}$$

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

(Sugiyono, 2012)

Harga  $t_{hitung}$  didapatkan, selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf Signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat positif. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak positif. Harga Signifikansi koefisien korelasi  $t$  dilihat pada harga  $p$ -value, yaitu apabila  $p$ -value  $\leq 0,05$ , korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat Signifikan. Apabila  $p$ -value  $> 0,05$ , maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak Signifikan.

Analisis Regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dimanipulasi. Regresi Linier Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen, yaitu pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat berwirausaha dan pengaruh wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha. Persamaan umum Regresi Linier Sederhana adalah

$$Y = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2012})$$

Keterangan:

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Pengujian Hipotesis 3

Menggunakan analisis *multi correlation* untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Mencari koefisien korelasi ganda antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersamaan dengan Y menggunakan rumus analisis *multi correlation*:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2)}$  = Koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$
- $a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$
- $a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$
- $\sum x_1 y$  = Jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y
- $\sum x_2 y$  = Jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium Y (Hadi, 2004)

Harga  $R_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $R_{tabel}$  pada taraf Signifikansi 5%. Apabila  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ , maka terdapat korelasi positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, apabila  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , maka tidak terdapat korelasi positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Koefisiensi determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi atau biasa disebut R Square ( $R^2$ ).  $R^2$  tersebut diubah ke dalam bentuk persen sehingga dapat dihasilkan persentase sumbangan pengaruh dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dicari menggunakan bantuan program SPSS versi 23, kemudian menguji keberartian korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota responden (Sugiyono, 2012)

Berdasarkan hasil penghitungan, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  atau nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05 ( $Sig < 0,05$ ) pada taraf Signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Signifikan, apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  atau nilai  $Sig.$  lebih besar dari 0,05 ( $Sig > 0,05$ ) maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat Signifikan.

Analisis Regresi Ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Analisis Regresi Ganda Dua Prediktor dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha, dengan persamaan regresi untuk dua prediktor yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2012})$$

Keterangan:

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Uraian di bawah ini adalah sajian informasi data setiap variabel meliputi hasil uji instrumen penelitian dan hasil analisis deskriptif data sebagai berikut.

Tabel 5 Total Skor Hasil Penelitian tiap Varibel

No	LBK	WUMKM	MB	No	LBK	WUMKM	MB
1	117,00	72,00	108,00	46	118,00	80,00	100,00
2	112,00	74,00	99,00	47	114,00	75,00	101,00
3	119,00	61,00	94,00	48	105,00	69,00	85,00
4	114,00	71,00	94,00	49	106,00	67,00	91,00
5	106,00	67,00	90,00	50	94,00	58,00	86,00
6	110,00	68,00	89,00	51	116,00	65,00	93,00
7	111,00	71,00	89,00	52	106,00	69,00	89,00
8	110,00	75,00	89,00	53	113,00	69,00	85,00
9	105,00	65,00	91,00	54	120,00	76,00	95,00
10	107,00	65,00	84,00	55	120,00	75,00	110,00
11	101,00	86,00	103,00	56	104,00	69,00	85,00
12	114,00	69,00	94,00	57	106,00	63,00	91,00
13	115,00	62,00	88,00	58	116,00	76,00	93,00
14	110,00	75,00	96,00	59	113,00	66,00	93,00
15	102,00	69,00	86,00	60	107,00	69,00	92,00
16	103,00	69,00	85,00	61	119,00	64,00	89,00
17	99,00	66,00	87,00	62	111,00	69,00	92,00
18	107,00	65,00	84,00	63	102,00	73,00	103,00
19	110,00	83,00	99,00	64	114,00	76,00	103,00
20	110,00	85,00	101,00	65	109,00	57,00	92,00
21	112,00	70,00	92,00	66	120,00	67,00	95,00
22	114,00	60,00	90,00	67	106,00	76,00	97,00
23	110,00	84,00	92,00	68	102,00	77,00	103,00
24	110,00	73,00	98,00	69	111,00	70,00	90,00
25	110,00	83,00	96,00	70	121,00	65,00	94,00
26	110,00	75,00	95,00	71	113,00	71,00	93,00
27	101,00	84,00	103,00	72	123,00	79,00	102,00
28	105,00	72,00	89,00	73	119,00	68,00	100,00
29	104,00	73,00	96,00	74	108,00	75,00	89,00
30	104,00	79,00	99,00	75	109,00	79,00	98,00
31	105,00	79,00	97,00	76	116,00	63,00	94,00
32	108,00	71,00	91,00	77	111,00	75,00	99,00
33	111,00	76,00	92,00	78	108,00	75,00	84,00
34	107,00	77,00	101,00	79	106,00	74,00	99,00
35	107,00	70,00	100,00	80	120,00	63,00	92,00
36	114,00	72,00	95,00	81	112,00	67,00	92,00
37	117,00	60,00	100,00	82	112,00	68,00	94,00
38	105,00	69,00	94,00	83	119,00	67,00	98,00
39	101,00	80,00	103,00	84	105,00	75,00	96,00
40	108,00	65,00	89,00	85	106,00	75,00	89,00
41	107,00	73,00	100,00	86	115,00	68,00	93,00
42	105,00	72,00	92,00	87	113,00	62,00	88,00
43	105,00	75,00	89,00	88	107,00	66,00	84,00
44	103,00	69,00	85,00	89	102,00	77,00	103,00
45	119,00	73,00	88,00	90	108,00	72,00	103,00

## 1. Hasil Analisis Deskriptif Data

Rincian data hasil analisis deskriptif semua variabel yang ditampilkan dalam Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 6 Analisis Deskriptif

Statistik	Layanan Bimbingan Karier	Wawasan UMKM	Minat Berwirausaha
Jumlah Responden (N)	90	90	90
Skor rata-rata (mean)	109,88	71,23	93,92
Skor tengah (median)	110	71	93
Skor paling sering muncul (modus)	110	69	89
Simpangan baku (std. deviation)	5,85	6,25	5,96
Rentang (range)	29	29	26
Skor minimum (min)	94	57	84
Skor maksimum (max)	123	86	110

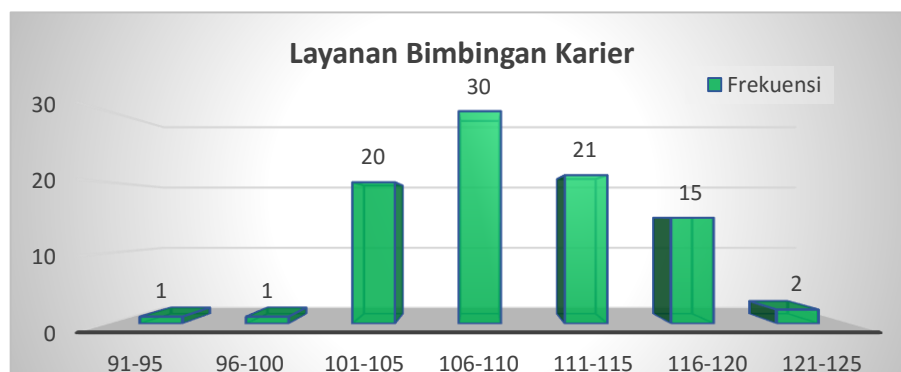
### a. Data Layanan Bimbingan Karier

Data layanan bimbingan karier diperoleh dari angket layanan bimbingan karier yang terdiri dari 36 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for Windows*, berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai rerata (M) = 109,88 median (Md) = 110 modus (Mo) = 110 standar deviasi (SD) = 5,85 rentang (range) = 29 nilai maksimum = 123 dan nilai minimum = 94. Tabel distribusi frekuensi ditampilkan dalam Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Data Layanan Bimbingan Karier

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	91-95	1	1,1
2	96-100	1	1,1
3	101-105	20	22,2
4	106-110	30	33,3
5	111-115	21	23,3
6	116-120	15	16,7
7	121-125	2	2,2
	Total	90	100

Berdasarkan Tabel 6 distribusi frekuensi variabel layanan bimbingan karier, paling tinggi berada di kelas interval nomor 4 yang mempunyai interval 106–110 dengan jumlah sebanyak 30 peserta didik.



Gambar 2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Layanan Bimbingan Karier

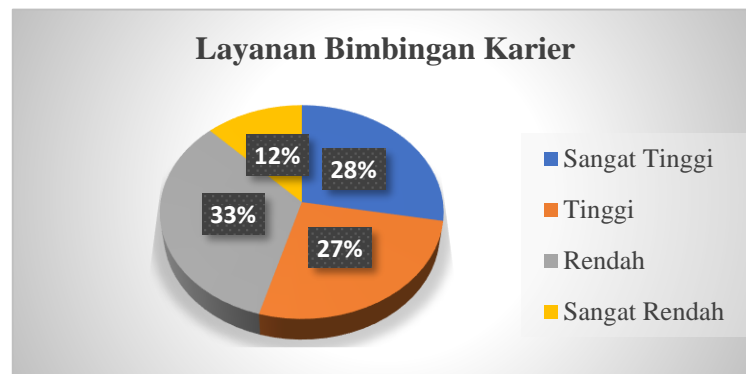
Frekuensi variabel layanan bimbingan karier dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2, pada interval 91-95 sebanyak 1 peserta didik, interval 96-100 sebanyak 1 peserta didik, interval 101-105 sebanyak 20 peserta didik, interval 106-110 sebanyak 30 peserta didik, interval 111-115 sebanyak 21 peserta didik, interval 116-120 sebanyak 15 peserta didik dan interval 121-125 sebanyak 2 peserta didik. Pengkategorian data layanan bimbingan karier dapat dilihat pada Tabel 7 berdasarkan acuan norma Djemari Mardapi (2008).

Tabel 8 Kategorisasi Data Layanan Bimbingan Karier

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 114$	25	27,8
Tinggi	$114 > X \geq 109$	24	26,7
Rendah	$109 > X \geq 104$	30	33,3
Sangat Rendah	$X < 104$	11	12,2
Jumlah		90	100

Berdasarkan Tabel 7 tentang kategorisasi data layanan bimbingan karier, nilai rerata ( $M$ ) = 109,88 masuk kategori tinggi tetapi dalam batas terendah dari kategori tinggi.

Kategorisasi data layanan bimbingan karier dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 3 Diagram Pie Data Layanan Bimbingan Karier

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 3 dapat diketahui penyebaran skor data variabel layanan bimbingan karier secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 11 peserta didik (12,2%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 30 peserta didik (33,3%) termasuk dalam kategori rendah, 24 peserta didik (26,7%) termasuk dalam kategori tinggi dan 25 peserta didik (27,8%) dalam kategori sangat tinggi. Data variabel layanan bimbingan karier dijabarkan tiap sub variabel kemudian tiap butir pernyataan untuk mengetahui secara rinci data hasil penelitian, dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja yang ditampilkan dalam Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 9 Analisis Deskriptif Sub Variabel Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja

Statistik	Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	32,18
Skor tengah (median)	32
Skor paling sering muncul (modus)	32
Simpangan baku (std. deviation)	1,93

Tabel 10 Analisis Deskriptif Sub Variabel Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja (lanjutan)

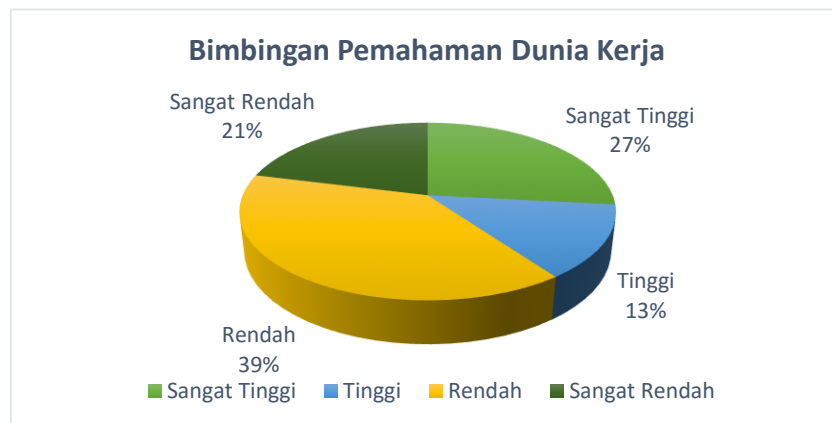
Statistik	Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja
Rentang (range)	9
Skor minimum (min)	28
Skor maksimum (max)	37

Data sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja diperoleh dari angket layanan bimbingan karier yang terdiri dari 10 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 for Windows, berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai rerata ( $M$ ) = 32,18 median ( $Md$ ) = 32 modus ( $Mo$ ) = 32 standar deviasi ( $SD$ ) = 1,93 rentang (range) = 9 nilai maksimum = 37 dan nilai minimum = 28. Tabel kategorisasi data sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja ditampilkan dalam Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 11 Kategorisasi Data Sub Variabel Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Bimbingan pemahaman dunia kerja	Sangat Tinggi	$X \geq 35$	24	26,7 %
	Tinggi	$35 > X \geq 33$	12	13,3 %
	Rendah	$33 > X \geq 31$	35	38,9 %
	Sangat Rendah	$X < 31$	19	21,1 %

Berdasarkan Tabel 9 tentang kategorisasi data sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja, nilai rerata ( $M$ ) = 32,18 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori rendah. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 4 Diagram Pie Data Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 4 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 19 peserta didik (21,1%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 35 peserta didik (38,9 %) termasuk dalam kategori rendah, 12 peserta didik (13,3%) termasuk dalam kategori tinggi dan 24 peserta didik (26,7%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja ditampilkan dalam Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 12 Analisis Deskriptif tiap Butir Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja

Statistik	LBK1	LBK2	LBK3	LBK4	LBK5	LBK6	LBK7	LBK8	LBK9	LBK10
Mean	2,86	3,22	3,41	3,27	3,26	3,22	2,56	3,44	3,59	3,34
Median	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Modus	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00
Min	1,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00
Max	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

LBK : Layananan Bimbingan Karier

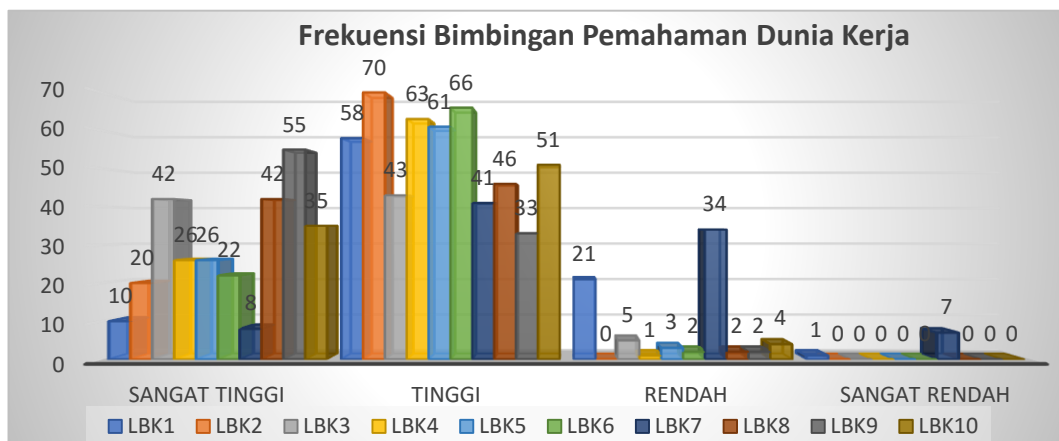
Sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja terdiri dari 10 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 10 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 7 paling rendah yaitu 2,56, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 9 paling tinggi yaitu 3,59.

Distribusi frekuensi tiap butir bimbingan pemahaman dunia kerja ditampilkan dalam Tabel 11 sebagai berikut

Tabel 13 Frekuensi Data tiap Butir Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja									
	LBK1	LBK2	LBK3	LBK4	LBK5	LBK6	LBK7	LBK8	LBK9	LBK10
Sangat Tinggi	10	20	42	26	26	22	8	42	55	35
Tinggi	58	70	43	63	61	66	41	46	33	51
Rendah	21	0	5	1	3	2	34	2	2	4
Sangat Rendah	1	0	0	0	0	0	7	0	0	0

LBK : Layananan Bimbingan Karier



Gambar 5 Diagram Batang tiap Butir Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja

Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 5, butir nomor 9 memiliki frekuensi berjumlah 55 dengan kategori sangat tinggi sedangkan butir nomor 1 hingga butir nomor 8 dan butir 10 memiliki kategori tinggi yang frekuensinya paling banyak.

## 2) Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier.

Rincian hasil analisis deskriptif diuraikan tiap sub variabel bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier yang ditampilkan dalam Tabel 12.

Tabel 14 Analisis Deskriptif Sub Variabel Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier

Statistik	Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	24,02
Skor tengah (median)	24
Skor paling sering muncul (modus)	24
Simpangan baku (std. deviation)	2,54
Rentang (range)	15
Skor minimum (min)	17
Skor maksimum (max)	32

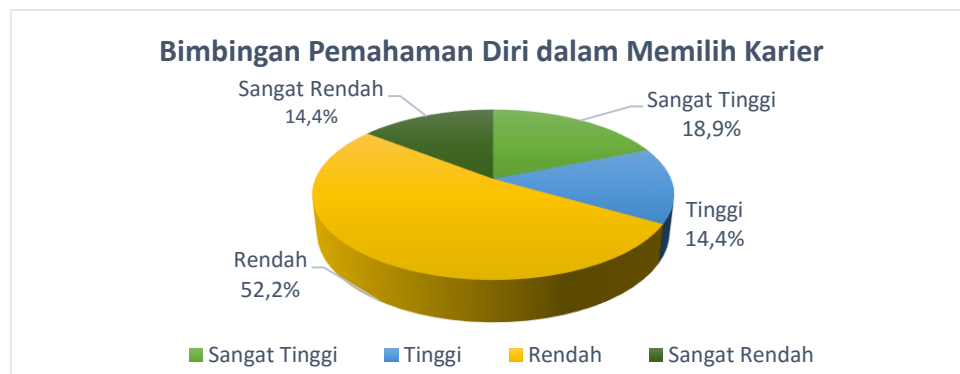
Data sub variabel bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier diperoleh dari angket layanan bimbingan karier yang terdiri dari 8 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 for Windows, berdasarkan Tabel 12 diketahui nilai rerata (M) = 24,02 median (Md) = 24 modus (Mo) = 24 standar deviasi (SD) = 2,54 rentang (range) = 15 nilai maksimum = 32 dan nilai minimum = 17. Tabel kategorisasi data sub variabel bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier ditampilkan dalam Tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 15 Kategorisasi Data Sub Variabel Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier	Sangat Tinggi	$X \geq 28$	17	18,9 %
	Tinggi	$28 > X \geq 25$	13	14,4 %
	Rendah	$25 > X \geq 22$	47	52,2 %
	Sangat Rendah	$X < 22$	13	14,4 %

Berdasarkan Tabel 13 tentang kategorisasi data sub variabel bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier, nilai rerata (M) = 24,02 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas bawah dari kategori tinggi. Sebaran kategori data

berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 6 Diagram Pie Data Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier Berdasarkan Tabel 13 dan Gambar 6 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 13 peserta didik (14,4%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 47 peserta didik (52,2 %) termasuk dalam kategori rendah, 13 peserta didik (14,4%) termasuk dalam kategori tinggi dan 17 peserta didik (18,9%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif semua butir sub variabel bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier ditampilkan dalam Tabel 14 di bawah ini.

Tabel 16 Analisis Deskriptif tiap Butir Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier

Statistik	LBK11	LBK12	LBK13	LBK14	LBK15	LBK16	LBK17	LBK18
Mean	2,88	2,94	3,23	3,23	3,22	3,13	2,87	2,51
Median	3	3	3	3	3	3	3	3
Modus	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Min	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	1,00
Max	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

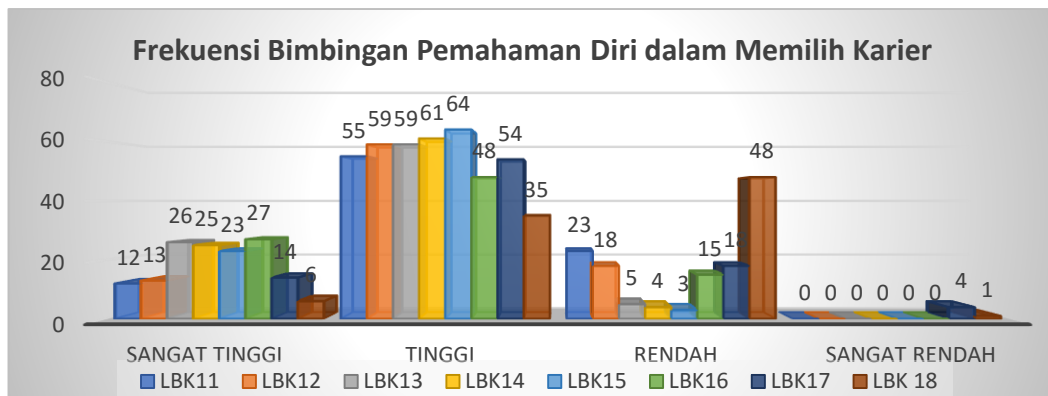
LBK : Layanan Bimbingan Karier

Sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja terdiri dari 8 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 14

diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 18 paling rendah yaitu 2,51, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 13 dan 14 paling tinggi yaitu 3,23. Distribusi frekuensi item bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier ditampilkan dalam Tabel 15 sebagai berikut

Tabel 17 Frekuensi tiap Butir Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier							
	LBK11	LBK12	LBK13	LBK14	LBK15	LBK16	LBK17	LBK 18
Sangat Tinggi	12	13	26	25	23	27	14	6
Tinggi	55	59	59	61	64	48	54	35
Rendah	23	18	5	4	3	15	18	48
Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	4	1



Gambar 7 Diagram Batang tiap Butir Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier

Berdasarkan Tabel 15 dan Gambar 7, butir nomor 16 memiliki frekuensi berjumlah 27 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan butir nomor 11 hingga butir 17 memiliki kategori tinggi yang frekuensinya paling banyak dan butir nomor 18 memiliki frekuensi dengan kategori rendah berjumlah 48.

### 3) Pengarahan dalam Pemilihan Karier

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel pengarahan dalam pemilihan karier yang ditampilkan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 18 Analisis Deskriptif Sub Variabel Pengarahan dalam Pemilihan Karier

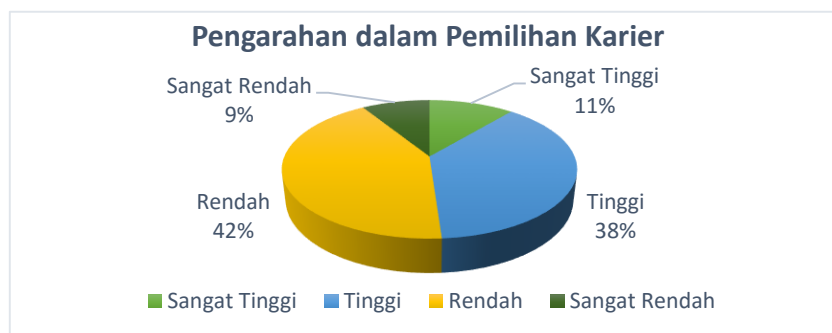
Statistik	Pengarahan dalam Pemilihan Karier
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	18,56
Skor tengah (median)	18
Skor paling sering muncul (modus)	18
Simpangan baku (std. deviation)	2,02
Rentang (range)	11
Skor minimum (min)	13
Skor maksimum (max)	24

Data sub variabel pengarahan dalam pemilihan karier diperoleh dari angket layanan bimbingan karier yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for Windows*, berdasarkan Tabel 16 diketahui nilai rerata (M) = 18,56 median (Md) = 18 modus (Mo) = 18 standar deviasi (SD) = 2,02 rentang (range) = 11 nilai maksimum = 24 dan nilai minimum = 13. Kategorisasi data sub variabel pengarahan dalam pemilihan karier ditampilkan dalam Tabel 17 sebagai berikut.

Tabel 19 Kategorisasi Data Sub Variabel Pengarahan dalam Pemilihan Karier

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Pengarahan dalam Pemilihan Karier	Sangat Tinggi	$X \geq 21$	10	11,1%
	Tinggi	$21 > X \geq 19$	34	37,8%
	Rendah	$19 > X \geq 17$	38	42,2%
	Sangat Rendah	$X < 17$	8	8,9%

Berdasarkan Tabel 17 tentang kategorisasi data sub variabel pengarahan dalam pemilihan, nilai rerata (M) = 18,56 masuk dalam kategori rendah tapi dalam batas atas dari kategori tinggi. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 8 Diagram Pie Data Pengaruh dalam Pemilihan Karier

Berdasarkan Tabel 17 dan Gambar 8 dapat diketahui penyebaran data sub variabel pengaruh dalam pemilihan karier secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 8 peserta didik (9%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 38 peserta didik (42 %) termasuk dalam kategori rendah, 34 peserta didik (38%) termasuk dalam kategori tinggi dan 10 peserta didik (11%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif semua butir sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja ditampilkan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 20 Data Analisis Deskriptif Butir Pengaruh dalam Pemilihan Karier

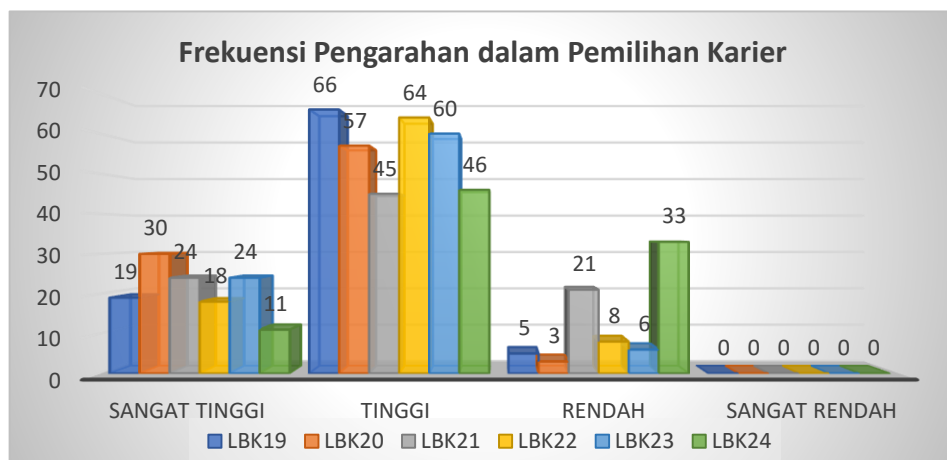
Statistik	LBK19	LBK20	LBK21	LBK22	LBK23	LBK24
Mean	3,16	3,3	3,03	3,11	3,2	2,76
Median	3	3	3	3	3	3
Modus	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Min	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Max	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

LBK : Layanan Bimbingan Karier

Sub variabel pengaruh dalam pemilihan karier terdiri dari 6 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan table 18 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 24 paling rendah sebesar 2,76 sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 20 tertinggi sebesar 3,3. Distribusi frekuensi dapat ditampilkan dalam Tabel 19 sebagai berikut

Tabel 21 Frekuensi Data tiap Butir Pengarahan dalam Pemilihan Karier

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Pengarahan dalam Pemilihan Karier					
	LBK19	LBK20	LBK21	LBK22	LBK23	LBK24
Sangat Tinggi	19	30	24	18	24	11
Tinggi	66	57	45	64	60	46
Rendah	5	3	21	8	6	33
Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0



Gambar 9 Diagram Batang tiap Butir Pengarahan dalam Pemilihan Karier

Berdasarkan Tabel 19 dan Gambar 9, butir nomor 20 memiliki frekuensi paling banyak berjumlah 30 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan butir lainnya memiliki kategori tinggi yang frekuensinya paling banyak.

#### 4) Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier.

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel layanan orientasi untuk pengembangan karier yang ditampilkan dalam Tabel 20.

Tabel 22 Analisis Deskriptif Sub Variabel Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier

Statistik	Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	16,39
Skor tengah (median)	16
Skor paling sering muncul (modus)	16
Simpangan baku (std. deviation)	1,78

Tabel 23 Analisis Deskriptif Sub Variabel Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier (lanjutan)

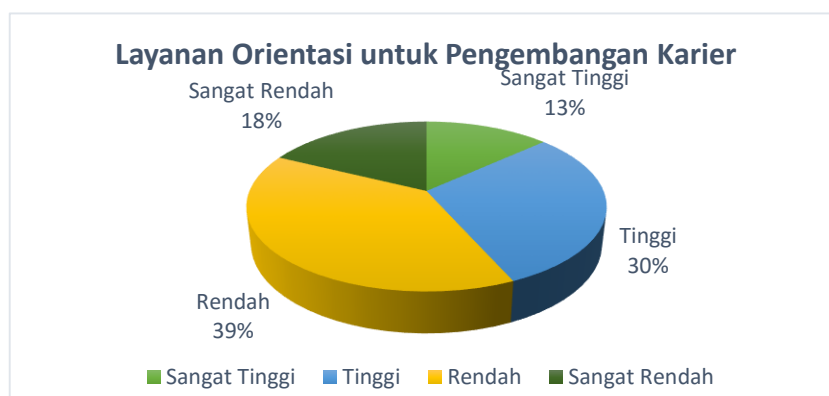
Statistik	Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier
Rentang (range)	7
Skor minimum (min)	13
Skor maksimum (max)	20

Data sub variabel layanan orientasi untuk pengembangan karier diperoleh dari angket layanan bimbingan karier yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for Windows*, berdasarkan Tabel 20 diketahui nilai rerata ( $M$ ) = 16,39 median ( $Md$ ) = 16 modus ( $Mo$ ) = 16 standar deviasi ( $SD$ ) = 1,78 rentang (range) = 7 nilai maksimum = 20 dan nilai minimum = 13. Kategorisasi data sub variabel layanan orientasi untuk pengembangan karier ditampilkan dalam Tabel 21 sebagai berikut.

Tabel 24 Kategorisasi Data Sub Variabel Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier	Sangat Tinggi	$X \geq 19$	12	13,3%
	Tinggi	$19 > X \geq 17$	27	30,0%
	Rendah	$17 > X \geq 15$	35	38,9%
	Sangat Rendah	$X < 15$	16	17,8%

Berdasarkan Tabel 21 tentang kategorisasi data sub variabel layanan orientasi untuk pengembangan karier, nilai rerata ( $M$ ) = 16,39 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori rendah. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 10 Diagram Pie Data Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier

Berdasarkan Tabel 21 dan Gambar 10 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel layanan orientasi untuk pengembangan karier secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 16 peserta didik (18%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 35 peserta didik (39 %) termasuk dalam kategori rendah, 27 peserta didik (30%) termasuk dalam kategori tinggi dan 12 peserta didik (13%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel layanan orientasi untuk pengembangan karier ditampilkan dalam Tabel 22 di bawah ini.

Tabel 25 Analisis Deskriptif tiap Butir Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier

Statistik	LBK25	LBK26	LBK27	LBK28	LBK29	LBK30
Mean	2,74	2,22	3,09	2,77	2,79	2,78
Median	3	2	3	3	3	3
Modus	3	2	3	3	3	3
Min	2	1	2	1	2	1
Max	4	4	4	4	4	4

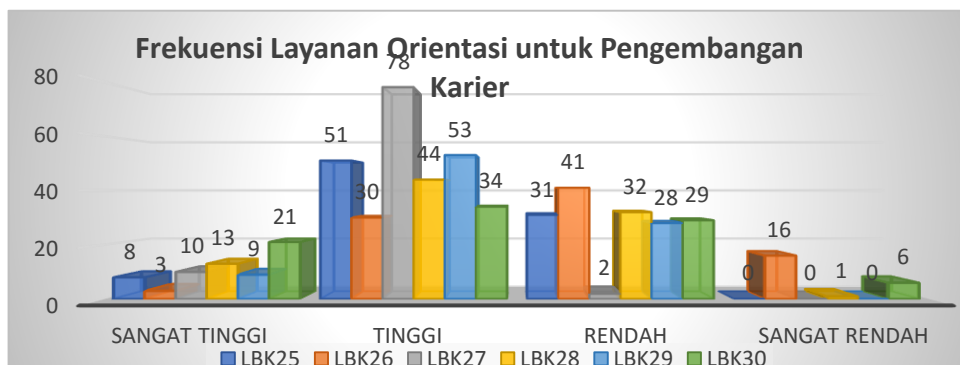
Sub variabel layanan orientasi untuk pengembangan karier terdiri dari 6 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 22 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 26 paling rendah yaitu 2,22 sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 27 paling tinggi yaitu 3,09.

Distribusi frekuensi tiap butir layanan orientasi untuk pengembangan karier ditampilkan dalam Tabel 23 sebagai berikut

Tabel 26 Frekuensi Data tiap Butir Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier					
	LBK25	LBK26	LBK27	LBK28	LBK29	LBK30
Sangat Tinggi	8	3	10	13	9	21
Tinggi	51	30	78	44	53	34
Rendah	31	41	2	32	28	29
Sangat Rendah	0	16	0	1	0	6

LBK : Layanan Bimbingan Karier



Gambar 11 Diagram Batang tiap Butir Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier

Berdasarkan Tabel 23 dan Gambar 11, butir nomor 30 memiliki frekuensi berjumlah 21 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan butir nomor 26 memiliki frekuensi berjumlah 41 untuk kategori rendah dan 16 untuk kategori sangat rendah.

##### 5) Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel layanan penyaluran minat dan bakat terhadap karier tertentu yang ditampilkan dalam Tabel 24 di bawah ini.

Tabel 27 Analisis Deskriptif Sub Variabel Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu

Statistik	Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	18,73
Skor tengah (median)	18
Skor paling sering muncul (modus)	18
Simpangan baku (std. deviation)	1,65
Rentang (range)	7
Skor minimum (min)	16
Skor maksimum (max)	23

Data sub variabel layanan penyaluran minat dan bakat terhadap karier tertentu diperoleh dari angket layanan bimbingan karier yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software SPSS versi 23 for Windows*, berdasarkan Tabel 24 diketahui nilai rerata (M) = 18,73 median (Md) = 18 modus (Mo) = 18 standar deviasi (SD) = 1,65 rentang (range) = 7 nilai maksimum = 23 dan nilai minimum = 16. Tabel kategorisasi data sub variabel layanan penyaluran minat dan bakat terhadap karier tertentu ditampilkan dalam Tabel 25 sebagai berikut.

Tabel 28 Analisis Deskriptif Sub Variabel Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu	Sangat Tinggi	$X \geq 21$	15	16,7 %
	Tinggi	$21 > X \geq 20$	13	14,4 %
	Rendah	$20 > X \geq 19$	11	12,2 %
	Sangat Rendah	$X < 19$	51	56,7%

Berdasarkan Tabel 25 tentang kategorisasi data sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja, nilai rerata (M) = 18,73 masuk dalam kategori sangat rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori sangat rendah. Sebaran

kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 12 Diagram Pie Data Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu

Berdasarkan Tabel 25 dan Gambar 12 dapat diketahui penyebaran skor data sub layanan penyaluran minat dan bakat terhadap karier tertentu secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 51 peserta didik (57%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 11 peserta didik (12%) termasuk dalam kategori rendah, 13 peserta didik (14%) termasuk dalam kategori tinggi dan 15 peserta didik (17%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel layanan penyaluran minat dan bakat terhadap karier tertentu ditampilkan dalam Tabel 26 di bawah ini.

Tabel 29 Analisis Deskriptif tiap Butir Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu

Statistik	LBK31	LBK32	LBK33	LBK34	LBK35	LBK36
Mean	3,19	3,14	2,77	3,24	3,23	3,16
Median	3	3	3	3	3	3
Modus	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Min	2,00	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
Max	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

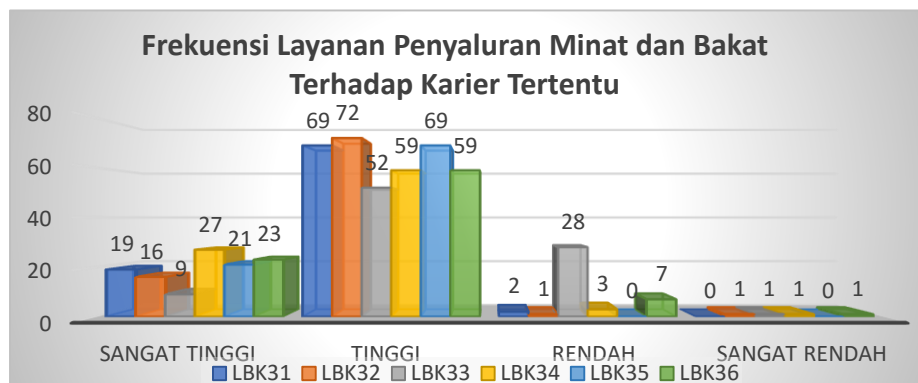
LBK : Layanan Bimbingan Karier

Sub variabel layanan penyaluran minat dan bakat terhadap karier tertentu terdiri dari 6 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90

peserta didik, berdasarkan Tabel 26 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 33 paling rendah yaitu 2,77, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 34 paling tinggi yaitu 3,24. Distribusi frekuensi tiap butir layanan penyaluran minat dan bakat terhadap karier tertentu ditampilkan dalam Tabel 27 sebagai berikut

Tabel 30 Frekuensi Data tiap Butir Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu					
	LBK31	LBK32	LBK33	LBK34	LBK35	LBK36
Sangat Tinggi	19	16	9	27	21	23
Tinggi	69	72	52	59	69	59
Rendah	2	1	28	3	0	7
Sangat Rendah	0	1	1	1	0	1



Gambar 13 Diagram Batang tiap Butir Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu

Berdasarkan Tabel 27 dan Gambar 13, butir nomor 34 memiliki frekuensi berjumlah 27 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan butir nomor 31 hingga butir 36 memiliki kategori tinggi yang frekuensinya paling banyak.

#### b. Data Wawasan UMKM

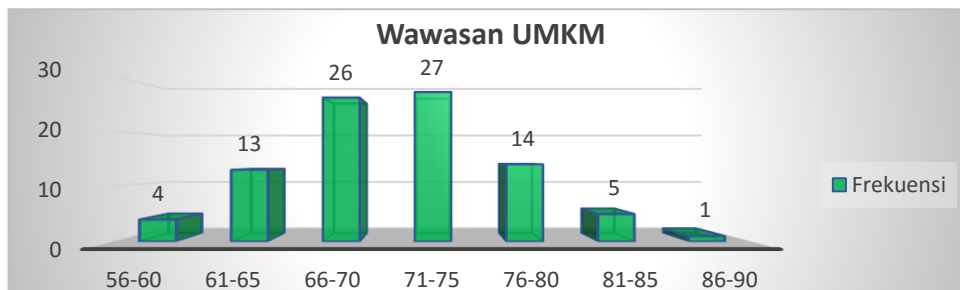
Data wawasan UMKM diperoleh dari angket wawasan UMKM yang terdiri dari 24 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for Windows*, berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai rerata (M) = 71,23 median (Md) =

71 modus ( $M_o$ ) = 69 standar deviasi ( $SD$ ) = 6,25 rentang (range) = 29 nilai maksimum = 86 dan nilai minimum = 57. Tabel distribusi frekuensi ditampilkan dalam Tabel 28 sebagai berikut

Tabel 31 Distribusi Frekuensi Data Wawasan UMKM

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	56-60	4	4,4
2	61-65	13	14,4
3	66-70	26	28,9
4	71-75	27	30,0
5	76-80	14	15,6
6	81-85	5	5,6
7	86-90	1	1,1
	Total	90	100

Berdasarkan Tabel 28 distribusi frekuensi variabel wawasan UMKM, paling tinggi berada di kelas interval nomor 4 yang mempunyai interval 71–75 dengan jumlah sebanyak 27 peserta didik



Gambar 14 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Wawasan UMKM

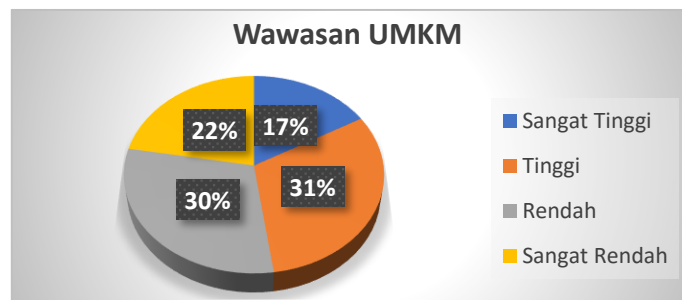
Frekuensi variabel wawasan UMKM dapat dilihat pada Tabel 28 dan Gambar 14, pada interval 56-60 sebanyak 4 peserta didik, interval 61-65 sebanyak 13 peserta didik, interval 66-70 sebanyak 26 peserta didik, interval 71-75 sebanyak 27 peserta didik, interval 76-80 sebanyak 14 peserta didik, interval 81-85 sebanyak 5 peserta didik dan interval 86-90 sebanyak 1 peserta didik. Pengkategorian data

wawasan UMKM dapat dilihat pada Tabel 29 berdasarkan acuan norma Djemari Mardapi (2008).

Tabel 32 Kategorisasi Data Wawasan UMKM

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 77$	15	16,7
Tinggi	$77 > X \geq 72$	28	31,1
Rendah	$72 > X \geq 67$	27	30
Sangat Rendah	$X < 67$	20	22,2

Berdasarkan Tabel 29 tentang kategorisasi data wawasan UMKM nilai rerata ( $M$ ) = 71,23 masuk kategori rendah tetapi dalam batas tertinggi dari kategori rendah, maka data dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 15 Diagram Pie Data Wawasan UMKM

Berdasarkan Tabel 29 dan Gambar 15 dapat diketahui penyebaran skor data variabel wawasan UMKM secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebanyak 20 peserta didik (22,2%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 27 peserta didik (30%) termasuk dalam kategori rendah, 28 peserta didik (31,1%) termasuk dalam kategori tinggi dan 15 peserta didik (16,7%) dalam kategori sangat tinggi. Data variabel wawasan UMKM dijabarkan tiap sub variabel kemudian tiap butir pernyataan untuk mengetahui secara rinci data hasil penelitian, dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Pemahaman tentang UMKM

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel pemahaman tentang UMKM yang ditampilkan dalam Tabel 30 di bawah ini.

Tabel 33 Analisis Deskriptif Sub Variabel Pemahaman tentang UMKM

Statistik	Pemahaman tentang UMKM
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	18,08
Skor tengah (median)	18
Skor paling sering muncul (modus)	18
Simpangan baku (std. deviation)	2,97
Rentang (range)	14
Skor minimum (min)	10
Skor maksimum (max)	24

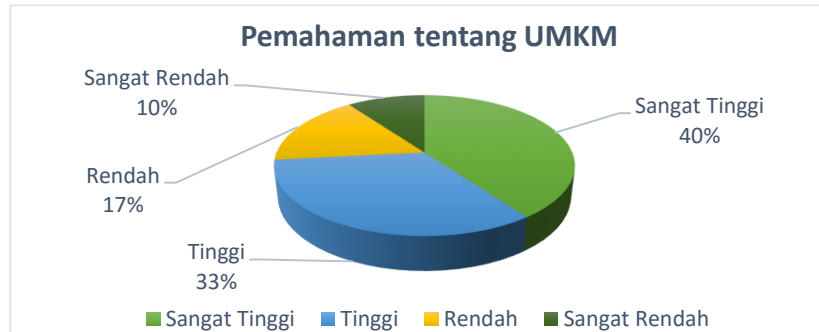
Data sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja diperoleh dari angket wawasan UMKM yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for Windows*, berdasarkan Tabel 30 diketahui nilai rerata ( $M$ ) = 18,08 median ( $Md$ ) = 18 modus ( $Mo$ ) = 18 standar deviasi ( $SD$ ) = 2,97 rentang (range) = 14 nilai maksimum = 24 dan nilai minimum = 10. Tabel kategorisasi data sub variabel pemahaman tentang UMKM ditampilkan dalam Tabel 31 sebagai berikut.

Tabel 34 Kategorisasi Data Sub Variabel Pemahaman tentang UMKM

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Pemahaman tentang UMKM	Sangat Tinggi	$X \geq 19$	36	40,0 %
	Tinggi	$19 > X \geq 17$	30	33,3 %
	Rendah	$17 > X \geq 15$	15	16,7 %
	Sangat Rendah	$X < 15$	9	10,0 %

Berdasarkan Tabel 31 tentang kategorisasi data sub variabel pemahaman tentang UMKM, nilai rerata ( $M$ ) = 18,08 masuk dalam kategori tinggi. Sebaran kategori

data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 16 Diagram Pie Data Pemahaman tentang UMKM

Berdasarkan Tabel 31 dan Gambar 16 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel pemahaman tentang UMKM secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 9 peserta didik (10%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 15 peserta didik (17%) termasuk dalam kategori rendah, 30 peserta didik (33%) termasuk dalam kategori tinggi dan 36 peserta didik (40%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel pemahaman tentang UMKM ditampilkan dalam Tabel 32 di bawah ini.

Tabel 35 Analisis Deskriptif tiap Butir Pemahaman tentang UMKM

Statistik	WUMKM1	WUMKM2	WUMKM3	WUMKM4	WUMKM5	WUMKM6
Mean	3,1	2,88	3,13	2,98	3,2	2,79
Median	3	3	3	3	3	3
Modus	3	3	3	3	3	3
Min	1	1	1	1	1	1
Max	4	4	4	4	4	4

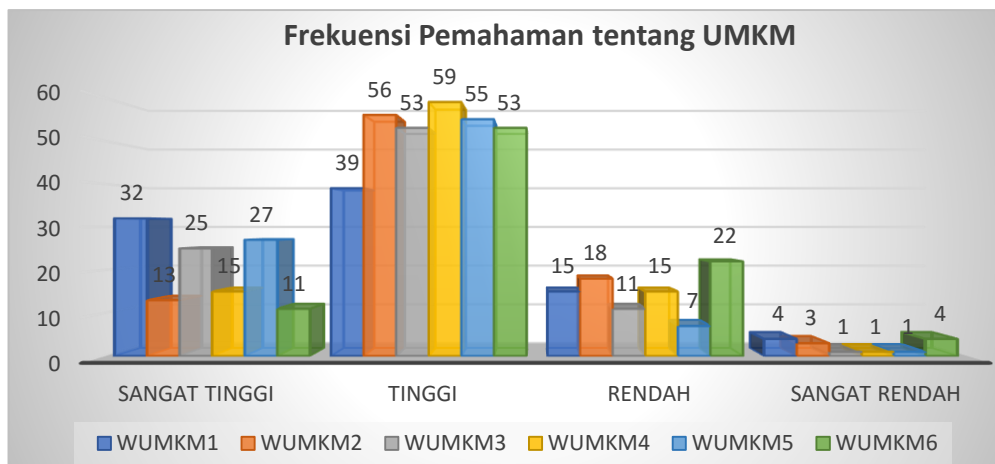
WUMKM : Wawasan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Sub variabel pemahaman tentang UMKM terdiri dari 6 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 32 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 6 paling rendah yaitu 2,79, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 5 paling tinggi yaitu 3,2. Distribusi frekuensi tiap butir pemahaman tentang UMKM ditampilkan dalam Tabel 33 sebagai berikut

Tabel 36 Frekuensi Data tiap Butir Pemahaman tentang UMKM

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Bimbingan Pemahaman tentang UMKM					
	WUMKM1	WUMKM2	WUMKM3	WUMKM4	WUMKM5	WUMKM6
Sangat Tinggi	32	13	25	15	27	11
Tinggi	39	56	53	59	55	53
Rendah	15	18	11	15	7	22
Sangat Rendah	4	3	1	1	1	4

WUMKM : Wawasan Usaha Mikro Kecil dan Menengah



Gambar 17 Diagram Batang tiap Butir Pemahaman tentang UMKM

Berdasarkan Tabel 33 dan Gambar 17, butir nomor 1 memiliki frekuensi berjumlah 32 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan butir nomor 1 hingga butir 6 memiliki kategori tinggi yang frekuensinya paling banyak.

## 2) Mengetahui Karakteristik UMKM

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel mengetahui karakteristik UMKM yang ditampilkan dalam Tabel 34 di bawah ini.

Tabel 37 Analisis Deskriptif Sub Variabel Mengetahui Karakteristik UMKM

Statistik	Mengetahui Karakteristik UMKM
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	16,63
Skor tengah (median)	16
Skor paling sering muncul (modus)	16
Simpangan baku (std. deviation)	2,43

Tabel 38 Analisis Deskriptif Sub Variabel Mengetahui Karakteristik UMKM (lanjutan)

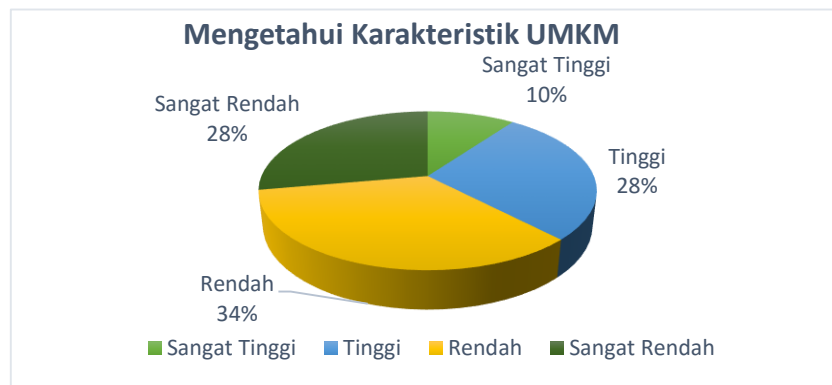
Statistik	Mengetahui Karakteristik UMKM
Rentang (range)	11
Skor minimum (min)	12
Skor maksimum (max)	23

Data sub variabel mengetahui karakteristik UMKM diperoleh dari angket wawasan UMKM yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for Windows*, berdasarkan Tabel 34 diketahui nilai rerata ( $M$ ) = 16,63 median ( $Md$ ) = 16 modus ( $Mo$ ) = 16 standar deviasi ( $SD$ ) = 2,43 rentang (range) = 11 nilai maksimum = 23 dan nilai minimum = 12. Tabel kategorisasi data sub variabel mengetahui karakteristik UMKM ditampilkan dalam Tabel 35 sebagai berikut.

Tabel 39 Kategorisasi Data Sub Variabel Mengetahui Karakteristik UMKM

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Mengetahui karakteristik UMKM	Sangat Tinggi	$X \geq 20$	9	10,0 %
	Tinggi	$20 > X \geq 18$	25	27,8 %
	Rendah	$18 > X \geq 16$	31	34,4 %
	Sangat Rendah	$X < 16$	25	27,8 %

Berdasarkan Tabel 35 tentang kategorisasi data sub variabel mengetahui karakteristik UMKM, nilai rerata ( $M$ ) = 16,63 masuk dalam kategori rendah pada batas kategori nilai terendah dari kategori rendah. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 18 Diagram Pie Data Mengetahui Karakteristik UMKM

Berdasarkan Tabel 35 dan Gambar 18 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel mengetahui karakteristik UMKM secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 25 peserta didik (28%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 31 peserta didik (34%) termasuk dalam kategori rendah, 25 peserta didik (28%) termasuk dalam kategori tinggi dan 9 peserta didik (10%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel mengetahui karakteristik UMKM ditampilkan dalam Tabel 36 di bawah ini.

Tabel 40 Analisis Deskriptif tiap Butir Mengetahui Karakteristik UMKM

Statistik	WUMKM7	WUMKM8	WUMKM9	WUMKM10	WUMKM11	WUMKM12
Mean	3,13	2,93	2,23	2,74	2,72	2,87
Median	3	3	2	3	3	3
Modus	3	3	2	2	3	3
Min	2	2	1	1	2	1
Max	4	4	3	4	4	4

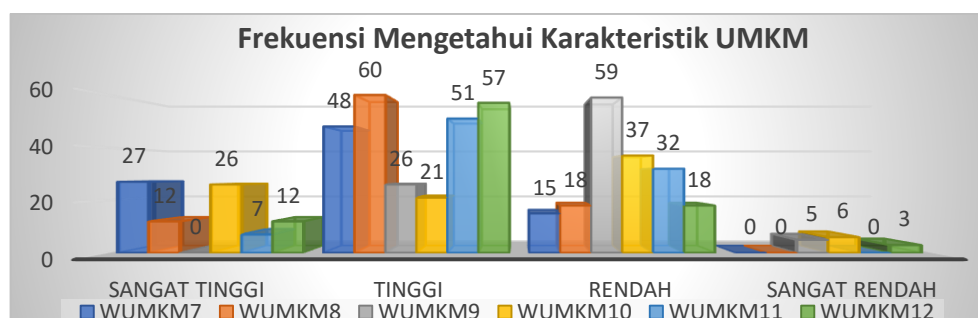
WUMKM : Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Sub variabel mengetahui karakteristik UMKM terdiri dari 6 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 36 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 9 paling rendah yaitu 2,23, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 7 paling tinggi yaitu 3,13. Distribusi frekuensi tiap butir mengetahui karakteristik UMKM ditampilkan dalam Tabel 37 sebagai berikut

Tabel 41 Frekuensi Data tiap Butir Mengetahui Karakteristik UMKM

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Mengetahui Karakteristik UMKM					
	WUMKM7	WUMKM8	WUMKM9	WUMKM10	WUMKM11	WUMKM12
Sangat Tinggi	27	12	0	26	7	12
Tinggi	48	60	26	21	51	57
Rendah	15	18	59	37	32	18
Sangat Rendah	0	0	5	6	0	3

WUMKM : Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah



Gambar 19 Diagram Batang tiap Butir Mengetahui Karakteristik UMKM

Berdasarkan Tabel 37 dan Gambar 19, butir nomor 7 memiliki frekuensi berjumlah 27 dengan kategori sangat tinggi.

### 3) Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel mengetahui peranan dan kontribusi UMKM yang ditampilkan dalam Tabel 38 di bawah ini.

Tabel 42 Analisis Deskriptif Sub Variabel Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM

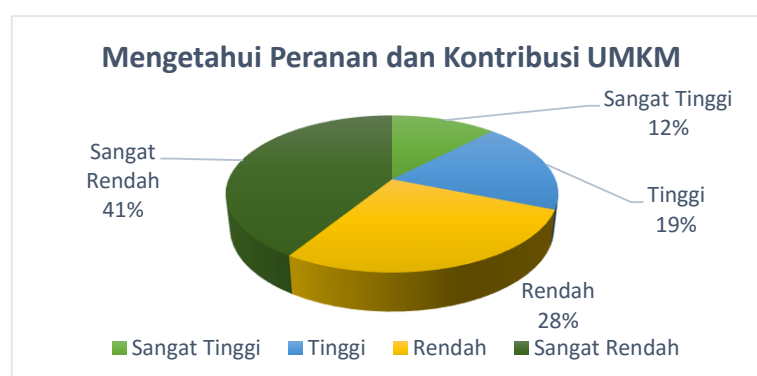
Statistik	Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	17,88
Skor tengah (median)	18
Skor paling sering muncul (modus)	18
Simpangan baku (std. deviation)	1,62
Rentang (range)	15
Skor minimum (min)	22
Skor maksimum (max)	23

Data sub variabel mengetahui peranan dan kontribusi UMKM diperoleh dari angket wawasan UMKM yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for Windows*, berdasarkan Tabel 38 diketahui nilai rerata ( $M$ ) = 17,88 median ( $Md$ ) = 18 modus ( $Mo$ ) = 18 standar deviasi ( $SD$ ) = 1,62 rentang (*range*) = 15 nilai maksimum = 23 dan nilai minimum = 22. Tabel kategorisasi data sub variabel mengetahui peranan dan kontribusi UMKM ditampilkan dalam Tabel 39 sebagai berikut.

Tabel 43 Kategorisasi Data Sub Variabel Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM	Sangat Tinggi	$X \geq 20$	11	12,2 %
	Tinggi	$20 > X \geq 19$	17	18,9 %
	Rendah	$19 > X \geq 18$	25	27,8 %
	Sangat Rendah	$X < 18$	37	41,1 %

Berdasarkan Tabel 39 tentang kategorisasi data sub variabel mengetahui peranan dan kontribusi UMKM, nilai rerata ( $M$ ) = 17,88 masuk dalam kategori sangat rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori sangat rendah. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 20 Diagram Pie Data Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM

Berdasarkan Tabel 39 dan Gambar 20 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel mengetahui peranan dan kontribusi UMKM secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 37 peserta didik (41%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 25 peserta didik (28 %) termasuk dalam kategori rendah, 17 peserta didik (19%) termasuk dalam kategori tinggi dan 11 peserta didik (12%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel mengetahui peranan dan kontribusi UMKM ditampilkan dalam Tabel 40 di bawah ini.

Tabel 44 Analisis Deskriptif tiap Butir Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM

Statistik	WUMKM13	WUMKM14	WUMKM15	WUMKM16	WUMKM17	WUMKM18
Mean	3,1222	3,0889	3,2444	2,3556	2,9667	3,1000
Median	3,0000	3,0000	3,0000	2,0000	3,0000	3,0000
Modus	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00
Min	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00
Max	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

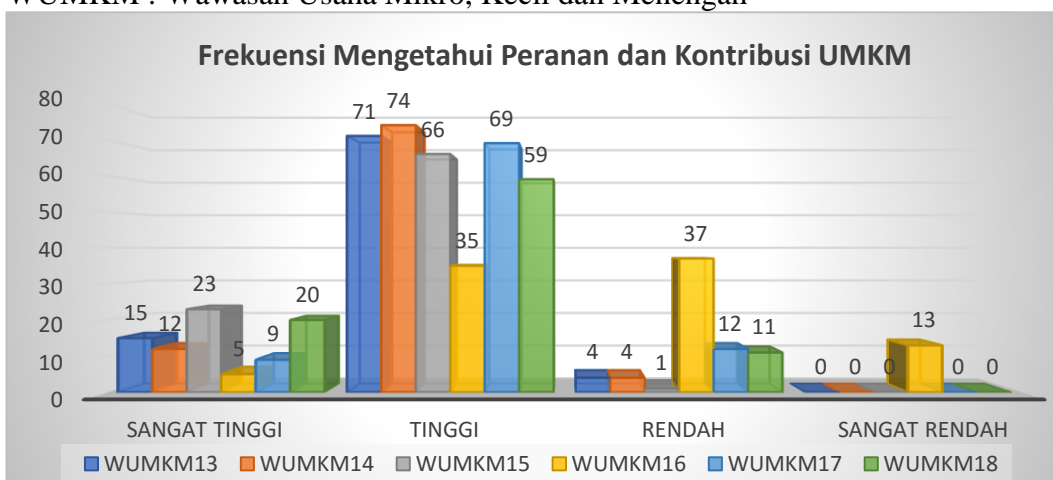
WUMKM : Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Sub variabel mengetahui peranan dan kontribusi UMKM terdiri dari 6 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 40 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 16 paling rendah yaitu 2,36, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 15 paling tinggi yaitu 3,24. Distribusi frekuensi tiap butir mengetahui peranan dan kontribusi UMKM ditampilkan dalam Tabel 41 sebagai berikut

Tabel 45 Frekuensi Data tiap Butir Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM					
	WUMKM13	WUMKM14	WUMKM15	WUMKM16	WUMKM17	WUMKM18
Sangat Tinggi	15	12	23	5	9	20
Tinggi	71	74	66	35	69	59
Rendah	4	4	1	37	12	11
Sangat Rendah	0	0	0	13	0	0

WUMKM : Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah



Gambar 21 Diagram Batang Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM

Berdasarkan Tabel 41 dan Gambar 21, butir nomor 15 memiliki frekuensi berjumlah 23 dengan kategori sangat tinggi.

#### 4) Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel pemahaman masalah yang dihadapi UMKM yang ditampilkan dalam Tabel 42 di bawah ini.

Tabel 46 Analisis Deskriptif Sub Variabel Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM

Statistik	Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	18,64
Skor tengah (median)	18
Skor paling sering muncul (modus)	18
Simpangan baku (std. deviation)	2,41

Tabel 47 Analisis Deskriptif Sub Variabel Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM (lanjutan)

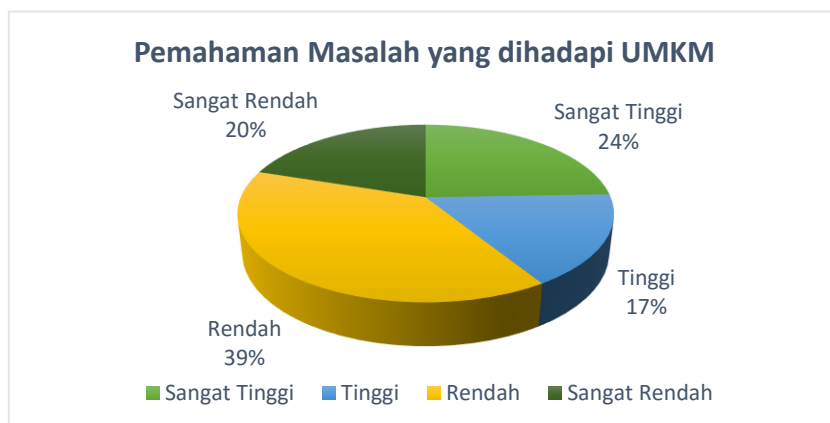
Statistik	Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM
Rentang (range)	11
Skor minimum (min)	13
Skor maksimum (max)	24

Data sub variabel pemahaman masalah yang dihadapi UMKM diperoleh dari angket wawasan UMKM yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 for Windows, berdasarkan Tabel 42 diketahui nilai rerata ( $M$ ) = 18,64 median ( $Md$ ) = 18 modus ( $Mo$ ) = 18 standar deviasi ( $SD$ ) = 2,41 rentang (range) = 11 nilai maksimum = 24 dan nilai minimum = 13. Tabel kategorisasi data sub variabel pemahaman masalah yang dihadapi UMKM ditampilkan dalam Tabel 43 sebagai berikut.

Tabel 48 Kategorisasi Data Sub Variabel Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM	Sangat Tinggi	$X \geq 21$	22	24,4 %
	Tinggi	$21 > X \geq 19$	15	16,7 %
	Rendah	$19 > X \geq 17$	35	38,9 %
	Sangat Rendah	$X < 17$	18	20,0 %

Berdasarkan Tabel 43 tentang kategorisasi data sub variabel pemahaman masalah yang dihadapi UMKM, nilai rerata ( $M$ ) = 18,64 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori rendah. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 22 Diagram Pie Data Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM

Berdasarkan Tabel 43 dan Gambar 22 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel pemahaman masalah yang dihadapi UMKM secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 18 peserta didik (20%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 35 peserta didik (39%) termasuk dalam kategori rendah, 15 peserta didik (17%) termasuk dalam kategori tinggi dan 22 peserta didik (24%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel pemahaman masalah yang dihadapi UMKM ditampilkan dalam Tabel 44 di bawah ini.

Tabel 49 Analisis Deskriptif tiap Butir Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM

Statistik	WUMKM19	WUMKM20	WUMKM21	WUMKM22	WUMKM23	WUMKM24
Mean	3,1889	3,1333	3,0556	2,8667	3,1778	3,2222
Median	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
Modus	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Min	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00
Max	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

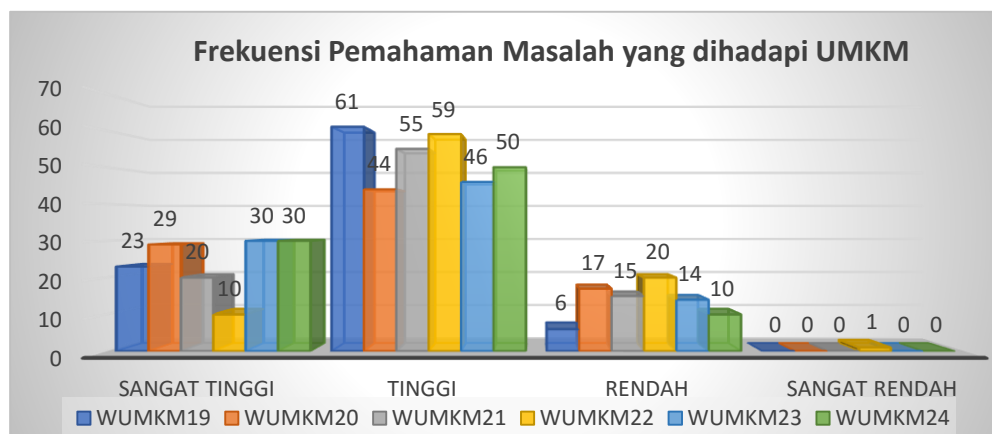
Sub variabel pemahaman masalah yang dihadapi UMKM terdiri dari 6 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 44 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 22 paling rendah yaitu 2,87, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 19 paling tinggi yaitu 3,19.

Distribusi frekuensi tiap butir pemahaman masalah yang dihadapi UMKM ditampilkan dalam Tabel 45 sebagai berikut

Tabel 50 Frekuensi Data tiap Butir Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM					
	WUMKM19	WUMKM20	WUMKM21	WUMKM22	WUMKM23	WUMKM24
Sangat Tinggi	23	29	20	10	30	30
Tinggi	61	44	55	59	46	50
Rendah	6	17	15	20	14	10
Sangat Rendah	0	0	0	1	0	0

WUMKM : Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah



Gambar 23 Diagram Batang tiap Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM

Berdasarkan Tabel 45 dan Gambar 23, butir nomor 23 dan 24 memiliki frekuensi berjumlah 30 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan butir nomor 19 hingga butir 24 memiliki kategori tinggi yang frekuensinya paling banyak.

### c. Data Minat Berwirausaha

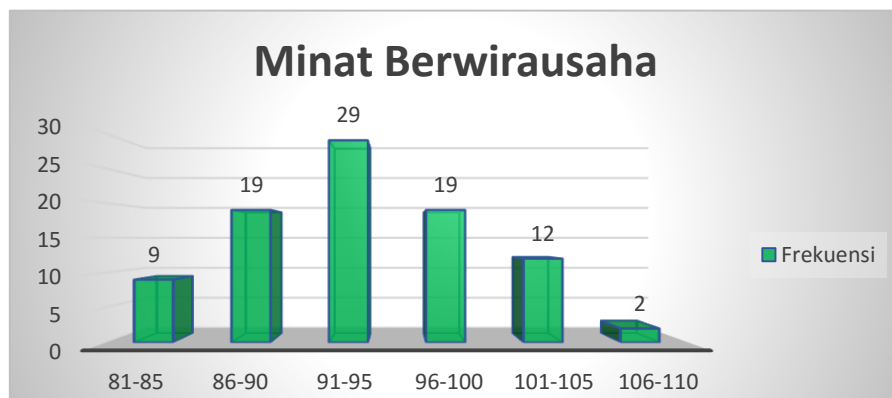
Data minat berwirausaha diperoleh dari angket minat berwirausaha yang terdiri dari 30 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 for Windows, berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai rerata ( $M$ ) = 93,92 median ( $M_d$ ) = 93 modus ( $M_o$ ) = 89 standar deviasi ( $SD$ ) = 5,96 rentang (range) = 26 nilai

maksimum = 110 dan nilai minimum = 84. Tabel distribusi frekuensi ditampilkan dalam Tabel 46 sebagai berikut.

Tabel 51 Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	81-85	9	10,0
2	86-90	19	21,1
3	91-95	29	32,2
4	96-100	19	21,1
5	101-105	12	13,3
6	106-110	2	2,2
	Total	90	100

Berdasarkan Tabel 46 distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha, paling tinggi berada di kelas interval nomor 3 yang mempunyai interval 91-95 dengan jumlah sebanyak 29 peserta didik.



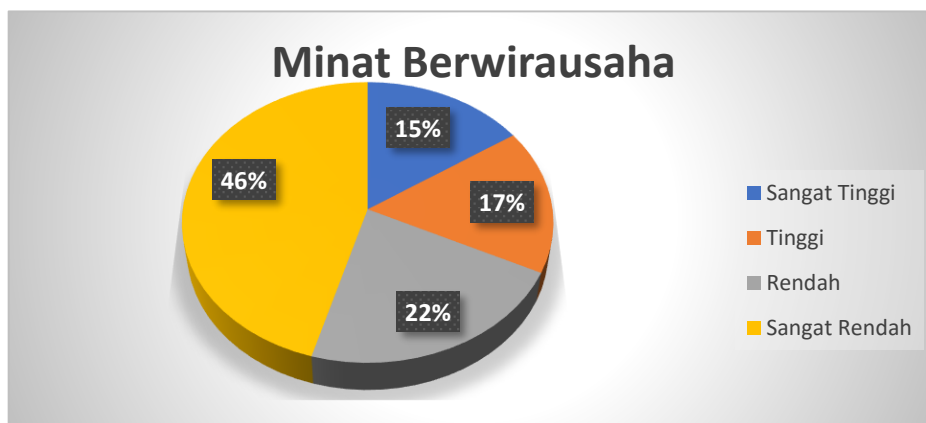
Gambar 24 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Frekuensi variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 46 dan Gambar 24, pada interval 81-85 sebanyak 9 peserta didik, interval 86-90 sebanyak 19 peserta didik, interval 91-95 sebanyak 29 peserta didik, interval 96-100 sebanyak 19 peserta didik, interval 101-105 sebanyak 12 peserta didik dan interval 106-110 sebanyak 2 peserta didik. Pengkategorian data minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 47 berdasarkan acuan norma Djemari Mardapi (2008).

Tabel 52 Kategorisasi Data Minat Berwirausaha

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X \geq 101$	14	15,6
Tinggi	$101 > X \geq 97$	15	16,7
Rendah	$97 > X \geq 93$	20	22,2
Sangat Rendah	$X < 93$	41	45,6
Jumlah		90	100

Berdasarkan Tabel 47 tentang kategorisasi data minat berwirausaha nilai rerata ( $M$ ) = 93,92 masuk kategori rendah tetapi dalam batas terendah dari kategori rendah, maka data dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 25 Diagram Pie Data Minat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 47 dan Gambar 25 dapat diketahui penyebaran skor data variabel minat berwirausaha secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebanyak 41 peserta didik (45,6%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 20 peserta didik (22,2%) termasuk dalam kategori rendah, 15 peserta didik (16,7%) termasuk dalam kategori tinggi dan 14 peserta didik (15,6%) dalam kategori sangat tinggi.

#### 1) Mengidentifikasi Peluang Usaha

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel mengidentifikasi peluang usaha yang ditampilkan dalam Tabel 48 di bawah ini.

Tabel 53 Analisis Deskriptif Sub Variabel Mengidentifikasi Peluang Usaha

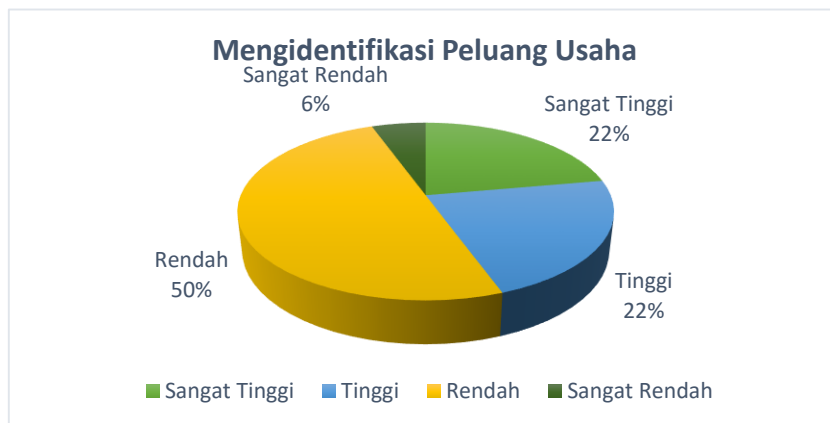
Statistik	Mengidentifikasi Peluang Usaha
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	20,02
Skor tengah (median)	19
Skor paling sering muncul (modus)	19
Simpangan baku (std. deviation)	2,24
Rentang (range)	9
Skor minimum (min)	15
Skor maksimum (max)	24

Data sub variabel mengidentifikasi peluang usaha diperoleh dari angket minat berwirausaha yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for Windows*, berdasarkan Tabel 48 diketahui nilai rerata (M) = 20,02 median (Md) = 19 modus (Mo) = 19 standar deviasi (SD) = 2,24 rentang (range) = 9 nilai maksimum = 24 dan nilai minimum = 15. Tabel kategorisasi data sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja ditampilkan dalam Tabel 49 sebagai berikut.

Tabel 54 Kategorisasi Data Sub Variabel Mengidentifikasi Peluang Usaha

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Mengidentifikasi Peluang Usaha	Sangat Tinggi	$X \geq 22$	20	22,2 %
	Tinggi	$22 > X \geq 20$	20	22,2 %
	Rendah	$20 > X \geq 18$	45	50,0 %
	Sangat Rendah	$X < 18$	5	5,6 %

Berdasarkan Tabel 49 tentang kategorisasi data sub variabel mengidentifikasi peluang usaha, nilai rerata (M) = 20,02 masuk dalam kategori tinggi tapi pada batas kategori nilai terendah dari kategori tinggi. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 26 Diagram Pie Data Mengidentifikasi Peluang Usaha

Berdasarkan Tabel 49 dan Gambar 26 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel mengidentifikasi peluang usaha secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 5 peserta didik (5,6%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 45 peserta didik (50%) termasuk dalam kategori rendah, 20 peserta didik (22,2%) termasuk dalam kategori tinggi dan 20 peserta didik (22,2%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel mengidentifikasi peluang usaha ditampilkan dalam Tabel 50 di bawah ini.

Tabel 55 Analisis Deskriptif tiap Butir Mengidentifikasi Peluang Usaha

Statistik	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6
Mean	3,66	3,26	3,33	3,29	3,26	3,23
Median	4	3	3	3	3	3
Modus	4	3	3	3	3	3
Min	3	2	2	2	2	2
Max	4	4	4	4	4	4

MB : Minat Berwirausaha

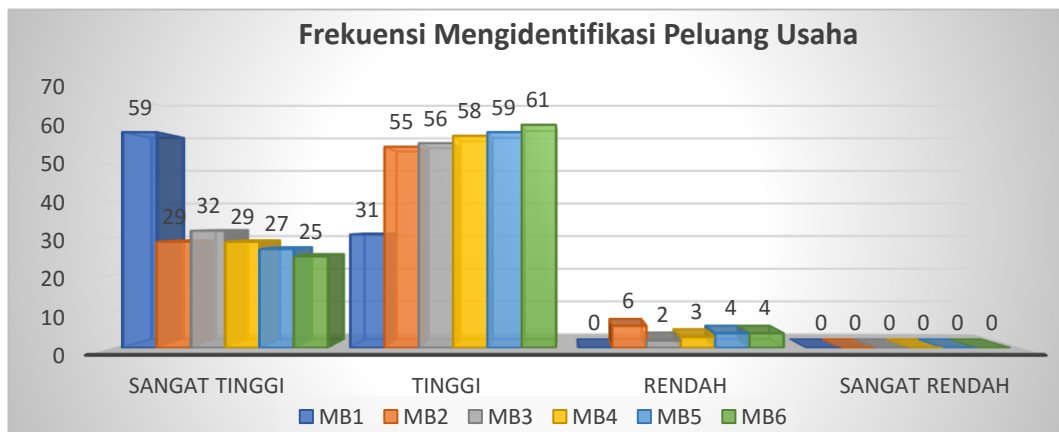
Sub variabel mengidentifikasi peluang usaha terdiri dari 6 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 50 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 6 paling rendah yaitu 3,23 sedangkan nilai

rerata (Mean) butir nomor 1 paling tinggi yaitu 3,66. Distribusi frekuensi tiap butir mengidentifikasi peluang usaha ditampilkan dalam Tabel 51 sebagai berikut

Tabel 56 Frekuensi Data tiap Butir Mengidentifikasi Peluang Usaha

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Mengidentifikasi Peluang Usaha					
	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6
Sangat Tinggi	59	29	32	29	27	25
Tinggi	31	55	56	58	59	61
Rendah	0	6	2	3	4	4
Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0

MB : Minat Berwirausaha



Gambar 27 Diagram Batang tiap Butir Mengidentifikasi Peluang Usaha

Berdasarkan Tabel 51 dan Gambar 27, butir nomor 1 memiliki frekuensi berjumlah 59 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan butir nomor 2 hingga butir 6 memiliki kategori tinggi yang frekuensinya paling banyak.

## 2) Memperoleh Pendapatan

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel memperoleh pendapatan yang ditampilkan dalam Tabel 52 di bawah ini.

Tabel 57 Analisis Deskriptif Sub Variabel Memperoleh Pendapatan

Statistik	Memperoleh Pendapatan
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	12,23
Skor tengah (median)	12
Skor paling sering muncul (modus)	11

Tabel 58 Analisis Deskriptif Sub Variabel Memperoleh Pendapatan (lanjutan)

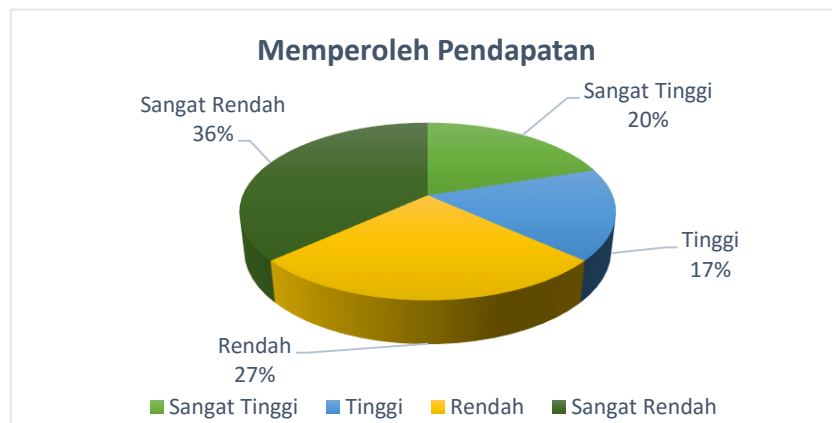
Statistik	Memperoleh Pendapatan
Simpangan baku (std. deviation)	1,39
Rentang (range)	6
Skor minimum (min)	10
Skor maksimum (max)	16

Data sub variabel memperoleh pendapatan yang diperoleh dari angket minat berwirausaha yang terdiri dari 4 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for Windows*, berdasarkan Tabel 52 diketahui nilai rerata (M) = 12,23 median (Md) = 12 modus (Mo) = 19 standar deviasi (SD) = 1,39 rentang (range) = 6 nilai maksimum = 16 dan nilai minimum = 10. Tabel kategorisasi data sub variabel memperoleh pendapatan ditampilkan dalam Tabel 53 sebagai berikut.

Tabel 59 Kategorisasi Data Sub Variabel Memperoleh Pendapatan

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Memperoleh Pendapatan	Sangat Tinggi	$X \geq 14$	18	20 %
	Tinggi	$14 > X \geq 13$	15	16,7 %
	Rendah	$13 > X \geq 12$	24	26,7 %
	Sangat Rendah	$X < 12$	33	36,7 %

Berdasarkan Tabel 53 tentang kategorisasi data sub variabel memperoleh pendapatan, nilai rerata (M) = 12,23 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai terendah dari kategori rendah. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 28 Diagram Pie Data Memperoleh Pendapatan

Berdasarkan Tabel 53 dan Gambar 28 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel memperoleh pendapatan secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 33 peserta didik (36%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 24 peserta didik (27%) termasuk dalam kategori rendah, 15 peserta didik (17%) termasuk dalam kategori tinggi dan 18 peserta didik (20%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub memperoleh pendapatan ditampilkan dalam Tabel 54 di bawah ini.

Tabel 60 Analisis Deskriptif tiap Butir Memperoleh Pendapatan

Statistik	MB7	MB8	MB9	MB10
Mean	3,21	3,41	3,29	2,32
Median	3	3	3	2
Modus	3	3	3	2
Min	2	2	2	1
Max	4	4	4	4

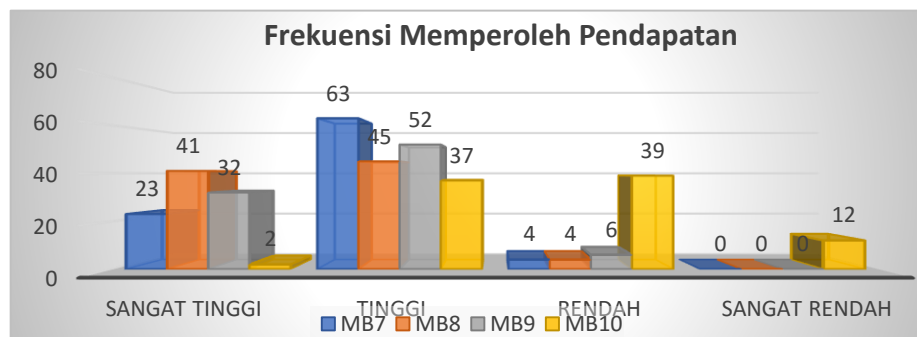
MB : Minat Berwirausaha

Sub variabel memperoleh pendapatan terdiri dari 4 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 54 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 10 paling rendah yaitu 2,32, sedangkan nilai rerata

(Mean) butir nomor 8 paling tinggi yaitu 3,41. Distribusi frekuensi tiap butir bimbingan pemahaman dunia kerja ditampilkan dalam Tabel 55 sebagai berikut

Tabel 61 Frekuensi Data tiap Butir Memperoleh Pendapatan

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Memperoleh Pendapatan			
	MB7	MB8	MB9	MB10
Sangat Tinggi	23	41	32	2
Tinggi	63	45	52	37
Rendah	4	4	6	39
Sangat Rendah	0	0	0	12



Gambar 29 Diagram Batang tiap Butir Memperoleh Pendapatan

Berdasarkan Tabel 55 dan Gambar 29, butir nomor 8 memiliki frekuensi berjumlah 41 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan butir nomor 7 hingga butir 9 memiliki kategori tinggi yang frekuensinya paling banyak.

### 3) Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel perasaan senang yang berkaitan dengan bidang usaha yang ditampilkan dalam Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 62 Analisis Deskriptif Sub Variabel Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha

Statistik	Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	12,88
Skor tengah (median)	13
Skor paling sering muncul (modus)	12

Tabel 63 Analisis Deskriptif Sub Variabel Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha (lanjutan)

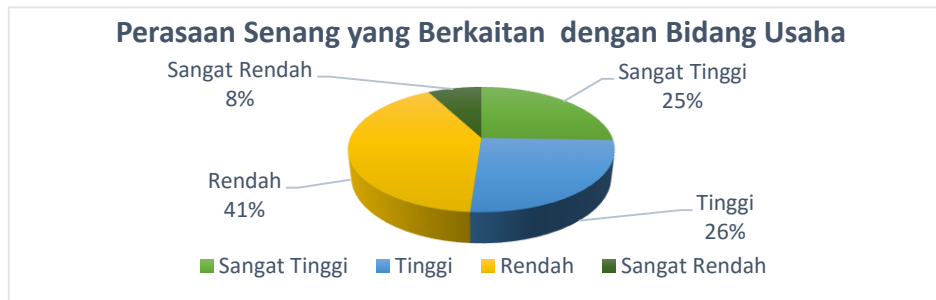
Statistik	Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha
Simpangan baku (std. deviation)	1,43
Rentang (range)	7
Skor minimum (min)	9
Skor maksimum (max)	16

Data sub variabel perasaan senang yang berkaitan dengan bidang usaha diperoleh dari angket minat berwirausaha yang terdiri dari 4 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for Windows*, berdasarkan Tabel 56 diketahui nilai rerata ( $M$ ) = 12,88 median ( $Md$ ) = 13 modus ( $Mo$ ) = 12 standar deviasi ( $SD$ ) = 1,43 rentang ( $range$ ) = 7 nilai maksimum = 16 dan nilai minimum = 9. Tabel kategorisasi data sub variabel perasaan senang yang berkaitan dengan bidang usaha ditampilkan dalam Tabel 57 sebagai berikut.

Tabel 64 Kategorisasi Data Sub Variabel Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha	Sangat Tinggi	$X \geq 14$	23	25,6 %
	Tinggi	$14 > X \geq 13$	23	25,6 %
	Rendah	$13 > X \geq 12$	37	41,1 %
	Sangat Rendah	$X < 12$	7	7,8 %

Berdasarkan Tabel 57 tentang kategorisasi data sub variabel perasaan senang yang berkaitan dengan bidang usaha, nilai rerata ( $M$ ) = 12,88 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori rendah. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 30 Diagram Pie Data Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha

Berdasarkan Tabel 57 dan Gambar 30 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 7 peserta didik (7,8%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 37 peserta didik (41,1%) termasuk dalam kategori rendah, 23 peserta didik (25,6%) termasuk dalam kategori tinggi dan 23 peserta didik (25,6%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel perasaan senang yang berkaitan dengan bidang usaha ditampilkan dalam Tabel 58 di bawah ini.

Tabel 65 Analisis Deskriptif tiap Butir Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha

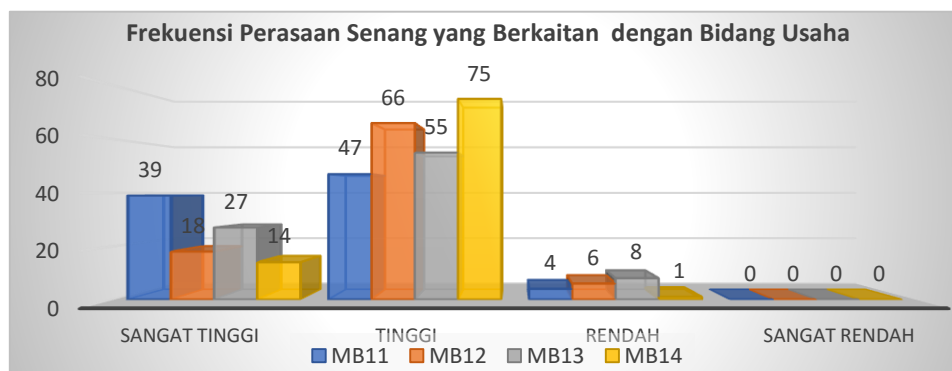
Statistik	MB11	MB12	MB13	MB14
Mean	3,39	3,13	3,21	3,14
Median	3	3	3	3
Modus	3	3	3	3
Min	2	2	2	2
Max	4	4	4	4

Sub variabel perasaan senang yang berkaitan dengan bidang usaha terdiri dari 4 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 58 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 12 paling rendah yaitu 2,13, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 11 paling tinggi yaitu 3,39.

Distribusi frekuensi tiap butir perasaan senang yang berkaitan dengan bidang usaha ditampilkan dalam Tabel 59 sebagai berikut

Tabel 66 Frekuensi Data tiap Butir Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha			
	MB11	MB12	MB13	MB14
Sangat Tinggi	39	18	27	14
Tinggi	47	66	55	75
Rendah	4	6	8	1
Sangat Rendah	0	0	0	0



Gambar 31 Diagram Batang tiap Butir Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha

Berdasarkan Tabel 59 dan Gambar 31, butir nomor 11 memiliki frekuensi berjumlah 39 dengan kategori sangat tinggi, sedangkan butir nomor 11 hingga butir 14 memiliki kategori tinggi yang frekuensinya paling banyak.

#### 4) Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel pengaruh positif di lingkungan keluarga dan masyarakat yang ditampilkan dalam Tabel 60 di bawah ini.

Tabel 67 Analisis Deskriptif Sub Variabel Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

Statistik	Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	10,67
Skor tengah (median)	10
Skor paling sering muncul (modus)	10
Simpangan baku (std. deviation)	1,83
Rentang (range)	8
Skor minimum (min)	8
Skor maksimum (max)	16

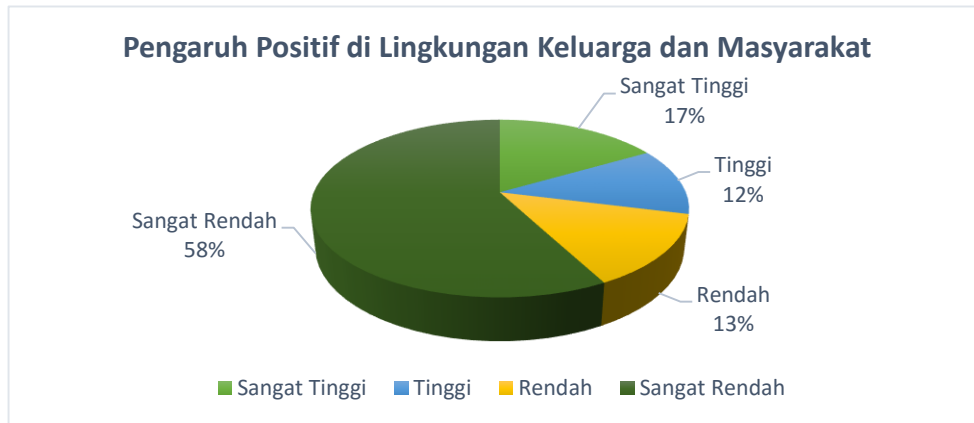
Data sub variabel pengaruh positif di lingkungan keluarga dan masyarakat diperoleh dari angket minat berwirausaha yang terdiri dari 4 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 for Windows, berdasarkan Tabel 60 diketahui nilai rerata ( $M$ ) = 10,67 median ( $Md$ ) = 10 modus ( $Mo$ ) = 10 standar deviasi ( $SD$ ) = 1,83 rentang (range) = 8 nilai maksimum = 16 dan nilai minimum = 8. Tabel kategorisasi data sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja ditampilkan dalam Tabel 61 sebagai berikut.

Tabel 68 Kategorisasi Data Sub Variabel Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat	Sangat Tinggi	$X \geq 13$	15	16,7 %
	Tinggi	$13 > X \geq 12$	11	12,2 %
	Rendah	$12 > X \geq 11$	12	13,3 %
	Sangat Rendah	$X < 11$	52	57,8 %

Berdasarkan Tabel 61 tentang kategorisasi data sub variabel pengaruh positif di lingkungan keluarga dan masyarakat, nilai rerata ( $M$ ) = 10,67 masuk dalam kategori sangat rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori sangat

rendah. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 32 Diagram Pie Data Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

Berdasarkan Tabel 61 dan Gambar 32 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel pengaruh positif di lingkungan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 52 peserta didik (58%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 12 peserta didik (13 %) termasuk dalam kategori rendah, 11 peserta didik (12%) termasuk dalam kategori tinggi dan 15 peserta didik (17%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel pengaruh positif di lingkungan keluarga dan masyarakat ditampilkan dalam Tabel 62 di bawah ini.

Tabel 69 Analisis Deskriptif tiap Butir Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

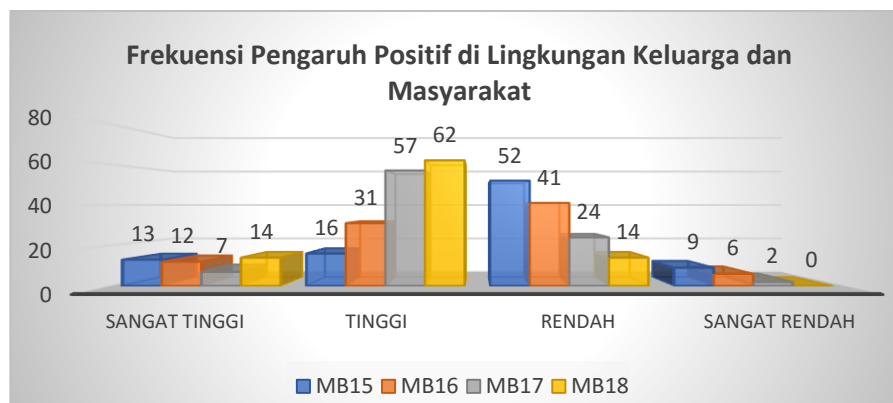
Statistik	MB15	MB16	MB17	MB18
Mean	2,37	2,54	2,77	3
Median	2	2	3	3
Modus	2	2	3	3
Min	1	1	1	2
Max	4	4	4	4

MB : Minat Berwirausaha

Sub variabel pengaruh positif di lingkungan keluarga dan masyarakat terdiri dari 4 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 62 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 15 paling rendah yaitu 2,37, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 18 paling tinggi yaitu 3. Distribusi frekuensi tiap butir pengaruh positif di lingkungan keluarga dan masyarakat ditampilkan dalam Tabel 63 sebagai berikut

Tabel 70 Frekuensi Data tiap Butir Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat			
	MB15	MB16	MB17	MB18
Sangat Tinggi	13	12	7	14
Tinggi	16	31	57	62
Rendah	52	41	24	14
Sangat Rendah	9	6	2	0



Gambar 33 Diagram Batang tiap Butir Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

Berdasarkan Tabel 63 dan Gambar 33, butir nomor 18 memiliki frekuensi berjumlah 14 dengan kategori sangat tinggi.

#### 5) Meningkatkan Harga Diri

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel meningkatkan harga diri yang ditampilkan dalam Tabel 64 di bawah ini.

Tabel 71 Analisis Deskriptif Sub Variabel Meningkatkan Harga Diri

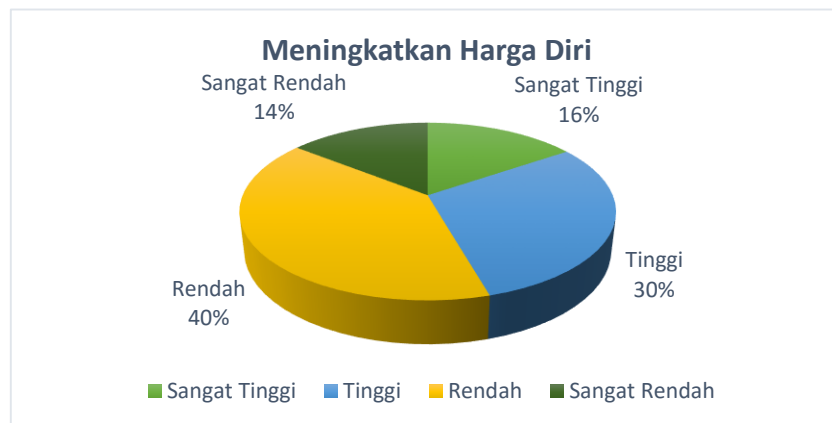
Statistik	Meningkatkan Harga Diri
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	18,58
Skor tengah (median)	18
Skor paling sering muncul (modus)	18
Simpangan baku (std. deviation)	1,99
Rentang (range)	9
Skor minimum (min)	14
Skor maksimum (max)	23

Data sub variabel meningkatkan harga diri diperoleh dari angket minat berwirausaha yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for Windows*, berdasarkan Tabel 64 diketahui nilai rerata (M) = 18,58 median (Md) = 18 modus (Mo) = 18 standar deviasi (SD) = 1,99 rentang (range) = 9 nilai maksimum = 23 dan nilai minimum = 14. Tabel kategorisasi data sub variabel meningkatkan harga diri ditampilkan dalam Tabel 65 sebagai berikut.

Tabel 72 Kategorisasi Data Sub Variabel Meningkatkan Harga Diri

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Meningkatkan Harga Diri	Sangat Tinggi	$X \geq 21$	14	15,6 %
	Tinggi	$21 > X \geq 19$	27	30 %
	Rendah	$19 > X \geq 17$	36	40 %
	Sangat Rendah	$X < 17$	13	14,4 %

Berdasarkan Tabel 65 tentang kategorisasi data sub variabel meningkatkan harga diri, nilai rerata (M) = 18,58 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori rendah. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 34 Diagram Pie Data Meningkatkan Harga Diri

Berdasarkan Tabel 65 dan Gambar 34 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel meningkatkan harga diri secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 13 peserta didik (14%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 36 peserta didik (40%) termasuk dalam kategori rendah, 27 peserta didik (30%) termasuk dalam kategori tinggi dan 14 peserta didik (15,6%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel meningkatkan harga diri ditampilkan dalam Tabel 66 di bawah ini.

Tabel 73 Analisis Deskriptif tiap Butir Meningkatkan Harga Diri

Statistik	MB19	MB20	MB21	MB22	MB23	MB24
Mean	3,48	2,53	3,07	2,59	3,5	3,41
Median	3	3	3	3	4	3
Modus	3	3	3	3	4	3
Min	2	1	2	1	2	2
Max	4	4	4	4	4	4

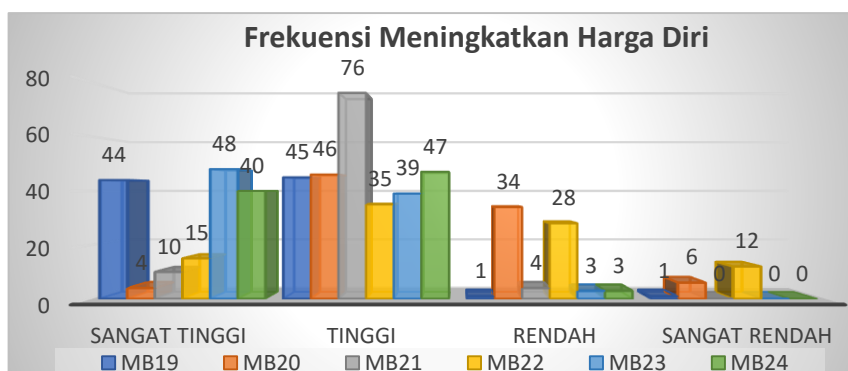
MB : Minat Berwirausaha

Sub variabel meningkatkan harga diri terdiri dari 6 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 66 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 20 paling rendah yaitu 2,53, sedangkan

nilai rerata (Mean) butir nomor 23 paling tinggi yaitu 3,5. Distribusi frekuensi tiap butir meningkatkan harga diri ditampilkan dalam Tabel 67 sebagai berikut

Tabel 74 Frekuensi Data tiap Butir Meningkatkan Harga Diri

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Meningkatkan Harga Diri					
	MB19	MB20	MB21	MB22	MB23	MB24
Sangat Tinggi	44	4	10	15	48	40
Tinggi	45	46	76	35	39	47
Rendah	1	34	4	28	3	3
Sangat Rendah	1	6	0	12	0	0



Gambar 35 Diagram Batang tiap Butir Meningkatkan Harga Diri

Berdasarkan Tabel 67 dan Gambar 35, butir nomor 23 memiliki frekuensi berjumlah 48 dengan kategori sangat tinggi.

#### 6) Pendidikan

Rincian data hasil analisis deskriptif diuraikan pada tiap sub variabel pendidikan yang ditampilkan dalam Tabel 68 di bawah ini.

Tabel 75 Analisis Deskriptif Sub Variabel Pendidikan

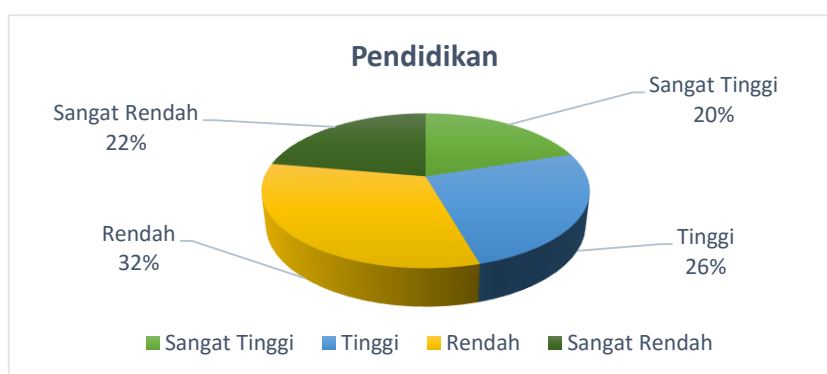
Statistik	Pendidikan
Jumlah Responden (N)	90
Skor rata-rata (mean)	19,53
Skor tengah (median)	19
Skor paling sering muncul (modus)	18
Simpangan baku (std. deviation)	2,42
Rentang (range)	9
Skor minimum (min)	15
Skor maksimum (max)	24

Data sub variabel pendidikan diperoleh dari angket minat berwirausaha yang terdiri dari 6 butir pernyataan dan diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, kemudian data penelitian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 for Windows, berdasarkan Tabel 68 diketahui nilai rerata ( $M$ ) = 19,53 median ( $Md$ ) = 32 modus ( $Mo$ ) = 32 standar deviasi ( $SD$ ) = 1,93 rentang (*range*) = 9 nilai maksimum = 37 dan nilai minimum = 28. Tabel kategorisasi data sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja ditampilkan dalam Tabel 69 sebagai berikut.

Tabel 76 Kategorisasi Data Sub Variabel Pendidikan

Sub Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Pendidikan	Sangat Tinggi	$X \geq 22$	18	20,0 %
	Tinggi	$22 > X \geq 20$	23	25,6 %
	Rendah	$20 > X \geq 18$	29	32,2 %
	Sangat Rendah	$X < 18$	20	22,2 %

Berdasarkan Tabel 69 tentang kategorisasi data sub variabel pendidikan, nilai rerata ( $M$ ) = 19,53 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori rendah. Sebaran kategori data berupa persentase frekuensi dapat digambarkan dalam bentuk diagram *pie* sebagai berikut.



Gambar 36 Diagram Pie Data Pendidikan

Berdasarkan Tabel 69 dan Gambar 36 dapat diketahui penyebaran skor data sub variabel pendidikan secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 20 peserta didik (22,2%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 29 peserta didik

(32,2%) termasuk dalam kategori rendah, 23 peserta didik (25,6%) termasuk dalam kategori tinggi dan 18 peserta didik (20%) dalam kategori sangat tinggi. Rincian data hasil analisis deskriptif tiap butir pada sub variabel pendidikan ditampilkan dalam Tabel 70 di bawah ini.

Tabel 77 Analisis Deskriptif tiap Butir Pendidikan

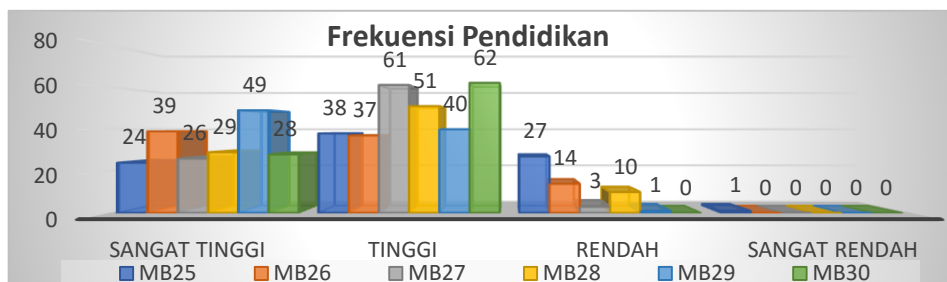
Statistik	MB25	MB26	MB27	MB28	MB29	MB30
Mean	2,94	3,28	3,26	3,21	3,53	3,31
Median	3	3	3,	3	4	3
Modus	3	4	3	3	4	3
Min	1	2	2	2	2	3
Max	4	4	4	4	4	4

MB : Minat Berwirausaha

Sub variabel pendidikan terdiri dari 6 butir pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 90 peserta didik, berdasarkan Tabel 70 diketahui nilai rerata (Mean) butir nomor 25 paling rendah yaitu 2,94, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 29 paling tinggi yaitu 3,53. Distribusi frekuensi tiap butir pendidikan ditampilkan dalam Tabel 71 sebagai berikut

Tabel 78 Frekuensi Data tiap Butir Pendidikan

Kategori	Frekuensi Data tiap Butir Pendidikan					
	MB25	MB26	MB27	MB28	MB29	MB30
Sangat Tinggi	24	39	26	29	49	28
Tinggi	38	37	61	51	40	62
Rendah	27	14	3	10	1	0
Sangat Rendah	1	0	0	0	0	0



Gambar 37 Diagram Batang tiap Butir Pendidikan

Berdasarkan Tabel 71 dan Gambar 37, butir nomor 29 memiliki frekuensi berjumlah 49 dengan kategori sangat tinggi.

## 2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

### a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui bisa atau tidak suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen diuji melalui validitas konstruk dengan menggunakan pendapat dari para ahli (*Expert Judgement*). Hasil uji validitas penelitian ini ditampilkan dalam Tabel 72.

Tabel 79 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Jumlah Item	Jumlah Item Gugur
1.	Layanan Bimbingan Karier	36	0
2.	Wawasan UMKM	24	0
3.	Minat Berwirausaha	30	0

### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabel angket. Instrumen dikatakan reliabel apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap. Angket yang baik mendapatkan hasil yang konsisten apabila digunakan secara berulang kali. Hasil uji reliabilitas ditampilkan dalam Tabel 73.

Tabel 80 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1.	Layanan Bimbingan Karier	0.907	Sangat tinggi
2.	Wawasan UMKM	0.884	Sangat tinggi
3.	Minat Berwirausaha	0.823	Sangat tinggi

## 3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

### a. Hasil Uji Normalitas

Cara yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap normal tidaknya penyebaran data dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan

taraf Signifikansi 0,05. Variabel penelitian dikatakan memiliki distribusi normal apabila Signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, apabila Signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka variabel penelitian dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 81 Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
1	Layanan Bimbingan Karier (X <sub>1</sub> )	0,078	Normal
2	Wawasan UMKM (X <sub>2</sub> )	0,152	Normal
3	Minat Berwirausaha (Y)	0,157	Normal

Berdasarkan Tabel 74 diperoleh data *Asymp. Sig* setiap variabel yaitu Signifikansi untuk layanan bimbingan karier sebesar 0,078, wawasan UMKM sebesar 0,152 dan minat berwirausaha sebesar 0,157. Kesimpulannya bahwa setiap variabel berdistribusi normal karena memiliki taraf Signifikansi lebih besar dari 5% (> 0,05).

#### b. Hasil Uji Linieritas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikat. Uji linearitas yang digunakan adalah *Test for Linearity* pada taraf Signifikansi 5%. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila Signifikansi (*Linearity*) lebih kecil dari 0,05. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.

Tabel 82 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F <sub>hitung</sub>	Linearity	Keterangan
X <sub>1</sub> - Y	4,958	0,029	Linear
X <sub>2</sub> - Y	32,949	0,000	Linear
X <sub>1</sub> : Layanan Bimbingan Karier X <sub>2</sub> : Wawasan UMKM                      Y : Minat Berwirausaha			

Berdasarkan Tabel 75, X<sub>1</sub> – Y memiliki nilai linearity sebesar 0,029 dan X<sub>2</sub> - Y memiliki nilai linearity sebesar 0,00, nilai tersebut lebih kecil dari taraf Signifikansi

5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y) dan variabel bebas yaitu layanan bimbingan karier ( $X_1$ ) dan wawasan UMKM ( $X_2$ ) mempunyai hubungan yang linear.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Hasil Uji Hipotesis 1 dan 2

Analisis *Pearson Correlation* yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat berwirausaha dan pengaruh wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha. Analisis korelasi sederhana menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan SPSS 23 for Windows.

Tabel 83 Hasil Analisis *Pearson Correlation*

Variabel	<i>Pearson Correlation</i> (r)	<i>Sig. (2-tailed)</i>	$r^2$
$X_1 - Y$	0,176	0,097	0,031
$X_2 - Y$	0,510	0,000	0,260

Berdasarkan interpretasi angka korelasi menurut (Sugiyono, 2012), nilai korelasi antara variabel layanan bimbingan karier terhadap minat berwirausaha adalah 0,176 berada dalam kategori sangat rendah dan searah karena bernilai positif. Nilai *Sig. (2-tailed)* 0,097 lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel layanan bimbingan karier terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,031. Nilai dari  $r^2$  dapat diartikan bahwa 3,1% perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel layanan bimbingan karier ( $X_1$ ), sedangkan 96,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Nilai korelasi antara variabel pengaruh wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha adalah 0,510. Berada dalam kategori sedang dan searah karena

bernilai positif. Nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi *Signifikan*. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,260. Nilai dari  $r^2$  dapat diartikan bahwa 26% perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel wawasan UMKM ( $X_2$ ), sedangkan 74% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial variabel bebas yang terdiri dari layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM mempunyai pengaruh yang *Signifikan* terhadap minat berwirausaha. Hasil uji t ditampilkan pada Tabel 77.

Tabel 84 Hasil Uji t

Variabel	Nilai t	<i>Sig</i>
X <sub>1</sub> - Y	2,985	0,097
X <sub>2</sub> - Y	6,209	0,000

Hasil uji t pada variabel layanan bimbingan karier terhadap minat berwirausaha diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,985. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai *Signifikansi*  $0,097 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak, yaitu layanan bimbingan karier berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis nol diterima, tidak ada pengaruh layanan bimbingan karier terhadap minat berwirausaha.

Hasil uji t pada variabel wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,209. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai *Signifikansi*  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terbukti, yaitu wawasan UMKM berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga dapat diartikan bahwa wawasan UMKM berpengaruh positif dan *Signifikan* terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis Regresi Linier Sederhana dengan bantuan program SPSS versi 23 *for windows* dihasilkan persamaan regresi yaitu

Tabel 85 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Layanan Bimbingan Karir

<i>Constant</i>	<i>Coefficients</i>	<i>Sig</i>
74,219030	0,179319	0,097311

$$Y = 74,219 + 0,179X_1.$$

Nilai konstanta sebesar 74,219, hal ini berarti Minat Berwirausaha akan sebesar 74,219 jika Layanan Bimbingan Karir sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Minat Berwirausaha akan menurun jika tidak ada Layanan Bimbingan Karir. Variabel Layanan Bimbingan Karir ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, dengan koefisien regresi sebesar 0,179.

Persamaan regresi dengan bantuan program SPSS versi 23 *for windows* untuk variabel wawasan UMKM yaitu

Tabel 86 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Wawasan UMKM

<i>Constant</i>	<i>Coefficients</i>	<i>Sig</i>
59,277233	0,486359	0,000

$$Y = 59,277 + 0,486X_2.$$

Nilai konstanta sebesar 59,277, hal ini berarti Minat Berwirausaha akan sebesar 59,277 jika Wawasan UMKM sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Minat Berwirausaha akan menurun jika tidak ada Wawasan UMKM. Variabel Wawasan UMKM ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, dengan koefisien regresi sebesar 0,486.

b. Pengujian Hipotesis 3

Analisis *multi correlation* digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Tabel 87 Nilai Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Variabel	R	Sig	R <sup>2</sup>
X1, X <sub>2</sub> - Y	0,573	0,000	0,328

Berdasarkan interpretasi angka korelasi menurut (Sugiyono, 2012), variabel layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha adalah 0,573. Berada dalam kategori sedang dan searah karena bernilai positif. Nilai *Sig* 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi *Signifikan*. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,328. Nilai dari  $R^2$  dapat diartikan bahwa 32,8% perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel layanan bimbingan karier (X1) dan wawasan UMKM (X<sub>2</sub>), sedangkan 67,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 88 Hasil Uji F

Variabel	Nilai F <sub>hitung</sub>	Sig
X1, X <sub>2</sub> - Y	21,277	0,000

Hasil uji F pada variabel layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 21,277. Berdasarkan nilai F<sub>hitung</sub> dan nilai *Signifikansi*  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga terbukti, yaitu layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sehingga dapat artikan bahwa

layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM berpengaruh positif dan *Signifikan* terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis Regresi Linier Ganda Dua Prediktor dengan bantuan program *SPSS for windows 23* dihasilkan persamaan regresi yaitu

Tabel 89 Hasil Analisis Regresi Ganda Dua Prediktor

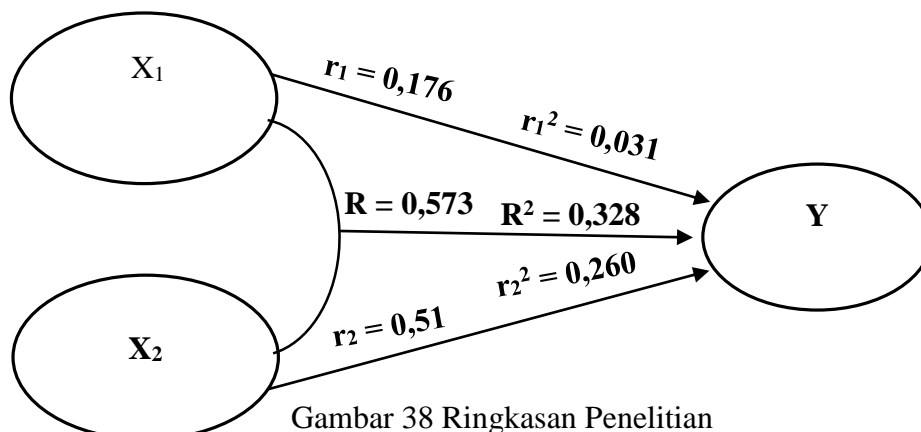
<i>Constant</i>		26,555345	<i>Sig</i>
<i>Coefficients</i>	b <sub>1</sub>	0,271040	0,004
	b <sub>2</sub>	0,527640	0,000

$$Y = 26,555 + 0,271X_1 + 0,528X_2$$

Nilai konstanta sebesar 26,555, hal ini berarti Minat Berwirausaha akan sebesar 26,555 jika Layanan Bimbingan Karir dan Wawasan UMKM sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Minat Berwirausaha akan menurun jika tidak ada Layanan Bimbingan Karir dan Wawasan UMKM. Variabel Layanan Bimbingan Karir ( $X_1$ ) dan Wawasan UMKM ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, dengan koefisien regresi sebesar 0,271 dan 0,528.

## H. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis dengan bantuan *SPSS 23 for windows*, maka dapat ditampilkan ringkasan hasil penelitian dengan ilustrasi melalui Gambar sebagai berikut.



Gambar 38 Ringkasan Penelitian

Keterangan:

$X_1$  = Layanan Bimbingan Karier                       $r^2$  = koefisien determinasi

$X_2$  = Wawasan UMKM                                       $r$  = koefisien korelasi

$Y$  = Minat Berwirausaha

### **1. Pengaruh Layanan Bimbingan Karier terhadap Minat Berwirausaha**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh layanan bimbingan karier di sekolah terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

$H_a$  : Ada pengaruh layanan bimbingan karier di sekolah terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Berdasarkan interpretasi angka korelasi menurut (Sugiyono, 2012), nilai korelasi antara variabel layanan bimbingan karier terhadap minat berwirausaha adalah 0,176. Berada dalam kategori sangat rendah dan searah karena bernilai positif. Nilai *Sig. (2-tailed)* 0,097 lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa tidak ada hubungan yang terjadi. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,031. Nilai dari  $r^2$  dapat diartikan bahwa 3,1% perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha ( $Y$ ) dapat diterangkan oleh variabel layanan bimbingan karier ( $X_1$ ), sedangkan 96,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis Regresi Linier Sederhana dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows* didapatkan persamaan sebagai berikut

$$Y = 74,219 + 0,179X_1.$$

Nilai konstanta sebesar 74,219, hal ini berarti Minat Berwirausaha akan sebesar 74,219 jika Layanan Bimbingan Karir sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Minat Berwirausaha akan menurun jika tidak ada Layanan Bimbingan Karir. Variabel Layanan Bimbingan Karir ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, dengan koefisien regresi sebesar 0,179.

Hasil uji  $t$  pada variabel layanan bimbingan karier terhadap minat berwirausaha diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,985. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai Signifikansi  $0,097 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama tidak terbukti, yaitu tidak ada pengaruh layanan bimbingan karier di sekolah terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian diperoleh data layanan bimbingan karier memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 109,88. Nilai rerata tersebut masuk dalam kategori tinggi tetapi dalam batas terendah dari kategori tinggi. Distribusi frekuensi variabel layanan bimbingan karier paling tinggi berada di kelas interval nomor 4 yang mempunyai interval 106–110 dengan jumlah sebanyak 30 peserta didik. Data layanan bimbingan karier secara keseluruhan yaitu sebanyak 11 peserta didik (12,2%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 30 peserta didik (33,3%) termasuk dalam kategori rendah, 24 peserta didik (26,7%) termasuk dalam kategori tinggi dan 25 peserta didik (27,8%) dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan uraian data diatas, maka pembahasan dilakukan tiap sub variabel sebagai berikut.

a. Pembahasan Bimbingan Pemahaman Dunia Kerja

Data sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 32,18 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari

kategori rendah. Sub variabel bimbingan pemahaman dunia kerja secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 19 peserta didik (21,1%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 35 peserta didik (38,9 %) termasuk dalam kategori rendah, 12 peserta didik (13,3%) termasuk dalam kategori tinggi dan 24 peserta didik (26,7%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, masih banyak peserta didik yang belum memahami dunia kerja karena pihak sekolah kurang memberikan pembekalan yang informatif secara berkala kepada peserta didik tentang suatu usaha maupun keahlian tertentu di dunia kerja. Hal tersebut diketahui dari nilai rerata (Mean) butir nomor 7 paling rendah yaitu 2,56, sedangkan berdasarkan nilai rerata (Mean) butir nomor 9 paling tinggi yaitu 3,59 dan memiliki frekuensi berjumlah 55 yaitu peserta didik memahami di dunia kerja membutuhkan kemampuan penguasaan teknologi untuk pencapaian suatu karier.

b. Pembahasan Bimbingan Pemahaman Diri dalam Memilih Karier.

Data sub variabel bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier memiliki nilai rerata (M) = 24,02 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas bawah dari kategori tinggi. Sub variabel bimbingan pemahaman diri dalam memilih karier secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 13 peserta didik (14,4%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 47 peserta didik (52,2 %) termasuk dalam kategori rendah, 13 peserta didik (14,4%) termasuk dalam kategori tinggi dan 17 peserta didik (18,9%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, peserta didik belum memahami pentingnya menjaga kondisi kesehatan dengan berolahraga rutin dalam menunjang pencapaian karier

sesuai butir nomor 18 memiliki frekuensi dengan kategori rendah berjumlah 48 beserta nilai rerata (Mean) butir nomor 18 paling rendah yaitu 2,51 sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 13 dan 14 paling tinggi yaitu 3,23 yang menunjukkan peserta didik lebih memilih bidang pekerjaan yang sesuai cita – cita beserta ingin memiliki usaha pribadi.

c. Pembahasan Pengarahan dalam Pemilihan Karier

Data sub variabel pengarahan dalam pemilihan memiliki nilai rerata (M) = 18,56 masuk dalam kategori rendah tapi dalam batas atas dari kategori tinggi. Sub variabel pengarahan dalam pemilihan karier secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 8 peserta didik (9%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 38 peserta didik (42 %) termasuk dalam kategori rendah, 34 peserta didik (38%) termasuk dalam kategori tinggi dan 10 peserta didik (11%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, peserta didik memiliki kemandirian dalam pemilihan karier yang sesuai minat, bakat dan kemampuan. Hal tersebut diperoleh dari nilai rerata (Mean) butir nomor 20 tertinggi sebesar 3,3 dan memiliki frekuensi paling banyak berjumlah 30 dengan kategori sangat tinggi sedangkan di sekolah tidak rutin mengadakan kegiatan diskusi atau sosialisasi yang membahas karier dilihat dari nilai rerata (Mean) butir nomor 24 paling rendah sebesar 2,76.

d. Pembahasan Layanan Orientasi untuk Pengembangan Karier

Data sub variabel layanan orientasi untuk pengembangan karier memiliki nilai rerata (M) = 16,39 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori rendah. Sub variabel layanan orientasi untuk pengembangan

kariir secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 16 peserta didik (18%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 35 peserta didik (39 %) termasuk dalam kategori rendah, 27 peserta didik (30%) termasuk dalam kategori tinggi dan 12 peserta didik (13%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, pihak sekolah kurang memberikan bantuan maupun fasilitas kepada peserta didik. Hal tersebut berdasarkan nilai rerata (Mean) butir nomor 26 paling rendah yaitu 2,22, memiliki frekuensi berjumlah 41 untuk kategori rendah dan 16 untuk kategori sangat rendah sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 27 paling tinggi yaitu 3,09, yang menggambarkan bahwa peserta didik memahami tentang nilai maupun norma yang berkaitan dengan dunia kerja.

e. Pembahasan Layanan Penyaluran Minat dan Bakat Terhadap Karier Tertentu

Data sub variabel layanan penyaluran minat dan bakat terhadap karier tertentu memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 18,73 masuk dalam kategori sangat rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori sangat rendah. Sub variabel layanan penyaluran minat dan bakat terhadap karier tertentu secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 51 peserta didik (57%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 11 peserta didik (12%) termasuk dalam kategori rendah, 13 peserta didik (14%) termasuk dalam kategori tinggi dan 15 peserta didik (17%) dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan data tersebut, peserta didik kurang mendapat wadah maupun organisasi yang berorientasi pada karier peserta didik, yang sesuai dengan nilai rerata (Mean) butir nomor 33 paling rendah yaitu 2,77 , sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 34 paling tinggi yaitu 3,24 dan memiliki frekuensi berjumlah 27 dengan kategori sangat tinggi. Menggambarkan bahwa peserta didik

menyadari butuh pilihan alternatif karier yang ditunjang dengan kemampuan dan ketrampilan.

## **2. Pengaruh Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Minat Berwirausaha**

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh wawasan UMKM di sekolah terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh wawasan UMKM di sekolah terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Nilai korelasi antara variabel pengaruh wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha adalah 0,510. Berada dalam kategori sedang dan searah karena bernilai positif. Nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi Signifikan. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,260. Nilai dari  $r^2$  dapat diartikan bahwa 20,6% perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel wawasan UMKM ( $X_2$ ), sedangkan 79,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis Regresi Linier Sederhana dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows* didapatkan persamaan sebagai berikut

$$Y = 59,277 + 0,486X_2.$$

Nilai konstanta sebesar 59,277, hal ini berarti Minat Berwirausaha akan sebesar 59,277 jika Wawasan UMKM sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa

Minat Berwirausaha akan menurun jika tidak ada Wawasan UMKM. Variabel Wawasan UMKM ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, dengan koefisien regresi sebesar 0,486.

Hasil uji t pada variabel wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,209. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai Signifikansi  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terbukti, yaitu wawasan UMKM berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga dapat diartikan bahwa wawasan UMKM berpengaruh positif dan Signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian diperoleh data wawasan UMKM memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 71,23. Nilai rerata tersebut masuk dalam kategori rendah tetapi dalam batas tertinggi dari kategori rendah. Distribusi frekuensi variabel wawasan UMKM paling tinggi berada di kelas interval nomor 4 yang mempunyai interval 71–75 dengan jumlah sebanyak 27 peserta didik. Data wawasan UMKM secara keseluruhan yaitu sebanyak 20 peserta didik (22,2%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 27 peserta didik (30%) termasuk dalam kategori rendah, 28 peserta didik (31,1%) termasuk dalam kategori tinggi dan 15 peserta didik (16,7%) dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan uraian data diatas, maka pembahasan dilakukan tiap sub variabel sebagai berikut.

a. Pemahaman tentang UMKM

Data sub variabel pemahaman tentang UMKM memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 18,08 masuk dalam kategori tinggi. Sub variabel pemahaman tentang UMKM secara keseluruhan menunjukkan 9 peserta didik (10%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 15 peserta didik (17%) termasuk dalam kategori rendah, 30

peserta didik (33%) termasuk dalam kategori tinggi dan 36 peserta didik (40%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, peserta didik kurang memahami tentang keuangan dalam pelaksanaan suatu bidang UMKM sesuai dengan nilai rerata (Mean) butir nomor 6 paling rendah yaitu 2,79, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 5 paling tinggi yaitu 3,2 dan butir nomor 1 memiliki frekuensi paling banyak berjumlah 32 dengan kategori sangat tinggi. Menggambarkan bahwa peserta didik memahami secara umum tentang UMKM beserta macam komoditi yang dibuat dan dipasarkan.

#### b. Mengetahui Karakteristik UMKM

Data sub variabel mengetahui karakteristik UMKM memiliki nilai rerata (M) = 16,63 masuk dalam kategori rendah. Sub variabel mengetahui karakteristik UMKM secara keseluruhan menunjukkan 25 peserta didik (28%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 31 peserta didik (34%) termasuk dalam kategori rendah, 25 peserta didik (28%) termasuk dalam kategori tinggi dan 9 peserta didik (10%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, peserta didik kurang memahami tentang tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menjalani UMKM, siapa saja mampu tanpa adanya tuntutan pendidikan formal tertentu sesuai dengan nilai rerata (Mean) nomor 9 paling rendah yaitu 2,23, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 7 paling tinggi yaitu 3,13 dan memiliki frekuensi berjumlah 27 dengan kategori sangat tinggi. Menggambarkan bahwa peserta didik memahami karakteristik UMKM khususnya tentang modal yang dibutuhkan relatif kecil dan mampu diwujudkan.

#### c. Mengetahui Peranan dan Kontribusi UMKM

Data sub variabel mengetahui peranan dan kontribusi UMKM memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 17,88 masuk dalam kategori sangat rendah tetapi pada batas nilai tertinggi. Sub variabel mengetahui peranan dan kontribusi UMKM secara keseluruhan menunjukkan 37 peserta didik (41%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 25 peserta didik (28 %) termasuk dalam kategori rendah, 17 peserta didik (19%) termasuk dalam kategori tinggi dan 11 peserta didik (12%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, peserta didik kurang memahami tentang peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja sehingga menekan angka pengangguran yang sesuai dengan nilai rerata (Mean) nomor 16 paling rendah yaitu 2,36, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 15 paling tinggi yaitu 3,24 dan memiliki frekuensi berjumlah 23 dengan kategori sangat tinggi. Menggambarkan bahwa peserta didik memahami peranan dan kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja maupun kebutuhan dasar rakyat.

#### d. Pemahaman Masalah yang dihadapi UMKM

Data sub variabel pemahaman masalah yang dihadapi UMKM memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 18,64 masuk dalam kategori rendah tetapi pada batas nilai tertinggi. Sub variabel pemahaman masalah yang dihadapi UMKM secara keseluruhan menunjukkan 18 peserta didik (20%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 35 peserta didik (39 %) termasuk dalam kategori rendah, 15 peserta didik (17%) termasuk dalam kategori tinggi dan 22 peserta didik (24%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, peserta didik kurang memahami masalah yang dihadapi UMKM terutama keterbatasan sumber daya yang diproses sehingga menghambat laju produksi yang sesuai dengan nilai rerata (Mean) nomor 22 paling rendah yaitu 2,87, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 19 paling tinggi yaitu 3,19 dan memiliki frekuensi berjumlah 24 dengan kategori sangat tinggi. Menggambarkan bahwa peserta didik memahami permasalahan UMKM dalam persaingan pasar baik domestik maupun ekspor impor.

### **3. Pengaruh Layanan Bimbingan Karier dan Wawasan UMKM terhadap Minat Berwirausaha**

Ho : Tidak ada pengaruh layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM di sekolah terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Ha : Ada pengaruh layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM di sekolah terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Tabel 90 Nilai Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Variabel	R	Sig	R <sup>2</sup>
X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> - Y	0,573	0,000	0,328

Berdasarkan interpretasi angka korelasi menurut (Sugiyono, 2012), variabel layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha adalah 0,573. Berada dalam kategori sedang dan searah karena bernilai positif. Nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menandakan bahwa hubungan yang terjadi Signifikan. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,328. Nilai dari R<sup>2</sup> dapat diartikan bahwa 32,8% perubahan yang terjadi pada variabel minat

berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel layanan bimbingan karier (X<sub>1</sub>) dan wawasan UMKM (X<sub>2</sub>), sedangkan 67,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis Regresi Linier Ganda Dua Prediktor dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows* didapatkan persamaan sebagai berikut

$$Y = 26,555 + 0,271X_1 + 0,528X_2$$

Nilai konstanta sebesar 26,555, hal ini berarti Minat Berwirausaha akan sebesar 26,555 jika Layanan Bimbingan Karir dan Wawasan UMKM sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Minat Berwirausaha akan menurun jika tidak ada Layanan Bimbingan Karir dan Wawasan UMKM. Variabel Layanan Bimbingan Karir (X<sub>1</sub>) dan Wawasan UMKM (X<sub>2</sub>) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, dengan koefisien regresi sebesar 0,271 dan 0,528.

Tabel 91 Hasil Uji F

Variabel	Nilai F <sub>hitung</sub>	Sig
X <sub>1</sub> ,X <sub>2</sub> - Y	21,277	0,000

Hasil uji F pada variabel layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 21,277. Berdasarkan nilai F<sub>hitung</sub> dan nilai Signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga terbukti, yaitu layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sehingga dapat artikan bahwa layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM berpengaruh positif dan Signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian diperoleh data minat berwirausaha memiliki nilai rerata (M)=93,92. Nilai rerata tersebut masuk dalam kategori rendah tetapi dalam batas

tertinggi dari kategori rendah. Distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha paling tinggi berada di kelas interval nomor 3 yang mempunyai interval 91–95 dengan jumlah sebanyak 29 peserta didik. Data minat berwirausaha secara keseluruhan yaitu sebanyak 41 peserta didik (45,6%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 20 peserta didik (22,2%) termasuk dalam kategori rendah, 15 peserta didik (16,7%) termasuk dalam kategori tinggi dan 14 peserta didik (15,6%) dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan uraian data diatas, maka pembahasan dilakukan tiap sub variabel sebagai berikut.

a. Mengidentifikasi Peluang Usaha

Data sub variabel mengidentifikasi peluang usaha memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 20,02 masuk dalam kategori tinggi tapi pada batas kategori nilai terendah dari kategori tinggi.. Sub variabel mengidentifikasi peluang usaha secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 5 peserta didik (5,6%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 45 peserta didik (50%) termasuk dalam kategori rendah, 20 peserta didik (22,2%) termasuk dalam kategori tinggi dan 20 peserta didik (22,2%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, peserta didik kurang kreatif dalam untuk menciptakan nilai tambah dengan cara modifikasi sesuatu untuk menghasilkan produk baru sesuai dengan nilai rerata (Mean) butir nomor 6 paling rendah yaitu 3,23, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 1 paling tinggi yaitu 3,66 dan memiliki frekuensi paling banyak berjumlah 59 dengan kategori sangat tinggi. Menggambarkan bahwa peserta didik memahami dunia wirausaha membutuhkan

kreatifitas baik menciptakan produk, cara pemasaran, dan hal lain untuk menunjang produktifitas.

b. Memperoleh Pendapatan

Data sub variabel memperoleh pendapatan memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 12,23 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai terendah dari kategori rendah. Sub variabel memperoleh pendapatan secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 33 peserta didik (36%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 24 peserta didik (27%) termasuk dalam kategori rendah, 15 peserta didik (17%) termasuk dalam kategori tinggi dan 18 peserta didik (20%) dalam kategori sangat tinggi..

Berdasarkan data tersebut, peserta didik kurang memahami potensi dalam berwirausaha yang dapat menghasilkan pendapatan tidak terbatas apabila ditekuni yang sesuai dengan nilai rerata (Mean) butir nomor 10 paling rendah yaitu 2,32, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 8 paling tinggi yaitu 3,41 dan memiliki frekuensi paling banyak berjumlah 41 dengan kategori sangat tinggi. Menggambarkan bahwa peserta didik yang menjalani wirausaha akan memiliki akses keuangan untuk dikelola dalam mengembangkan usaha dan menabung untuk kebutuhan pribadi.

c. Perasaan Senang yang Berkaitan dengan Bidang Usaha

Data sub variabel perasaan senang yang berkaitan dengan bidang usaha memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 12,88 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori rendah. Sub variabel perasaan senang yang berkaitan dengan bidang usaha secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 7

peserta didik (7,8%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 37 peserta didik (41,1%) termasuk dalam kategori rendah, 23 peserta didik (25,6%) termasuk dalam kategori tinggi dan 23 peserta didik (25,6%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, ada sebagian peserta didik yang kurang bersemangat dalam memulai suatu usaha sesuai dengan nilai rerata (Mean) butir nomor 12 paling rendah yaitu 2,13, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 11 paling tinggi yaitu 3,39 dan memiliki frekuensi paling banyak berjumlah 39 dengan kategori sangat tinggi. Menggambarkan bahwa peserta didik berminat pada sesuatu yang membuat lebih maju dalam berbagai hal sebagai langkah awal dalam berwirausaha.

#### d. Pengaruh Positif di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

Data sub variabel pengaruh positif di lingkungan keluarga dan masyarakat memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 10,67 masuk dalam kategori sangat rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori sangat rendah. Sub variabel pengaruh positif di lingkungan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 52 peserta didik (58%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 12 peserta didik (13 %) termasuk dalam kategori rendah, 11 peserta didik (12%) termasuk dalam kategori tinggi dan 15 peserta didik (17%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, peserta didik kurang mendapatkan dukungan dari internal keluarga terutama orang tua karena *mindset* mereka masih bekerja bukan menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan nilai rerata (Mean) butir nomor 15 paling rendah yaitu 2,37, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 18 paling tinggi yaitu 3 dan memiliki frekuensi paling banyak berjumlah 14 dengan kategori sangat

tinggi. Menggambarkan bahwa peserta didik antusias belajar tentang kewirausahaan tidak hanya dari sekolah tapi dari orang lain yang sudah menjalani usaha dan sukses.

e. Meningkatkan Harga Diri

Data sub variabel meningkatkan harga diri memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 18,58 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori rendah. Sub variabel meningkatkan harga diri secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 13 peserta didik (14%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 36 peserta didik (40%) termasuk dalam kategori rendah, 27 peserta didik (30%) termasuk dalam kategori tinggi dan 14 peserta didik (15,6%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, peserta didik kurang tertarik untuk mempelajari kegagalan suatu usaha yang sudah dijalani orang lain padahal hal tersebut sebagai tantangan dan resiko seseorang dalam mejalani suatu usaha sesuai dengan nilai rerata (Mean) butir nomor 20 paling rendah yaitu 2,53, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 23 paling tinggi yaitu 3,5 dan memiliki frekuensi paling banyak berjumlah 48 dengan kategori sangat tinggi. Menggambarkan bahwa peserta didik sadar di era milenial saat ini, peran teknologi sangat membantu dalam berwirausaha seperti dalam pemasaran bisa dilakukan lewat sosial media maupun *e-commerce* dengan bantuan perangkat digital.

f. Pendidikan

Data sub variabel pendidikan memiliki nilai rerata ( $M$ ) = 19,53 masuk dalam kategori rendah tapi pada batas kategori nilai tertinggi dari kategori rendah. Sub

variabel pendidikan secara keseluruhan menunjukkan sebanyak 20 peserta didik (22,2%) yang termasuk dalam kategori sangat rendah, 29 peserta didik (32,2%) termasuk dalam kategori rendah, 23 peserta didik (25,6%) termasuk dalam kategori tinggi dan 18 peserta didik (20%) dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut, sebagian peserta didik tidak menjadikan bidang usaha sebagai pekerjaan utama yang akan dilakukan sesuai dengan nilai rerata (Mean) butir nomor 25 paling rendah yaitu 2,94, sedangkan nilai rerata (Mean) butir nomor 29 paling tinggi yaitu 3,53 dan memiliki frekuensi paling banyak berjumlah 49 dengan kategori sangat tinggi. Menggambarkan bahwa peserta didik lebih menyukai pekerjaan yang tidak mengikat waktu dan mampu mengatur waktu secara mandiri yaitu berwirausaha.

#### **I. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terdapat keterbatasan dalam pelaksanaannya, diantaranya sebagai berikut :

1. Responden perlu pendampingan saat mengisi angket karena ada beberapa responden yang kurang paham dengan pernyataan atau pertanyaan dalam angket serta kesungguhan responden saat mengisi secara benar dan kesungguhan guna mengantisipasi jawaban responden yang bias.
2. Metode penelitian menggunakan angket kurang mewakili keadaan sesungguhnya di lapangan, terutama untuk peserta didik SMK yang belum bisa menyampaikan kondisi sebenarnya dalam bentuk pernyataan atau pernyataan.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan karier di sekolah terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Nilai korelasi ( $r$ ) antara variabel layanan bimbingan karier terhadap minat berwirausaha adalah 0,176. Berada dalam kategori lemah dengan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,097 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,031. Nilai dari  $r^2$  dapat diartikan bahwa 3,1% perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel layanan bimbingan karier ( $X_1$ ). Persamaan regresi linier sederhana  $Y = 74,219 + 0,179X_1$  menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 74,219, hal ini berarti Minat Berwirausaha akan sebesar 74,219 jika Layanan Bimbingan Karir sama dengan nol.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan wawasan UMKM di sekolah terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Nilai korelasi ( $r$ ) antara variabel pengaruh wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha adalah 0,510. Berada dalam kategori sedang dengan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,260. Nilai dari  $r^2$  dapat diartikan bahwa 20,6% perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat

diterangkan oleh variabel wawasan UMKM ( $X_2$ ). Persamaan regresi linier sederhana  $Y = 59,277 + 0,486X_2$  menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 59,277, hal ini berarti Minat Berwirausaha akan sebesar 59,277 jika Wawasan UMKM sama dengan nol.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM di sekolah terhadap minat berwirausaha peserta didik kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Nilai korelasi ( $r$ ) antara variabel layanan bimbingan karier dan wawasan UMKM terhadap minat berwirausaha adalah 0,573. Berada dalam kategori cukup dengan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,328. Nilai dari  $R^2$  dapat diartikan bahwa 32,8% perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha ( $Y$ ) dapat diterangkan oleh variabel layanan bimbingan karier ( $X_1$ ) dan wawasan UMKM ( $X_2$ ). Persamaan regresi ganda dua prediktor  $Y = 26,555 + 0,271X_1 + 0,528X_2$  menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 26,555, hal ini berarti Minat Berwirausaha akan sebesar 26,555 jika Layanan Bimbingan Karir dan Wawasan UMKM sama dengan nol.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, dapat diuraikan implikasi penelitian sebagai berikut

1. Layanan bimbingan karier yang diberikan sekolah kepada peserta didik cukup baik secara keseluruhan. Masih ada beberapa hal yang kurang dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier yaitu masih banyak peserta didik yang

belum memahami dunia kerja secara spesifik karena pihak sekolah kurang memberikan pembekalan secara berkala kepada peserta didik tentang suatu usaha maupun keahlian tertentu di dunia kerja, peserta didik belum memahami hal yang menunjang pencapaian karier dan pihak sekolah jarang mengadakan diskusi atau sosialisasi tentang karier sebagai bentuk fasilitasi dan bantuan terhadap peserta didik. Berdasarkan beberapa hal tersebut, sebaiknya pihak sekolah memberikan layanan bimbingan karier lebih terprogram, intensif dan melibatkan wali kelas maupun guru agama karena sangat sedikit guru bimbingan konseling yang ada supaya peserta didik makin memahami dunia pendidikan lanjut, dunia usaha dan dunia industri.

2. Wawasan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang dimiliki peserta didik masih relatif rendah, karena di sekolah masih kurang mendapat wawasan tentang dunia usaha yang hanya sebatas proses pembelajaran. Beberapa hal yang bisa dilihat dari rendahnya wawasan UMKM yaitu peserta didik kurang memahami tentang keuangan dalam pelaksanaan suatu bidang UMKM, peserta didik kurang memahami kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menjalani UMKM, peserta didik kurang memahami tentang peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja sehingga menekan angka pengangguran dan peserta didik kurang memahami masalah yang dihadapi UMKM terutama keterbatasan sumber daya yang diproses sehingga menghambat laju produksi. Pemahaman tentang UMKM sebaiknya ditunjang dengan pembelajaran yang lebih aktif, tidak hanya teori dalam kelas seperti seminar UMKM atau pelaku usaha datang ke sekolah bisa juga sebaliknya untuk berbagi pengalaman dan

ilmu tentang UMKM. Pihak sekolah memberikan wadah atau organisasi peserta didik untuk menjalani UMKM yang juga diberikan secara intensif.

3. Minat berwirausaha peserta didik di sekolah relatif rendah. Hanya sebagian peserta didik yang berminat memiliki usaha. Beberapa yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha yaitu peserta didik kurang kreatif untuk menciptakan nilai tambah dengan cara modifikasi sesuatu untuk menghasilkan produk baru, peserta didik kurang memahami potensi dalam berwirausaha yang dapat menghasilkan pendapatan tidak terbatas apabila ditekuni, peserta didik kurang mendapatkan dukungan dari internal keluarga terutama orang tua karena *mindset* mereka masih bekerja bukan menciptakan lapangan pekerjaan, peserta didik kurang tertarik untuk mempelajari kegagalan suatu usaha yang sudah dijalani orang lain padahal hal tersebut sebagai tantangan dan resiko seseorang dalam menjalani suatu usaha dan sebagian peserta didik tidak menjadikan bidang usaha sebagai pekerjaan utama yang akan dilakukan.

### **C. Saran**

1. Layanan bimbingan karier di sekolah memberikan fasilitas atau melakukan pendampingan secara berkesinambungan supaya peserta didik lebih memahami dunia kerja dan dunia usaha.
2. Pihak sekolah perlu memberikan *training* tentang dunia usaha saat *career day* supaya lulusan SMK dapat mengembangkan UMKM secara mandiri.
3. Mengundang pelaku UMKM ke sekolah untuk berbagi wawasan selain perusahaan yang akan mencari peserta didik yang unggul untuk bekerja di perusahaan.

4. Guru sebaiknya membantu peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas dalam menghasilkan inovasi produk, menyampaikan manfaat dan peluang yang ada di UMKM selain peserta didik dibekali kompetensi keahlian untuk menjadi pekerja di dunia industri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agarwal, B. L. (2006). *Basic Statistics*. New Delhi: New Age International Publishers.

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Badrujaman, A. (2011). *Teori dan Aplikasi Evauasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Berry, Parasuraman, & Zeithaml. (2001). Service Quality Can Often Make The Difference Between a Business's Success and Failure. But What Causes Problems, and What Can Business Do To Eliminate Them? The Answer Are Here. *Journal of Marketing*, 35-43.
- Charles Blankson, & David Stokes. (2002). Marketing Practices in The UK Small Business Sector. *EmeraldInSight*, <https://www.researchgate.net/deref/http%3A%2F%2Fwww.emeraldinsight.com%2Fresearchregisters>.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Depkop. (2008). *Undang-Undang RI Nomor 20 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gani, R. A. (1987). *Bimbingan Karier*. Bandung: Angkasa.
- Guilford, J., & Fruzther, B. (1978). *Fundamental statistics in psychology and education*. London: McGraw-Hill.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hantoro, S. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Hikmawati, F. (2011). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Kardasih, R., Susilaningsih, & Sumaryati, S. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, 95-106.
- KBBI. (2018, Maret 27). *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/karier>
- KBBI. (2018, Maret 27). *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/wawas>

- Kemdikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta.
- Kurnia, B. (2013, Maret). *MARS Newsletter*. Diambil kembali dari Docplayer: <http://docplayer.info/48188706-Mars-newsletter-vol-05-maret-2013.html>
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Marzuki, A., Bustaman, U., & Yuniarti. (2006). *Sensus Ekonomi 2006 Evaluasi terhadap Kriteria UMK-UMB Hasil SEO6-SS*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Mashudi, F. (2013). *Psikologi Konseling Buku Panduan Lengkap dan Praktis Menerapkan Psikologi Konseling*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Melyana, I. P. (2015). Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 10.
- Meredith, G. (2002). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: PPM.
- Mu'awanah, E. (2009). *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustika, I. K. (2018, mei 8). *Jogjapolitan*. Diambil kembali dari HarianJogja.com: <http://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/05/08/510/914992/duh...sep-aruh-lulusan-smk-di-diy-menganggur-tak-terserap-dunia-kerja>
- Prayitno, & Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmana, A. (2009). Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknolgi Informasi (SNATI)*. Yogyakarta.
- Rosmiati, Junias, D. T., & Munawar. (2015). Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 21-30.
- Situmorang, L. (2003). *Usaha Kecil Menengah dan Pembangunan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, T., & Hargiyarto, P. (2007). Peran Bursa Kerja Khusus Sebagai Upaya Penempatan Lulusan SMK dalam Rangka Terwujudnya Link and Match

antara Sekolah dengan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 141.

Sukirno, S. (2011). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tambunan. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.

Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Rajagrafindo.

Walgito, B. (1995). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 **Angket Penelitian**

### **A. Petunjuk pengisian Kuisisioner:**

1. Tuliskan identitas responden terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.
2. Berikan respon terhadap pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia.
3. Jawablah dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan.
4. Pilihlah jawaban yang tersedia dan masing-masing jawaban memiliki arti sebagai berikut:  
SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, dan TS = Tidak Setuju
5. Kuisisioner ini diisi oleh seluruh siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK N 3 Yogyakarta.

#### **B. Identitas Responden**

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan (pilih salah satu)

Tabel Layanan Bimbingan Karir

No	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya mendapat layanan konseling untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dari guru di sekolah				
2	Saya memilih karir yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan bakat				
3	Ketrampilan dalam melakukan pekerjaan dapat diasah setelah di dunia kerja				
4	Saya dapat bekerja sama dalam tim dan bersaing secara sehat				
5	Guru memberi informasi tentang kondisi dan situasi di lingkungan kerja				
6	Budaya kerja akan menentukan etos dan semangat dalam bekerja				
7	Guru tidak memberi informasi tentang pengembangan suatu usaha dan kompetensi tertentu				
8	Saya memilih suatu karir harus memperhatikan prospek di masa depan				
9	Penguasaan teknologi sangat diperlukan dalam memilih karir				
10	Saya memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan karir misalnya melalui sosial media				
11	Saya mengetahui cara meningkatkan prestasi dalam bekerja dan kelebihan yang dimiliki				
12	Saya dapat mengoptimalkan diri dalam berkarir				
13	Saya memilih pekerjaan sebisa mungkin sesuai dengan cita-cita				
14	Saya ingin memiliki usaha sendiri				
15	Saya memilih karir dengan mempertimbangkan ciri spesifik sebuah pekerjaan				
16	Saya mendapat penjelasan dari guru tentang ciri dunia usaha dan dunia industri				
17	Saya sering sakit sehingga tidak optimal dalam pencapaian karir				
18	Saya jarang berolahraga secara rutin dalam seminggu				
19	Guru memberi arahan sesuai dengan bidang keahlian saya				
20	Saya memilih karir berdasarkan minat, bakat dan kemampuan				
21	Saya mendapatkan pengetahuan tentang cara meningkatkan dan mencapai hasil maksimal				
22	Saya mencoba hal baru yang memiliki peluang yang baik				

No	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
23	Layanan bimbingan karir memberi pemahaman kemampuan profesional yang menjadi syarat untuk menjalani suatu karir tertentu sesuai bidang saya				
24	Sekolah menyelenggarakan diskusi/sosialisasi secara rutin yang membahas karir dan masa depan siswa				
25	Guru mengarahkan siswa dalam memilih program ekstrakurikuler di sekolah				
26	Sekolah tidak memfasilitasi/memberi bantuan kepada siswa yang ingin membuka usaha				
27	Bimbingan karir memberi pemahaman tentang norma/nilai yang berkaitan dengan dunia kerja				
28	Sekolah mendatangkan alumni yang sukses untuk berdiskusi pengembangan karir				
29	Saya mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan				
30	Pemahaman akan jati diri tidak diperlukan dalam menentukan masa depan				
31	Layanan bimbingan karir memberi informasi jenis ketrampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja				
32	Guru memberi pengetahuan persyaratan memasuki suatu pekerjaan tertentu				
33	Sekolah menyediakan wadah organisasi/komunitas yang berorientasi pada karier siswa				
34	Pemilihan alternatif karir harus tetap mempertimbangkan kemampuan dan ketrampilan				
35	Bimbingan karir membantu memahami bakat siswa terhadap suatu pekerjaan				
36	Jaminan masa pensiun juga dipertimbangkan dalam pemilihan karir				

Tabel Wawasan UMKM

No	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	UMKM merupakan usaha yang memiliki jumlah pekerja kecil (terbatas)				
2	Tenaga kerja UMKM kurang dari 10 orang				
3	Nilai aset yang dimiliki berupa tempat dan alat penunjang produksi sederhana				
4	Usaha produktif milik perorangan yang nilai aset bersihnya kecil				
5	Hasil penjualan sangat bervariasi				
6	Omset pertahun kurang dari Rp 1.000.000.000,-				
7	UMKM tidak memerlukan modal besar seperti sebuah perusahaan				
8	Nilai keuntungan relatif kecil dan tidak memiliki pemisahan uang pribadi dan usaha				
9	Tenaga kerja yang diperlukan menuntut pendidikan formal tertentu				
10	Diversifikasi/ keanekaragaman barang tidak terbatas				
11	UMKM sebagian besar berlokasi di pedesaan				
12	Infrastruktur yang digunakan UMKM cenderung seadanya				
13	Berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan				
14	Kontribusi UMKM terhadap nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu				
15	UMKM berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan menjamin kebutuhan dasar rakyat				
16	UMKM menambah angka pengangguran dan mengurangi ketimpangan pendapatan				
17	UMKM menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar				
18	“SMK bisa” sebagai slogan SMK dapat terjun di UMKM				
19	Tekanan persaingan, baik pasar domestik dari produk serupa buatan usaha besar dan impor, maupun di pasar ekspor				
20	Sumber modal awal dan modal kerja sulit didapatkan aksesnya				
21	Keterbatasan sumber daya manusia dalam berbagai aspek				
22	Keterbatasan bahan baku sehingga menghambat laju produksi				

No	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
23	Umumnya masih menggunakan teknologi lama atau tradisional dalam bentuk mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang sifatnya manual				
24	Kurangnya kemampuan pengusaha kecil menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya				

Tabel Minat Berwirausaha

No	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Wirausaha berkaitan dengan hal-hal yang bersifat kreatif				
2	Saya menjadi orang yang tertarik melakukan percobaan saat berwirausaha				
3	Berwirausaha membuat saya berbeda dari yang lain dengan menciptakan sebuah ide baru				
4	Menghasilkan sesuatu dari hal yang tidak terduga				
5	Memberikan nilai lebih dari suatu benda dan jasa				
6	Saya memodifikasi sesuatu hingga menghasilkan hal baru				
7	Saya merasakan kekayaan atas usaha sendiri dari pendapatan saat berwirausaha				
8	Saya bebas menjalankan keuangan usaha, apabila berwirausaha sendiri				
9	Berkeinginan bebas mengelola usaha sendiri merupakan salah satu alasan saya berminat wirausaha				
10	Saya tidak bisa mencukupi kebutuhan sendiri dengan pendapatan yang saya hasilkan dari berwirausaha				
11	Suka terhadap sesuatu yang membuat lebih maju merupakan langkah memulai usaha				
12	Saya bersemangat saat berwirausaha				
13	Saya mengasah kemampuan dan terus belajar guna meningkatkan usaha saya				
14	Saya mencoba mencari solusi di setiap masalah yang ada				
15	Orang tua tidak mendukung untuk memiliki usaha sendiri				
16	Keluarga tidak mendorong untuk memiliki usaha sendiri				

No	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
17	Teman mempengaruhi saya untuk mempunyai usaha sendiri				
18	Saya banyak belajar berwirausaha dari orang lain di sekitar saya sehingga praktik kewirausahaan yang saya jalankan dapat menuai kesuksesan.				
19	Berkeinginan bebas mengelola usaha sendiri merupakan salah satu alasan saya berminat wirausaha				
20	Saya tidak tertarik untuk mempelajari tentang sebab kegagalan seseorang dalam berwirausaha				
21	Saya senang terlibat dalam aktifitas wirausaha				
22	Saya tidak yakin bisa sukses dengan memiliki usaha sendiri				
23	Penggunaan teknologi sangat membantu dalam berwirausaha				
24	Pemasaran secara online sangat menarik untuk saya				
25	Berwirausaha adalah pekerjaan utama yang ingin saya lakukan				
26	Saya tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur dalam pekerjaan, sehingga saya berminat wirausaha				
27	Berwirausaha mendorong saya menjadi seorang ketua dalam sebuah tim				
28	Kewirausahaan membuat saya suka berbicara dengan orang banyak				
29	Saya menyukai pekerjaan-pekerjaan yang tidak mengikat waktu dan mampu mengatur waktu sendiri				
30	Saya melakukan pengelolaan dan perencanaan usaha				

Lampiran 2 Permohonan Validasi Instrumen Tugas Akhir Skripsi

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Drs. Subiyono, M.P.  
Dosen Prodi Pendidikan Teknik Mesin  
di Fakultas Teknik

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Muhammad Fajar Firdhaus  
NIM : 16503247010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Judul TAS : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir dan Wawasan Usaha Mikro,  
Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Minat Berwirausaha  
Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

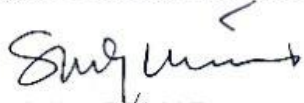
Pemohon,

  
Muhammad Fajar Firdhaus

NIM 16503247010

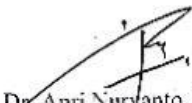
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Mesin,

  
Dr. Sutopo, S.Pd, M.T.

NIP. 19710313 200212 1 001

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Apri Nuryanto, S.Pd. S.T. M.T.

NIP. 197404 21 2001 12 1 001

Lampiran 3 Surat Pernyataan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Subiyono, M.P.  
NIP : 195306051977031014  
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Fajar Firdhaus  
NIM : 16503247010  
Program studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Judul TAS : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir dan Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Validator,



Drs. Subiyono, M.P.

NIP 195306051977031014

Catatan:

- Beri tanda ✓

**HASIL VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Fajar Firdhaus

NIM : 16503247010

Program studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir dan Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta

No	Variabel	Saran/ Tanggapan
1.	Kejelasan Variabel	firdhaus
2.	Kejelasan Indikator	
3.	Perbaikan redaksi	
Komentar umum/ lain-lain:		Jede diperbaiki (bagus)

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Validato

Drs. Subiyono, M.P.

NIP 195306051977031014

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk pengisian Kuisisioner:

1. Tuliskan identitas responden terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan di bawah ini.
2. Berikan respon terhadap pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia.
3. Jawablah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan.
4. Pilihlah jawaban yang tersedia dan masing-masing jawaban memiliki arti sebagai berikut:  
SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, dan TS = Tidak Setuju
5. Kuisisioner ini diisi oleh seluruh siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 3 Yogyakarta.

### B. Identitas Responden

1. Nama : Ahmad Tri Rahmawan
2. No. Absen : 09
3. Kelas : X TP1
4. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (pilih salah satu)

Tabel Layanan Bimbingan Karir

No	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya mendapat layanan konseling untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dari guru di sekolah		✓		
2	Saya memilih karir yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan bakat		✓		
3	Ketrampilan dalam melakukan pekerjaan dapat diasah setelah di dunia kerja			✓	
4	Saya dapat bekerja sama dalam tim dan bersaing secara sehat		✓		
5	Guru memberi informasi tentang kondisi dan situasi di lingkungan kerja		✓		
6	Budaya kerja akan menentukan etos dan semangat dalam bekerja		✓		
7	Guru tidak memberi informasi tentang pengembangan suatu usaha dan kompetensi tertentu			✓	
8	Saya memilih suatu karir harus memperhatikan prospek di masa depan			✓	
9	Penguasaan teknologi sangat diperlukan dalam memilih karir		✓		
10	Saya memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan karir misalnya melalui sosial media		✓		
11	Saya mengetahui cara meningkatkan prestasi dalam bekerja dan kelebihan yang dimiliki		✓		
12	Saya dapat mengoptimalkan diri dalam berkarir		✓		
13	Saya memilih pekerjaan sebisa mungkin sesuai dengan cita-cita		✓		
14	Saya ingin memiliki usaha sendiri		✓		
15	Saya memilih karir dengan mempertimbangkan ciri spesifik sebuah pekerjaan		✓		
16	Saya mendapat penjelasan dari guru tentang ciri dunia usaha dan dunia industri		✓		
17	Saya sering sakit sehingga tidak optimal dalam pencapaian karir			✓	
18	Saya jarang berolahraga secara rutin dalam seminggu			✓	
19	Guru memberi arahan sesuai dengan bidang keahlian saya		✓		
20	Saya memilih karir berdasarkan minat, bakat dan kemampuan		✓		
21	Saya mendapatkan pengetahuan tentang cara meningkatkan dan mencapai hasil maksimal		✓		

No	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
22	Saya mencoba hal baru yang memiliki peluang yang baik		✓		
23	Layanan bimbingan karir memberi pemahaman kemampuan profesional yang menjadi syarat untuk menjalani suatu karir tertentu sesuai bidang saya		✓		
24	Sekolah menyelenggarakan diskusi/sosialisasi secara rutin yang membahas karir dan masa depan siswa		✓		
25	Guru mengarahkan siswa dalam memilih program ekstrakurikuler di sekolah		✓		
26	Sekolah tidak memfasilitasi/memberi bantuan kepada siswa yang ingin membuka usaha			✓	
27	Bimbingan karir memberi pemahaman tentang norma/nilai yang berkaitan dengan dunia kerja		✓		
28	Sekolah mendatangkan alumni yang sukses untuk berdiskusi pengembangan karir		✓		
29	Saya mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan		✓		
30	Pemahaman akan jati diri tidak diperlukan dalam menentukan masa depan			✓	
31	Layanan bimbingan karir memberi informasi jenis ketrampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja		✓		
32	Guru memberi pengetahuan persyaratan memasuki suatu pekerjaan tertentu		✓		
33	Sekolah menyediakan wadah organisasi/komunitas yang berorientasi pada karir siswa		✓		
34	Pemilihan alternatif karir harus tetap mempertimbangkan kemampuan dan ketrampilan		✓		
35	Bimbingan karir membantu memahami bakat siswa terhadap suatu pekerjaan		✓		
36	Jaminan masa pensiun juga dipertimbangkan dalam pemilihan karir		✓		

Tabel Wawasan UMKM

No	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	UMKM merupakan usaha yang memiliki jumlah pekerja kecil (terbatas)		✓		
2	Tenaga kerja UMKM kurang dari 10 orang		✓		
3	Nilai aset yang dimiliki berupa tempat dan alat penunjang produksi sederhana		✓		
4	Usaha produktif milik perorangan yang nilai aset bersihnya kecil		✓		
5	Hasil penjualan sangat bervariasi		✓		
6	Omset pertahun kurang dari Rp 1.000.000.000,-			✓	
7	UMKM tidak memerlukan modal besar seperti sebuah perusahaan			✓	
8	Nilai keuntungan relatif kecil dan tidak memiliki pemisahan uang pribadi dan usaha		✓		
9	Tenaga kerja yang diperlukan menuntut pendidikan formal tertentu		✓		
10	Diversifikasi/ keanekaragaman barang tidak terbatas		✓		
11	UMKM sebagian besar berlokasi di pedesaan		✓		
12	Infrastruktur yang digunakan UMKM cenderung seadanya		✓		

13	Berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan	✓			
14	Kontribusi UMKM terhadap nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu	✓			
15	UMKM berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan menjamin kebutuhan dasar rakyat			✓	
16	UMKM menambah angka pengangguran dan mengurangi ketimpangan pendapatan		✓		
17	UMKM menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar		✓		
18	"SMK bisa" sebagai slogan SMK dapat terjun di UMKM			✓	
19	Tekanan persaingan, baik pasar domestik dari produk serupa buatan usaha besar dan impor, maupun di pasar ekspor		✓		
20	Sumber modal awal dan modal kerja sulit didapatkan aksesnya			✓	
21	Keterbatasan sumber daya manusia dalam berbagai aspek			✓	
22	Keterbatasan bahan baku sehingga menghambat laju produksi		✓		
23	Umumnya masih menggunakan teknologi lama atau tradisional dalam bentuk mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang sifatnya manual		✓		
24	Kurangnya kemampuan pengusaha kecil menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya		✓		

Tabel Minat Berwirausaha

No	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Wirausaha berkaitan dengan hal-hal yang bersifat kreatif		✓		
2	Saya menjadi orang yang tertarik melakukan percobaan saat berwirausaha		✓		
3	Berwirausaha membuat saya berbeda dari yang lain dengan menciptakan sebuah ide baru		✓		
4	Menghasilkan sesuatu dari hal yang tidak terduga		✓		
5	Memberikan nilai lebih dari suatu benda dan jasa		✓		
6	Saya memodifikasi sesuatu hingga menghasilkan hal baru		✓		
7	Saya merasakan kekayaan atas usaha sendiri dari pendapatan saat berwirausaha		✓		
8	Saya bebas menjalankan keuangan usaha, apabila berwirausaha sendiri		✓		
9	Berkeinginan bebas mengelola usaha sendiri merupakan salah satu alasan saya berminat wirausaha		✓		
10	Saya tidak bisa mencukupi kebutuhan sendiri dengan pendapatan yang saya hasilkan dari berwirausaha			✓	
11	Suka terhadap sesuatu yang membuat lebih maju merupakan langkah memulai usaha		✓		
12	Saya bersemangat saat berwirausaha		✓		
13	Saya mengasah kemampuan dan terus belajar guna meningkatkan usaha saya		✓		
14	Saya mencoba mencari solusi di setiap masalah yang ada		✓		
15	Orang tua tidak mendukung untuk memiliki usaha sendiri				✓
16	Keluarga tidak mendorong untuk memiliki usaha sendiri				✓
17	Teman mempengaruhi saya untuk mempunyai usaha sendiri		✓		

3

No	Pernyataan/Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
18	Saya banyak belajar berwirausaha dari orang lain di sekitar saya sehingga praktik kewirausahaan yang saya jalankan dapat menuai kesuksesan.		✓		
19	Berkeinginan bebas mengelola usaha sendiri merupakan salah satu alasan saya berminat wirausaha		✓		
20	Saya tidak tertarik untuk mempelajari tentang sebab kegagalan seseorang dalam berwirausaha			✓	
21	Saya senang terlibat dalam aktifitas wirausaha		✓		
22	Saya tidak yakin bisa sukses dengan memiliki usaha sendiri				✓
23	Penggunaan teknologi sangat membantu dalam berwirausaha		✓		
24	Pemasaran secara online sangat menarik untuk saya		✓		
25	Berwirausaha adalah pekerjaan utama yang ingin saya lakukan		✓		
26	Saya tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur dalam pekerjaan, sehingga saya berminat wirausaha			✓	
27	Berwirausaha mendorong saya menjadi seorang ketua dalam sebuah tim		✓		
28	Kewirausahaan membuat saya suka berbicara dengan orang banyak		✓		
29	Saya menyukai pekerjaan-pekerjaan yang tidak mengikat waktu dan mampu mengatur waktu sendiri		✓		
30	Saya melakukan pengelolaan dan perencanaan usaha		✓		

Lampiran 6 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Layanan Bimbingan Karir

NO	LBK1	LBK2	LBK3	LBK4	LBK5	LBK6	LBK7	LBK8	LBK9	LBK10	LBK11	LBK12	LBK13	LBK14	LBK15	LBK16	LBK17	LBK18	LBK19	LBK20	LBK21	LBK22	LBK23	LBK24	LBK25	LBK26	LBK27	LBK28	LBK29	LBK30	LBK31	LBK32	LBK33	LBK34	LBK35	LBK36	sumLBK	
1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	135	
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	137	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	122	
5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	114	
6	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	115	
7	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	132	
8	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	117	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	141	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
11	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	111	
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	135	
14	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	120	
15	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	127	
16	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
17	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	121	
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
19	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
20	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	129	
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
22	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	131	
23	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	129	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	116
26	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	117	
27	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	120	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	140	

### Tabulasi Data Uji Coba Instrument Wawasan UMKM

NO	WUMKM1	WUMKM2	WUMKM3	WUMKM4	WUMKM5	WUMKM6	WUMKM7	WUMKM8	WUMKM9	WUMKM10	WUMKM11	WUMKM12	WUMKM13	WUMKM14	WUMKM15	WUMKM16	WUMKM17	WUMKM18	WUMKM19	WUMKM20	WUMKM21	WUMKM22	WUMKM23	WUMKM24	sumWUMKM
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	87
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	71
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	69
6	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	65
7	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	65
8	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	1	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	73
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	81
10	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	2	1	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	73
11	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	63
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
13	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	66
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	73
15	2	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	3	3	59
16	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	83
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	86
19	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	79
21	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	81
22	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	78
23	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	87
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
25	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	70
26	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	66
27	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	84
28	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	56

### Tabulasi Data Uji Coba Instrument Minat Berwirausaha

NO	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9	MB10	MB11	MB12	MB13	MB14	MB15	MB16	MB17	MB18	MB19	MB20	MB21	MB22	MB23	MB24	MB25	MB26	MB27	MB28	MB29	MB30	sumMB	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	110	
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	108	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89	
5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	1	2	3	4	3	1	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	93	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
8	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	94	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	91	
10	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	98	
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	100	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	88
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
18	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	1	2	3	4	4	2	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	98
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	105
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	100
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	106	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	110
27	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	101
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	110

Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Penelitian Layanan Bimbingan Karir

NO	LBK1	LBK2	LBK3	LBK4	LBK5	LBK6	LBK7	LBK8	LBK9	LBK10	LBK11	LBK12	LBK13	LBK14	LBK15	LBK16	LBK17	LBK18	LBK19	LBK20	LBK21	LBK22	LBK23	LBK24	LBK25	LBK26	LBK27	LBK28	LBK29	LBK30	LBK31	LBK32	LBK33	LBK34	LBK35	LBK36	sumLBK	
1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	117	
2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	112	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	119	
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	114	
5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	106	
6	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
7	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	111	
8	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	110	
9	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
10	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
11	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	101	
12	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	114	
13	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	115	
14	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	110	
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	102	
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103	
17	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	99	
18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	107	
19	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	110	
20	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	110	
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	112	
22	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
23	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	110	
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	110
25	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	110
26	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	110	
27	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	101	
28	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	105	
29	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	104	
30	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	104	
31	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	105	
32	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	108	
33	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	111	
34	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	107	
35	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	107	

NO	LBA1	LBA2	LBA3	LBA4	LBA5	LBA6	LBA7	LBA8	LBA9	LBA10	LBA11	LBA12	LBA13	LBA14	LBA15	LBA16	LBA17	LBA18	LBA19	LBA20	LBA21	LBA22	LBA23	LBA24	LBA25	LBA26	LBA27	LBA28	LBA29	LBA30	LBA31	LBA32	LBA33	LBA34	LBA35	LBA36	sumLBA		
36	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	114	
37	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	117		
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	105		
39	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	101		
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
41	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107		
42	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	105		
43	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	105		
44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	103		
45	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	119		
46	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	118		
47	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	114		
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	105		
49	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	106		
50	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	94		
51	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	116		
52	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	106		
53	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	113		
54	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	120		
55	1	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	120		
56	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104		
57	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	106		
58	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	2	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	116		
59	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	113		
60	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107		
61	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	119		
62	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	111		
63	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	102		
64	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	114		
65	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
66	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	120		
67	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	106		
68	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	102		
69	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	111		
70	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	121	
71	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	1	2	4	3	1	4	3	3	4	3	4	113		
72	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	1	2	4	1	123	
73	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	119		
74	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	108		
75	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	109	
76	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
77	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	111		
78	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	108	
79	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	106		
80	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	1	4	120	
81	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	112	
82	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	112		
83	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	119	
84	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	105
85	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	106		
86	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	3	3	4	1	3												

### Tabulasi Data Penelitian Wawasan UMKM

NO	WUM001	WUM002	WUM003	WUM004	WUM005	WUM006	WUM007	WUM008	WUM009	WUM010	WUM011	WUM012	WUM013	WUM014	WUM015	WUM016	WUM017	WUM018	WUM019	WUM020	WUM021	WUM022	WUM023	WUM024	sumWUM001
1	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	2	1	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	72
2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	74
3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	61
4	3	2	1	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	2	2	71
5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
7	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
8	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	75
9	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	65
10	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	65
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	86
12	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	69
13	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	62
14	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	75
15	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	69
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
17	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	66
18	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	65
19	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	83
20	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	85
21	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	70
22	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	60
23	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
25	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	83
26	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	75
27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	84
28	4	3	3	3	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	72
29	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	73
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	79
31	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
33	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	76
34	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	77
35	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	70

NO	WUM001	WUM002	WUM003	WUM004	WUM005	WUM006	WUM007	WUM008	WUM009	WUM010	WUM011	WUM012	WUM013	WUM014	WUM015	WUM016	WUM017	WUM018	WUM019	WUM020	WUM021	WUM022	WUM023	WUM024	sumWUM01
36	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	2	1	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	72
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	60
38	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69
39	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
40	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	65
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
42	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	72
43	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	75
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
45	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
46	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	80
47	4	3	2	1	4	1	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	75
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
49	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	67
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	58
51	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	65
52	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	69
53	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
54	1	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	76
55	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
56	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
57	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	63
58	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	76
59	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	66
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
61	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	64
62	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	69
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
64	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	76
65	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	3	3	57
66	4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	67
67	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	76
68	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
69	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	70
70	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	65
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	71
72	1	3	4	3	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	79
73	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	68
74	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	75
75	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	79
76	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	63
77	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	75
78	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
79	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
80	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	63
81	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	67
82	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	68
83	4	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	67
84	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	75
85	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	75
86	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	68
87	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	62
88	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	66
89	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72

### Tabulasi Data Penelitian Minat Berwirausaha

NO	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9	MB10	MB11	MB12	MB13	MB14	MB15	MB16	MB17	MB18	MB19	MB20	MB21	MB22	MB23	MB24	MB25	MB26	MB27	MB28	MB29	MB30	sumMB	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	108	
2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	99	
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	94	
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	94	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	90
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89
7	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
8	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	89	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	91
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
11	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
12	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	94	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	88
14	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	96	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	86	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
19	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	99
20	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
21	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	92	
22	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	4	2	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	90	
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	92	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	96
26	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	95	
27	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
28	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	89	
29	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	96	
30	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	99	
31	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	97	
32	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	91	
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	92	
34	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
35	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	100

NO	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9	MB10	MB11	MB12	MB13	MB14	MB15	MB16	MB17	MB18	MB19	MB20	MB21	MB22	MB23	MB24	MB25	MB26	MB27	MB28	MB29	MB30	sumMB	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	95	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	100	
38	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94	
39	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	100
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	4	4	2	4	3	3	4	3	92	
43	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	89	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	88
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	100	
47	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	101	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
49	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	91	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86	
51	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	93	
52	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	89	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	110	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
57	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	91	
58	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	1	2	3	4	3	1	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	93	
59	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	93	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
61	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89	
62	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	1	2	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	92	
63	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
64	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92	
66	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	1	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
67	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	97	
68	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
69	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	4	2	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	90	
70	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	2	2	4	3	4	1	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	94	
71	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	93	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
73	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	100	
74	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	89	
75	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	1	2	3	4	4	2	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	98	
76	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	94	
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	99	
78	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	84	
79	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	99	
80	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92	
81	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	1	1	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	92	
82	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	94	
83	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	98	
84	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	96	
85	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	89	
86	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	93	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	88	
88	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	84	
89	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	

## Lampiran 8 Sampel, Kelas Interval dan Kategorisasi

Perhitungan sampel dengan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5%

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{118}{1+118(0.05)^2} = 91.1 \text{ dibulatkan } 90 \text{ siswa sebagai sampel}$$

Perhitungan banyaknya kelas interval (k) dengan rumus *Sturges*

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 90$$

$$= 7,45$$

Jumlah kelas interval dapat digunakan 6 atau 7

Rentang  $X_1$  (range) = 29 ; Panjang Kelas =  $29/7 = 4,1$  ; Penyusunan Tabel menggunakan panjang kelas 4 supaya lebih komunikatif

Rentang  $X_2$  (range) = 29 ; Panjang Kelas =  $29/7 = 4,1$  ; Penyusunan Tabel menggunakan panjang kelas 4 supaya lebih komunikatif

Rentang Y (range) = 26 ; Panjang Kelas =  $26/6 = 4,3$  ; Penyusunan Tabel menggunakan panjang kelas 4 supaya lebih komunikatif

Nilai dikategorikan menurut empat klasifikasi yaitu

$X \geq \bar{x} + 1.SBx$  Sangat tinggi

$\bar{x} + 1.SBx > X \geq X$  Tinggi

$\bar{x} > X \geq X - 1.SBx$  Rendah

$X < \bar{x} - 1.SBx$  Sangat rendah

Keterangan :  $\bar{x}$  = Skor yang dicapai

$X$  = Rerata/mean skor keseluruhan =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

$SBx$  = Simpangan baku skor keseluruhan =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah)

Hasil Kategorisasi tiap Variabel dan Sub Variabel

	$X_1$	$SV_1$	$SV_2$	$SV_3$	$SV_4$	$SV_5$	$X_2$	$SV_1$	$SV_2$	$SV_3$	$SV_4$	$X_3$	$SV_1$	$SV_2$	$SV_3$	$SV_4$	$SV_5$	$SV_6$
Min	94	31	22	17	15	19	57	15	16	18	17	84	18	12	12	11	17	18
Max	123	35	28	21	19	21	86	19	20	20	21	110	22	14	14	13	21	22
$X$	109	33	25	19	17	20	72	17	18	19	19	97	20	13	13	12	19	20
$SBx$	5	2	3	2	2	1	5	2	2	1	2	4	2	1	1	1	2	2

## Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas

### A. Layanan Bimbingan Karir

<i>Case Processing Summary</i>	N
<i>Cases Valid</i>	28

#### *Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,907189	36

### B. Wawasan UMKM

<i>Case Processing Summary</i>	N
<i>Cases Valid</i>	28

#### *Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,884130	24

### C. Minat Berwirausaha

<i>Case Processing Summary</i>	N
<i>Cases Valid</i>	28

#### *Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,822890	30

## Lampiran 10 Hasil Uji Prasyarat Analisis

### A. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Layanan Bimbingan Karir	Wawasan UMKM	Minat Berwirausha
N		90	90	90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	109,9889	71,2333	93,9222
	Std. Deviation	6,07721	6,24958	5,96474
Most Extreme Differences	Absolute	,089	,084	,084
	Positive	,089	,084	,084
	Negative	-,064	-,071	-,069
Test Statistic		,089	,084	,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078 <sup>c</sup>	,152 <sup>c</sup>	,157 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Layanan Bimbingan Karir	,089	90	,078	,982	90	,255
Wawasan UMKM	,084	90	,152	,988	90	,557
Minat Berwirausha	,084	90	,157	,970	90	,035

a. Lilliefors Significance Correction

B. Uji Linieritas

1. Layanan Bimbingan Karir terhadap Minat Berwirausaha

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Layanan Bimbingan Karir	Between Groups	(Combined)	1284,578	24	53,524	1,849	,026
		Linearity	143,555	1	143,555	4,958	,029
		Deviation from Linearity	1141,024	23	49,610	1,714	,047
	Within Groups		1881,877	65	28,952		
Total			3166,456	89			

2. Wawasan UMKM terhadap Minat Berwirausaha

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Wawasan UMKM	Between Groups	(Combined)	1569,312	25	62,772	2,515	,002
		Linearity	822,255	1	822,255	32,949	,000
		Deviation from Linearity	747,056	24	31,127	1,247	,239
	Within Groups		1597,144	64	24,955		
Total			3166,456	89			

## Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis

### A. Hasil Uji Hipotesis 1

#### 1. Nilai koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi ( $r^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,176 <sup>a</sup>	,031	,020	5,90505

a. Predictors: (Constant), Layanan Bimbingan Karir

#### 2. Hasil Signifikansi dengan Uji t dan analisis Regresi Linier Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97,934	1	97,934	2,809	,097 <sup>b</sup>
	Residual	3068,521	88	34,870		
	Total	3166,456	89			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausha

b. Predictors: (Constant), Layanan Bimbingan Karir

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74,219	11,773		6,304	,000		
	Layanan Bimbingan Karir	,179	,107	,176	1,676	,097	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausha

B. Hasil Uji Hipotesis 2

1. Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) dan koefisien determinasi ( $r^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 <sup>a</sup>	,260	,251	5,16126

a. Predictors: (Constant), Wawasan UMKM

2. Hasil Signifikansi dengan Uji t dan analisis Regresi Linier Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	822,255	1	822,255	30,867	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2344,200	88	26,639		
	Total	3166,456	89			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausha

b. Predictors: (Constant), Wawasan UMKM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	59,277	6,260		9,470	,000		
	Wawasan UMKM	,486	,088	,510	5,556	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausha

### C. Hasil Uji Hipotesis 3

#### 1. Nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 <sup>a</sup>	,328	,313	4,94380

a. Predictors: (*Constant*), Wawasan UMKM, Layanan Bimbingan Karir

#### 2. Hasil Signifikansi dengan Uji F dan analisis Regresi Ganda Dua Prediktor

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1040,074	2	520,037	21,277	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2126,382	87	24,441		
	Total	3166,456	89			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausha

b. Predictors: (*Constant*), Wawasan UMKM, Layanan Bimbingan Karir

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26,555	12,494		2,125	,036		
	Layanan Bimbingan Karir	,271	,091	,266	2,985	,004	,974	1,027
	Wawasan UMKM	,528	,085	,553	6,209	,000	,974	1,027

a. Dependent Variable: Minat Berwirausha

## Lampiran 12 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**  
Jl. RW. Monginsidi No. 2 Yogyakarta Telp. (0274) 513503 Fax (0274) 582322  
Laman : : <http://smkn3jogja.sch.id> EMAIL : [humas@smkn3jogja.sch.id](mailto:humas@smkn3jogja.sch.id) Kode Pos 55233

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 1347

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. B. Sabri  
NIP : 19630830 198703 1 003  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Fajar Firdaus  
NIM : 16503247010  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan judul “ Pengaruh Layanan Bimbingan Karir dan Wawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ( UMKM ) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta “

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018  
Kepala Sekolah



### Lampiran 13 Dokumentasi

